

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh :

YATIK SEPTI WULANDARI
NIM. 084134046

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2017

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

YATIK SEPTI WULANDARI
NIM. 084134046

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2017

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan dinyatakan memenuhi salah satu persyaratan
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2017

Tun Pe Oleh:

Ketua

Sekretaris

YATIK SEPTI WULANDARI

NIM : 084 134 046

Abd. Rahim, S.Si., M.Si
NIP. 197107182000031001

Rusydi Bayu gub, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197709302007101002

Disetujui Pembimbing

1. Dr. Mashudi, M.Pd

2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd


Dr. Hj. MUKNI'AH, M.Pd.I

NIP. 19640511 199903 2 001

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada :

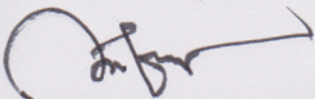
Hari : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2017

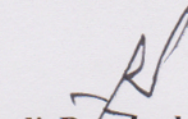
Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris



Abd. Rahim, S.Si., M.Si
NIP. 197107182000031001



Rusydi Baya, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197209302007101002

Anggota :

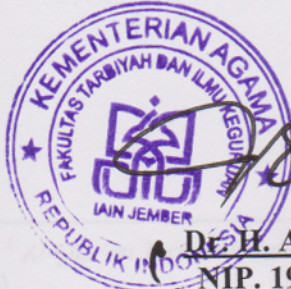
1. Dr. Mashudi, M.Pd
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

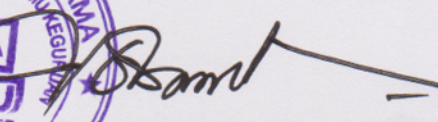


()
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا
فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya : “Tidaklah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan akhirat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya yang kuat dan cabangnya (menjulangi) ke langit. (pohon) itu menghasilkan buah pada setiap waktu dengan seizin Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu mengingat.” (QS. Ibrahim : 24-25)¹

IAIN JEMBER

¹ *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata*, (Bandung : Pondok Yatim Al-Hilal, 2010), 258-259)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

*Ayah saya **Moch. Yasin, AF** dan Ibu saya **Mentik Suhariyati** yang telah berjuang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang untuk selalu mendidiku, ketulusannya bekerja dengan peluh keringat sehingga dapat menyekolahkanku hingga S1 di IAIN Jember serta yang tak lupa mengucapkan doa untuk kebahagiaan anaknya di dunia dan akhirat. Serta untuk adikku tercinta **Elly Puspita Rini***



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin teladan bagi umat Islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada :

1. Prof. Dr. Babun Soeharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Mustajab, S. Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Dr. Hj. Mukni'ah dan Drs. H. Khotim Ashom, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing dan penanggung jawab Asrama Putri Al-Musawa yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dan penyusunan skripsi ini.
6. Teman-temanku anggota pramuka Racana Ki Bagus Pangalasan dan Retno Arum IAIN Jember, Kelas D2 PGMI serta teman-temanku santri Al-Musawa Putri yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah dengan kebaikan. Amiin.

Jember, 6 Maret 2017

Penulis,

Yatik Septi Wulandari

ABSTRAK

Yatik Septi Wulandari, 2017 : *“Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”*

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari merupakan lembaga yang ditunjuk oleh Kementerian Agama RI untuk melaksanakan Kurikulum 2013 baik pada pembelajaran tematik maupun agama sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah :1) Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema?, 2) Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema?, 3) Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema?, 4) Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun pelajaran 2016/2017?.

Tujuan penelitian adalah : 1) Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema. 2) Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema 3) Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema. 4) Mendiskripsikan problematika pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun pelajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis *field research*. Penentuan subyek penelitian secara *purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data secara interaktif model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah yaitu : koleksi data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitiannya adalah : 1) Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yaitu tema tidak dibuat oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan lingkungan siswa, karena tema telah di tentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan dikeluarkannya Permendikbud No 57 tahun 2014. 2) Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dengan berdasarkan prinsip penentuan tema yang memperhatikan lingkungan siswa, melatih siswa untuk berfikir, dan sesuai dengan perkembangan, minat, dan kebutuhan siswa. 3) Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dalam menetapkan jaringan tema dilakukan dengan penginterasian jaringan tema dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dan jaringan tema telah ada di buku pegangan guru. 4) Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jember, meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
1. Pembelajaran Tematik.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	16

b. Tujuan Pembelajaran Tematik	21
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	22
d. Kegiatan Pembelajaran Tematik	24
1) Menentukan Tema.....	24
2) Prinsip Penentuan Tema.....	28
3) Menetapkan Jaringan Tema	38
4) Tahap Kegiatan	31
2. Kurikulum 2013	35
a. Pengertian Kurikulum 2013	35
b. Karakteristik Kurikulum 2013	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-Tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	60
2. Visi dan Misi.....	62
3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari ..	62

4. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	63
5. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari ...	64
6. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	64
B. Penyajian dan Analisis Data.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	83
BAB V PENUTUP	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013	
8. Denah Lokasi Penelitian	
9. Dokumentasi Foto	
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
11. Biodata Peneliti	

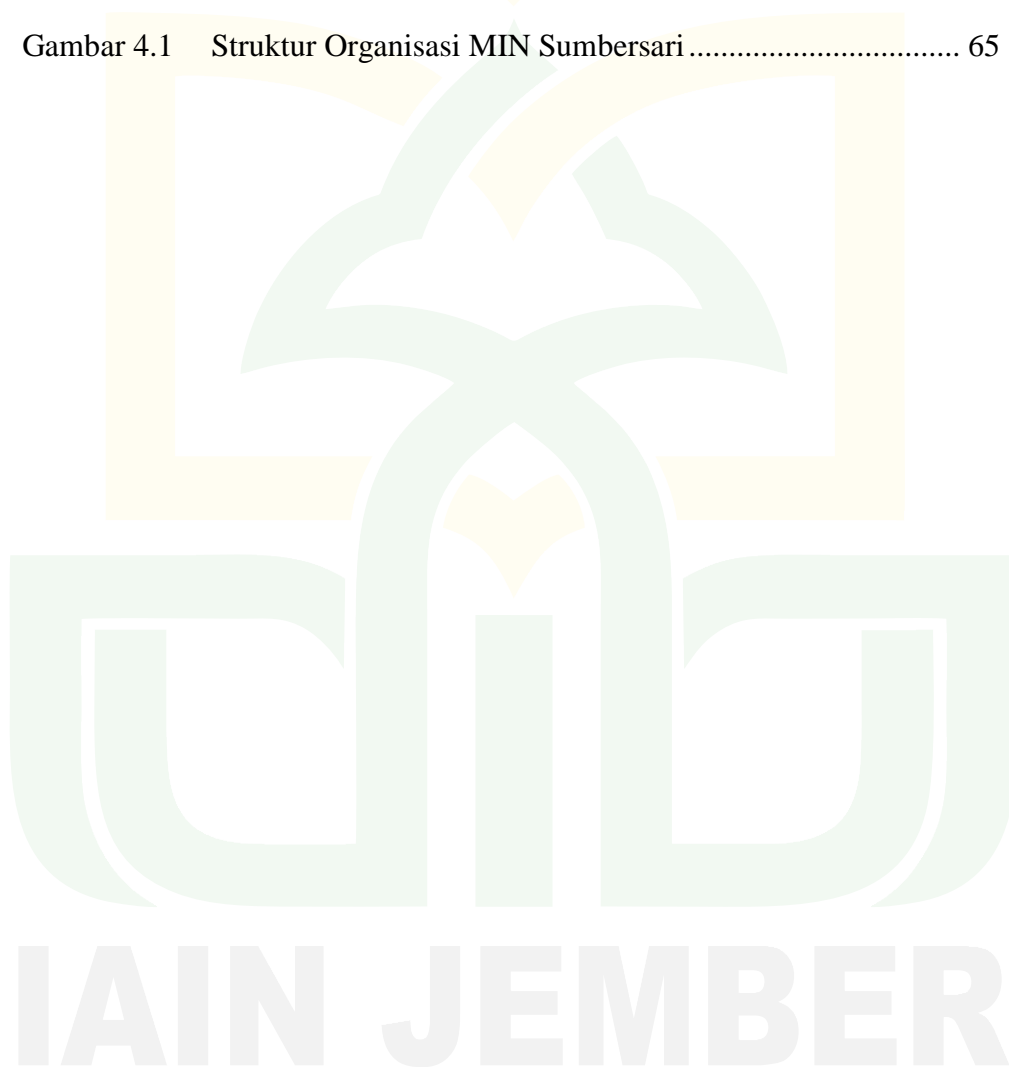
DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian	15
Tabel 2.2	Kompetensi Inti SD/MI kelas I, II dan III	42
Tabel 2.3	Kompetensi Inti SD/MI kelas IV, V, dan VI.....	43
Tabel 3.1	Nama Informan.....	48
Tabel 3.2	Data Observasi.....	49
Tabel 3.3	Data Wawancara.....	51
Tabel 3.4	Data Dokumentasi	53
Tabel 4.1	Data Guru MIN Sumbersari	65
Tabel 4.2	Data Jumlah Peserta Didik MIN Sumbersari	66
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana MIN Sumbersari	67



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 2.1	Contoh Jaringan Tema Kompetensi Dasar	32
Gambar 3.1	Teknik Analisis dan model interaktif Miles dan Huberman	54
Gambar 4.1	Struktur Organisasi MIN Sumbersari	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan di Indonesia bergantung pada sistem pendidikan yang ada di dalamnya, baik meliputi penyelenggara pendidikan, kurikulum yang digunakan, pendidik, dan peserta didik. Namun, sistem yang paling mempengaruhi keberhasilan pendidikan di Indonesia adalah kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dalam proses pendidikan.

Kurikulum merupakan komponen terpenting yang harus ada dalam pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman yang akan memandu dan membawa ke arah mana pendidikan itu dilaksanakan.² Sebab itu, sangatlah penting pemerintah untuk menetapkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga kurikulum dapat menjadi alat untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 yang menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³ Pengertian Kurikulum dalam Undang-Undang RI no 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut lebih mengarah kepada proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

² S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 5.

³ *Undang-Undang RI Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2010), 4.

Kurikulum pendidikan dalam Islam merupakan dimensi dari proses pembelajaran yang menghasilkan *verbal learning* (belajar verbal), yaitu berupa kemampuan memperoleh data dan informasi yang harus dipelajari dan dihafalkan.⁴ Dimensi ini diambil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh Allah SWT kepada Nabi Adam as. dengan memberitahukan dan mengajarkan nama-nama benda (*asma'*) seperti yang tertera dalam firman Allah :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"” (QS. Al-Baqarah : 31)⁵

Menghadapi perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), tantangan masa depan serta untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, seperti yang telah dirumuskan pasal 3 Undang- Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negarayang demokratis dan bertanggung jawab.⁶ Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut pemerintah merealisasikannya dengan mengembangkan kurikulum pembelajaran di Indonesia yang

⁴ Abdul Mujib & Jutuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 126

⁵ *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata*, (Bandung : Pondok Yatim Al-Hilal, 2010), 6.

⁶ Undang-Undang Pendidikan Indonesia nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 68.

dahulunya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (K-13).

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah diberlakukan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sejak tahun pelajaran 2013/2014.⁷ Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁸ Jadi, Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah terintegrasi ke dalam pembelajaran Tematik. Pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (*webbed*). Pada intinya pembelajaran tematik ini menekankan pola pengorganisasian materi yang terintegrasi yang dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tetapi sejalan dengan kompetensi dan topik-topik (standar isi) dari mata pelajaran.⁹ Jadi, Model pembelajaran terjala (*webbed*)

⁷ Permendikbud Nomer 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*

⁸ Permendikbud Nomer 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*

⁹ Deni kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 95.

merupakan model pembelajaran dengan mengkaitkan beberapa bidang studi ke dalam suatu tema tertentu.

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁰ Jadi, Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kreativitas, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.

Pelaksanaan kurikulum 2013 di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Jember hanya di laksanakan oleh beberapa madrasah yang ditunjuk oleh Kementrian Agama dan siap melanjutkan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang pada tahun 2015 lalu telah di terapkan oleh semua Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah yang menjalankan kurikulum 2013 secara utuh, baik dalam pembelajaran tematik maupun pembelajaran keagamaan seperti Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fikih masih terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri saja, seperti Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Balung Tutul, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sempolan, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan. Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dengan alasan :

¹⁰ Iif Khoiru Ahmdi, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integrative*, (Jakarta : PT Prestasi Pustajaya, 2014), 94.

Pertama, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ditunjuk oleh kementerian Agama untuk melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Slamet Riyadi selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yang menyatakan :

MIN Sumbersari merupakan madrasah yang ditunjuk oleh kementerian agama untuk melanjutkan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 di MIN Sumbersari merupakan proyek yang diberikan oleh kementerian agama sebagai madrasah percontohan untuk madrasah-madrasah lainnya.¹¹

Kedua, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari melaksanakan pembelajaran tematik mulai dari kelas I sampai kelas IV, sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang lain hanya dilaksanakan pada kelas I, II, IV, dan V.¹²

Ketiga, Permasalahan pelaksanaan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari adalah terbatasnya sarana belajar siswa karena minimnya pengetahuan siswa terhadap penggunaan internet yang dapat menunjang penguasaan materi pembelajaran.

Keempat, pada kelas rendah masih banyak siswa yang belum bisa membaca sehingga guru harus membacakan materi dan melakukan pengulangan materi yang diajarkan, dan hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran berikutnya.

¹¹ Slamet Riyadi, wawancara, tanggal 20 Januari 2017, Pukul 08.00 wib di MIN Sumbersari

¹² Observasi awal, tanggal 20 Januari 2017 di MIN Sumbersari

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang *“Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Secara rinci, fokus penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?
4. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹³ Tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.
2. Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.
3. Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.
4. Mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sumbangan pemikiran bagi kepala Madrasah terutama di Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember :IAIN Jember Press, 2015), 45.

- b. Tambahan wawasan guru dan calon guru Madarrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi :

- a. Kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013
- b. Pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif
- c. Mahasiswa IAIN Jember, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian keilmuan dan memperkaya khazanah dunia pustaka khususnya pada program studi PGMI
- d. Penulis dan pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitiannya.¹⁴ Definisi istilah dalam penelitian ini meliputi :

1. Implementasi Pembelajaran Tematik

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penerapan atau pelaksanaan.¹⁵ Sedangkan, Pembelajaran tematik adalah

¹⁴Tim penyusun, *Pedoman karya Tulis Ilmiah*, 45.

pembelajaran terpadu dengan menggabungkan beberapa mata pembelajaran kedalam suatu tema sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.¹⁶

Jadi, implementasi pembelajaran tematik adalah pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan RI sejak tahun pelajaran 2013/2014 dengan menekankan pembelajaran karakter pada peserta didik dengan pembelajaran yang berasaskan aspek afektif, kognitif dan psikomotor.¹⁷

Kurikulum 2013 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berdasarkan definisi tersebut maka yang dimaksud judul *Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017* adalah penerapan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 231

¹⁶ Iif Khoiru Ahmdi, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integrative*, 94.

¹⁷ Permendikbud Nomer 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dalam menentukan tema, penentuan prinsip penentuan tema, menetapkan jaringan tema, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian.

Bab tiga, Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian data dan Analisis. Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima, Penutup atau Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang terkait dengan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Skripsi Nur Aidatun Nikmah, Program S1 di IAIN Jember, Tahun 2015, dengan Judul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di MI Unggulan Nuris Antirogo Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*”

Metode penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan (a). Wawancara bebas terpimpin, (b). Observasi non partisipan, (c). Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif dan validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitiannya adalah *Pertama*, langkah-langkah perencanaan pembelajaran tematik di MI Unggulan Nuris yaitu menetapkan mata pelajaran, mempelajari kompetensi dasar yang sama dalam setiap mata pelajaran, mempelajari hasil belajar dan indikator hasil belajar dalam setiap mata pelajaran, menetapkan tema, menetapkan keterhubungan KD dan tema, menyusun silabus, dan menyusun RPP. *Kedua*, dalam

pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan kontekstual dan pendekatan saintifik. *Ketiga*, implementasi evaluasi pembelajaran tematik di MI Unggulan Nuris menggunakan penelitian autentik yaitu meliputi penilaian kerja, proyek, portifolio, dan tes tulis.

2. Skripsi Anik Nurul Isnaini, Program S1 di IAIN Jember, Tahun 2015, dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Integrative pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kalirejo 1 Tahun Pelajaran 2014/2015*”

Metode penelitian dan pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data : (a). Kepala sekolah, (b). Guru PAI, (c). Guru kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode : (a). Observasi, (b). Interview, dan (c). Dokumenter. Analisis data menggunakan model interaktif yaitu (a). Reduksi data, (b). Penyajian data, dan (c). Kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitiannya adalah *Pertama*, Perencanaan pembelajaran tematik integratif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri kalirejo 1 meliputi pemetaan KI, KD, dan indikator. Menetapkan tema, menyusun silabus, penyusunan RPP. *Kedua*, Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Kalirejo 1 yang meliputi pemilihan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media, dan sumber belajar. *Ketiga*, Evaluasi pembelajaran tematik integratif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Kalirejo 1 yang meliputi penilaian hasil belajar dari aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor.

3. Skripsi Isa Ansori, Program S1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2015, dengan Judul “*Persepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*”

Metode dan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas yang telah melaksanakan kurikulum 2013 yaitu kelas I, II, IV, dan V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (a). Wawancara, (b). Observasi dan (c). Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan (a). Pengumpulan data, (b). Reduksi data, (c). Penyajian data dan (d). Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah *Pertama*, persiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman 07 Batang adalah menyiapkan buku guru dan buku siswa, menganalisis silabus, menganalisis KD dalam buku guru, menganalisis buku siswa, membuat RPP dengan beberapa penyesuaian, menyiapkan media dan alat pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian. *Kedua*, Persepsi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman 07 Batang adalah kurikulum 2013 itu baik, namun tidak cocok di implemtasikan di Indonesia karena SDM di Indonesia belum memenuhi tuntutan dari kurikulum itu sendiri, terkesan tergesa-gesa dan terkesan belum disiapkan dengan matang, jika dilihat dari distribusi buku yang sangat terlambat.

4. Skripsi Ika Budhi Utami, program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2015, dengan Judul “*Implementasi Pendekatan Saintifik dalam*

Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo”

Metode dan jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian yaitu : (a). Guru kelas II, (b). Siswa kelas II, dan (c). Kepala SDN Prembulan. Objek dalam penelitian yaitu kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi pendekatan saintifik. Instrumen penelitian dengan menggunakan : (a). Pedoman observasi, (b). Pedoman wawancara, (c). Lembar angket, dan (d). Pedoman analisis RPP. Analisis data dengan menggunakan (a). Reduksi data, (b). display data, dan (c). Penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : *Pertama*, guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah mengkaji silabus, mengkaji buku guru, menyusun RPP dengan menjabarkan langkah kegiatan pembelajaran. *Kedua*, kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. *Ketiga*, penilaian autentik digunakan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik dalam melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian

No	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas penelitian
1.	Nur Aidatun Nikmah, <i>“Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di MI Unggulan Nuris Antirogo Summersari Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”</i> , Tahun 2015	Mengkaji tentang pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013	Fokus penelitian pada implementasi pembelajaran tematik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	Fokus penelitian ini pada Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari
2.	Anik Nurul Isnaini, <i>“Implementasi Pembelajaran Tematik Integrative pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kalirejo 1 Tahun Pelajaran 2014/2015”</i> , Tahun 2015.	Mengkaji tentang pembelajaran tematik	Fokus penelitian pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran PAI	Fokus penelitian ini pada Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari
3.	Isa Ansori, <i>“Persepsi dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang Tahun Pelajaran 2014/2015”</i> , Tahun 2015.	Mengkaji tentang implementasi kurikulum 2013	Fokus penelitian pada implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar	Fokus penelitian ini pada Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari
4.	Ika Budhi Utami, <i>“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo”</i> , Tahun 2015.	Mengkaji tentang implementasi kurikulum 2013	Fokus penelitian pada pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013	Fokus penelitian ini pada Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa posisi penelitian tentang *Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017* merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu karena terdapat kesamaan pada bahasan penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, tetapi dalam penelitian terdahulu belum ada yang spesifik membahas implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang meliputi implementasi pembelajaran tematik dalam menentukan tema, prinsip penentuan tema, menentukan jaringan tema, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam 3 hal, yaitu integrasi sikap, kemampuan/ketrampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta pengintegrasian berbagai konsep dasar yang berkaitan.¹⁷

Teori tersebut sesuai dengan Al-Qur'an Surat Ali Imron ayat 190-191 yang berbunyi :

¹⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen Kurikulum 2013*.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
 لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ
 جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
 خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (QS. Ali Imron : 190-191).¹⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa semua hal yang diciptakan Allah memerintahkan kepada manusia untuk berfikir melalui transfer ilmu pengetahuan dari apa yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari ke dalam suatu konsep ilmu. Selain itu Allah juga menunjukkan objek kajian ilmu pengetahuan melalui fenomena-fenomena yang terjadi di alam dan hal tersebut sebagai bentuk kekuasaan Allah agar manusia mau berfikir.¹⁹

Pengintegrasian beberapa konsep ilmu pengetahuan dengan ilmu agama dalam pembelajaran tematik diperoleh dari lingkungan sekitar siswa yang merangsang siswa untuk memiliki sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan ketrampilan.

Pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (*webbed*). Yang pada intinya

¹⁸ Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata, (Bandung : Pondok Yatim Al-Hilal, 2010),75.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 306-308.

menekankan pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tetapi sejalan dengan kompetensi dan topik-topik (standar isi) dari mata pelajaran.²⁰

Abdul majid juga menyebutkan berbagai pengertian dari pembelajaran tematik, yaitu :

- 1) Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
- 2) Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- 3) Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan anak secara simultan
- 4) Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.²¹

Pada dasarnya pembelajaran tematik dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang didasari oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Penekanan dalam belajar dan mengajar lebih berfokus pada suksesnya siswa mengorganisasi pengalaman mereka, bukan ketepatan siswa dalam melakukan replikasi atas apa yang dilakukan pendidik.

Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik

²⁰ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 95.

²¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 86-87.

dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.²²

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya, karena sesuai dengan tahap perkembangannya peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kreativitas, nilai, dan

²² Permendikbud No 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah ibtidaiyah.

sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.²³ Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.²⁴

Pembelajaran tematik memiliki ciri khas, antara lain:²⁵

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik;
- 3) Kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- 4) Memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik;
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya; dan
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang terdiri atas beberapa mata pelajaran yang terkait menjadi suatu tema, sehingga akan memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013 SD/MI pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran

²³ Iif Khoiru Ahmadi, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integrative* (Jakarta : PT Prestasi pustajaya, 2014), 94.

²⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

²⁵ Permendikbud No 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah ibtidaiyah.

yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Penjasorkes dan Seni Budaya dan Prakarya.

b. Tujuan pembelajaran tematik

Tujuan pembelajaran tematik dalam Permendikbud No 57 tahun 57 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, yaitu :²⁶

- 1) Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi.
- 2) Memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna
- 3) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi/konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Sedangkan tujuan pembelajaran tematik menurut Iif Khoirul Ahmadi, yaitu :

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- 2) Mengembangkan ketrampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- 3) Menumbuhkan sifat positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4) Menumbuh kembangkan ketrampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
- 5) Meningkatkan gairah belajar, dan
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.²⁷

²⁶ Permendikbud No 57 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

²⁷ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013). 3.

Tujuan pembelajaran tematik secara umum yaitu membuat pembelajaran yang bermakna untuk siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bermakna meliputi ketercapaian aspek-aspek pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Karakteristik pembelajaran tematik

Karakteristik pembelajaran tematik menurut M. Hosnan yaitu : berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip bermain dan menyenangkan.²⁸ Penjelasannya sebagai berikut :

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menepatkan siswa sebagai sumber belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

²⁸ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014), 366.

3) Pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengkaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengkaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

6) Menggunakan prinsip bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik di kelas, tidak hanya diarahkan pada prinsip belajar konvensional, yang lebih banyak menggunakan teknik mengajar ceramah, tetapi guru lebih utama menggunakan teknik bermain yang membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Jadi, karakteristik pembelajaran tematik, terdiri dari : berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip bermain dan menyenangkan.

d. Kegiatan pembelajaran tematik

Kegiatan pembelajaran tematik meliputi : menentukan tema, prinsip penentuan tema, menentukan jaringan tema, dan tahap kegiatan.²⁹ Berikut penjelasannya :

1) Menentukan tema

Penentuan tema dilakukan oleh guru melalui tema konseptual yang umum tetapi produktif, dapat pula dilakukan melalui negosiasi antara guru dan siswa atau dengan cara berdiskusi dengan tema. Alwasilah dalam pembelajaran tematik yang ditulis oleh Abdul Majid menyebutkan bahwa setiap tema dapat diambil dari konsep atau pokok bahasan yang ada di sekitar lingkungan siswa.³⁰ Oleh karena itu, tema dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa yang bergerak dari lingkungan terdekat siswa, kemudian beranjak ke lingkungan terdekat siswa, kemudian beranjak ke lingkungan terjauh siswa.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang pengembangannya dimulai dengan menentukan topik tertentu sebagai tema atau topik sentral. Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Setelah

²⁹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, 366-367.

³⁰ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, bandung : remaja rosdakarya, 2014, 100

tema ditetapkan, selanjutnya tema dijadikan dasar untuk menentukan dasar sub-sub tema dari bidang studi lainnya yang terkait.

Menentukan tema dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu :³¹

a) Mempelajari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan mengidentifikasi Kompetensi Dasar dari beberapa mata pelajaran yang dapat dipadukan. Setelah itu melakukan penetapan tema pemersatu.

Format pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar adalah dengan menjabarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam indikator, melakukan kegiatan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator. Dalam mengembangkan indikator perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik
- (2) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
- (3) Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau dapat diamati.³²

Indikator merupakan penjabaran dari Kompetensi Dasar yang dalam perumusannya menggunakan kata kerja operasional dengan penggunaan taksonomi Bloom.

³¹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, 366-367.

³² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 97

- b) Menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan dilanjutkan dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang cocok dengan tema yang ada.

Menentukan tema dilakukan oleh pendidik sebagai alat atau wahana pemersatu dari kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran yang dipadukan. Ruang lingkup tema yang ditetapkan sebaiknya tidak terlalu luas atau terlalu sempit. Tema yang terlalu luas bisa dijabarkan lagi menjadi anak tema atau subtema yang sifatnya masih spesifik dan lebih konkret. Anak tema dan subtema selanjutnya dapat dikembangkan lagi menjadi suatu materi/isi pelajaran.

Berikut ini merupakan daftar tema pada pembelajaran tematik integratif berdasarkan kurikulum 2013.³³

Kelas I

Tema	Waktu
1. Diriku Sendiri	4 minggu
2. Kegemaranku	4 minggu
3. Kegiatanku	4 minggu
4. Keluargaku	4 minggu
5. Pengalamanku	4 minggu
6. Lingkungan bersih, sehat, dan asri	4 minggu
7. Benda, binatang, dan tanamandi sekitarku	4 minggu
8. Peristiwa alam	4 minggu

Kelas II

Tema	waktu
1. Hidup rukun	4 minggu
2. Bermain di lingkunganku	4 minggu
3. Tugasku sehari-hari	4 minggu
4. Aku dan sekolahku	4 minggu
5. Hidup bersih dan sehat	4 minggu

³³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 103-105

6. Air, bumi, dan matahari	4 minggu
7. Merawat hewan dan tumbuhan	4 minggu
8. Keselamatan di rumah dan perjalanan	4 minggu

Kelas III

Tema	waktu
1. Sayangi hewan dan tumbuhan di sekitar	3 minggu
2. Pengalaman yang mengesankan	3 minggu
3. Mengenal cuaca dan musim	3 minggu
4. Ringan sama dijinjing berat sama di pikul	3 minggu
5. Mari kita bermain dan berolahraga	3 minggu
6. Indahnnya persahabatan	3 minggu
7. Mari kita hemat energy untuk masa depan	3 minggu
8. Berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari	3 minggu
9. Menjaga kelestarian lingkungan	3 minggu

Kelas IV

Tema	waktu
1. Indahnnya kebersamaan	3 minggu
2. Selalu berhemat energi	3 minggu
3. Peduli terhadap makhluk hidup	3 minggu
4. Berbagai pekerjaan	3 minggu
5. Menghargai jasa pahlawan	3 minggu
6. Indahnnya negeriku	3 minggu
7. Cita-citaku	3 minggu
8. Daerah tempat tinggalku	3 minggu
9. Makanan sehat dan bergizi	3 minggu

Kelas V

Tema	waktu
1. Bermain dengan benda-benda di sekitar	7 minggu
2. Peristiwa dalam kehidupan	7 minggu
3. Hidup rukun	6 minggu
4. Sehat itu penting	7 minggu
5. Bangga sebagai bangsa Indonesia	6 minggu

Kelas VI

Tema	waktu
1. Selamatkan makhluk hidup	6 minggu
2. Persatuan dalam perbedaan	5 minggu
3. Tokoh dan penemu	6 minggu
4. Globalisasi	6 minggu
5. Wirausaha	7 minggu

6. Kesehatan masyarakat

8 minggu

2) Prinsip penentuan tema

Prinsip penentuan tema menurut M. Hosnan, yaitu :

- a) Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa.
- b) Memulai dari yang termudah menuju ke yang sulit.
- c) Memulai dari yang sederhana menuju yang kompleks
- d) Dari yang konkret menuju ke yang abstrak
- e) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berfikir pada diri siswa
- f) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan pengembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.³⁴

Prinsip penentuan tema digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran menjadi suatu tema yang sesuai dengan karakteristik siswa dan disepakati oleh guru.

3) Menetapkan jaringan tema KD dan Indikator

Jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dengan tema satu persatu, dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap kompetensi dasar yang dipilih.³⁵ Dengan jaringan tema tersebut, akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar, dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

Jaringan tema atau lebih kita kenal dengan sebutan jaring laba-laba (*webbed*) merupakan model pembelajaran terpadu dengan mengikat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran

³⁴ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, 367.

³⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 105

tertentu maupun antar mata pelajaran.³⁶ Model Jaring Laba-laba ini menggunakan pendekatan tematik untuk mengintegrasikan beberapa pelajaran. Tema yang ditetapkan memberi kesempatan kepada guru untuk menemukan konsep, keterampilan atau sikap yang akan diintegrasikan.

Lonning mengungkapkan bahwa untuk merancang pembelajaran terpadu model *webbed* handaknya memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan atau memilih tema sentral.
- b) Mengidentifikasi konsep-konsep yang akan dibahas
- c) Memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai
- d) Menyusun jadwal kegiatan secara sistematis.³⁷

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran tematik dengan model jaring laba-laba (*webbed*), adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan tema (bisa diperoleh dari hasil diskusi antar guru, diskusi dengan peserta didik atau berdasarkan ketetapan sekolah atau ketentuan yang lain). Tema ditulis di bagian tengah jaring.
- b) Menentukan tujuan/kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dapat dicapai melalui tema yang dipilih. Misalnya, apabila tema cuaca yang dipilih, maka guru perlu memikirkan apa yang dapat membantu peserta didik dalam tema tersebut untuk memahami konsep-konsep yang ada. Kompetensi Dasar ini bisa diletakkan/ditulis di jaring-jaring tema sesuai mata pelajaran yang ditentukan.
- c) Memilih kegiatan awal untuk memperkenalkan tema secara keseluruhan. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki pengetahuan awal yang akan meningkatkan rasa ingin tahu mereka sehingga peserta didik terdorong untuk mengajukan banyak pertanyaan terhadap materi yang sedang dibahas.
- d) Mendesain pembelajaran dan kegiatan yang dapat mengkaitkan tema dengan kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang ingin dicapai.

³⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Paduan Lengkap Aplikatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), 113.

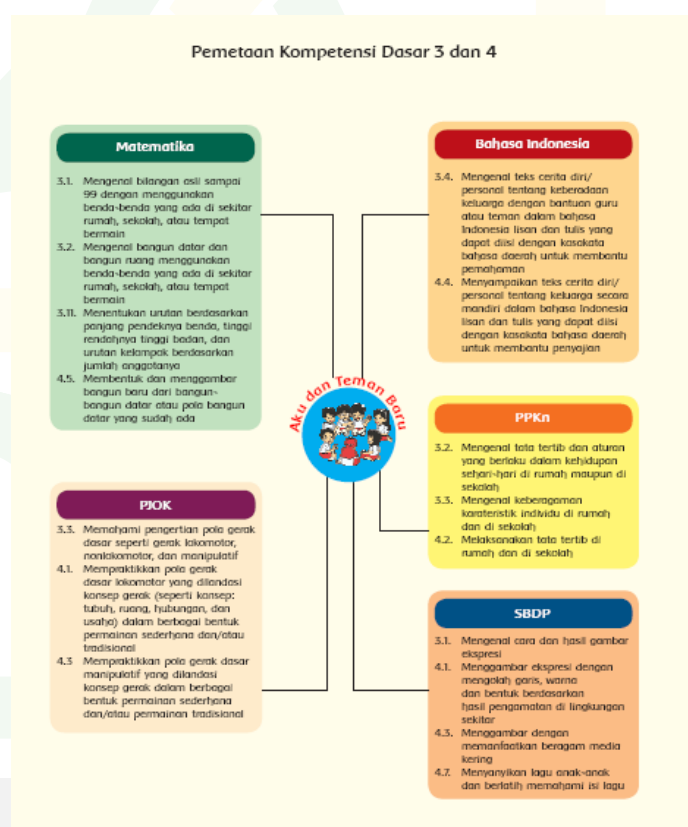
³⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 106.

- e) kegiatan yang telah dilakukan agar peserta didik dapat melihat dari berbagai aspek sehingga memperoleh pemahaman yang baik.³⁸

Pembelajaran terpadu model *webbed* berisi tentang keterkaitan mata pelajaran dan kompetensi dasar yang dibahas dalam suatu tema. Contoh model pengintegrasian model jaring- laba-laba (*webbed*) dapat dilihat pada gambar pemetaan mata pelajaran berikut :

Gambar 2.1

Contoh jaringan tema Kompetensi Dasar³⁹



Pemetaan jaringan tema di tentukan berdasarkan kompetensi dasar dalam mata pelajaran yang terkait antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya.

³⁸ Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*.

³⁹ *Buku Pegangan Guru kelas 1 tema Diriku*

4) Tahap kegiatan

Kegiatan pembelajaran, terdiri dari 3 tahap yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk membangun ketertarikan atau motivasi atau pengkait dengan pemahaman terdahulu (apersepsi).⁴⁰ Kegiatan ini dilakukan untuk menggali pengalaman siswa tentang tema yang disajikan. Selain itu, guru juga harus mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang mampu menarik siswa mengenai tema yang diberikan.

Kegiatan yang harus dilakukan guru dalam pendahuluan, yaitu :⁴¹

- 1) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan,
- 3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
- 5) Menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses kegiatan untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif,

⁴⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Paduan Lengkap Aplikatif*, 384.

⁴¹ Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), 10.

menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan lingkup yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴² Kegiatan inti merupakan kegiatan transfer pengetahuan dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran.

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi /mencoba, menalar /mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁴³ Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode ilmiah.

Pendekatan ilmiah (pendekatan saintifik) dalam kurikulum 2013 meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.⁴⁴

1) Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Kegiatan ini dilakukan dengan menyajikan media objek secara nyata sehingga peserta didik senang dan tertantang. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik,

⁴² Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2014), 23.

⁴³ Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, 10

⁴⁴ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, 31.

sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2) Menanya

Kegiatan menanya digunakan untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran. Selain itu peserta didik juga akan terdorong aktif dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan ketrampilan berbicara peserta didik. Dalam meningkatkan ketrampilan bertanya guru harus memulainya dari pertanyaan yang berbobot rendah hingga yang lebih tinggi. Bobot pertanyaan ini menggambarkan tingkatan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik.

3) Mencoba

Hasil belajar peserta didik yang nyata dan otentik dilakukan dengan mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA, misalnya, peserta didik harus memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun harus memiliki ketrampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

4) Mengasosiasi/menalar

Menalar merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan akhir pada pendekatan saintifik diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegunaan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.⁴⁵ Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran, kegiatan penutup berisi tentang kesimpulan dan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Kegiatan penutup, terdiri atas :

⁴⁵ Isdisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2012), 26.

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu : a) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran; b) Melakukan refleksi terhadap tahap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pelajaran, dan
- 2) Kegiatan guru yaitu : a) Melakukan penilaian; b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁴⁶

2. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan. Para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaannya. Kesamaan tersebut adalah, bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Berdasarkan definisi istilah ini pengertian kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai

⁴⁶ Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014,10

dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali/penghargaan.⁴⁷ Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pembelajaran untuk memperoleh penghargaan berupa ijazah.⁴⁸ Jadi, kurikulum merupakan suatu ide/gagasan yang direncanakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sedangkan Kurikulum pendidikan dalam Islam merupakan dimensi dari proses pembelajaran yang menghasilkan *verbal learning* (belajar verbal), yaitu berupa kemampuan memperoleh data dan informasi yang harus dipelajari dan dihafalkan.⁴⁹ Dimensi ini diambil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh Allah SWT kepada nabi Adam as. Dengan memberitahukan dan mengajarkan nama-nama benda (*asma'*) yang tertera dalam firman Allah :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ

فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"” (QS. Al-Baqarah : 31)⁵⁰

⁴⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2011), 162.

⁴⁸ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum & Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 2.

⁴⁹ Abdul Mujib & Jutuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 126

⁵⁰ *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata*, (Bandung : Pondok Yatim Al-Hilal, 2010), 6.

Kurikulum dalam pendidikan Islam merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara verbal tentang apa yang telah dipelajari melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan.

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang pada tahun pelajaran 2013/2014 telah diberlakukan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁵¹ Jadi, Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kurikulum 2013 terintegrasi ke dalam pembelajaran tematik. Dimana beberapa mata pelajaran yang terkait dipadukan ke dalam suatu tema. Kurikulum terintegrasi menyediakan kesempatan dan kemungkinan belajar bagi siswa, kesempatan belajar tersebut dirancang dan dilaksanakan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan hal-hal yang berpengaruh, oleh karena itu

⁵¹ Permendikbud Nomer 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*

diperlukan pengaturan, control, bimbingan agar proses belajar terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁵² Kurikulum 2013 juga disebut kurikulum berbasis kompetensi. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 menekankan ke dalam 3 aspek kompetensi yaitu: aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.⁵³ Aspek sikap menggambarkan proses seseorang dalam mengenali dan mengadopsi suatu nilai dan sikap tertentu untuk menjadi pedoman dalam bertingkah laku. Aspek pengetahuan mencakup ketrampilan pengetahuan dari tingkat terendah sampai dengan tingkat tinggi. Sedangkan aspek ketrampilan menunjukkan kemampuan siswa dalam menampilkan ketrampilan belajar yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁵⁴

Tujuan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, ketrampilan, dan

⁵² Loeloek Endah Poerwati & Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2013), 12.

⁵³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 66.

⁵⁴ Permendikbud No 57 tahun 2014 *tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*.

sikap yang dapat di demonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Selain itu, kurikulum 2013 juga memungkinkan para guru untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.⁵⁵ Oleh karena itu, dalam kurikulum 2013 peserta didik diharapkan mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan standar penilaian hasil belajar, sehingga mereka dapat menyiapkannya sebelum pembelajaran dilaksanakan.

b. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 5) Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran

⁵⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, 64

⁵⁶ Permendikbud No 57 tahun 2014 *tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*.

dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti;

- 6) Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Karakteristik Kurikulum 2013 lebih menekankan pada Kompetensi Inti yang meliputi aspek spiritual, afektif, kognitif dan psikomotor. Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD/MI pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan;
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SD/MI dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.2

Kompetensi Inti SD/MI Kelas I, II, dan III

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
-------------------------	--------------------------	---------------------------

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tabel 2.3

Kompetensi Inti SD/MI Kelas IV, V, dan VI

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
berakhlak mulia	perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁵⁷ Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari baik berupa implementasi pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 dalam menentukan tema, prinsip penentuan tema, menetapkan jaringan tema, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan atau subyek penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti mengumpulkan data dilapangan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini maksudnya bahwa peneliti berusaha menemukan informasi yang sebenarnya di lapangan dari apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum,

⁵⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

dan guru sebagai informan yang memberikan keterangan tentang permasalahan yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.

Penelitian lapangan (*field research*) menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori yang relevan dengan penelitian. Prosedur data penelitian kualitatif, data penelitian lapangan (*field reserch*) diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Permasalahan yang terjadi di lapangan ditemukan kompleksitas dan keunikan di dalamnya, sehingga data yang ditemukan merupakan data yang merupakan masalah kompleks yang terjadi dalam *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*.

B. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berada di Jalan Mahoni Desa Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Selain itu alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yaitu : a) Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jember membentuk *team teaching* dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. ini telah ditunjuk oleh kementerian agama sebagai sekolah percontohan dalam melaksanakan pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada semua jenjang kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang pada tahun 2014 lalu telah diberlakukan sesuai dengan

keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian yaitu orang yang berkaitan dengan penelitian yang menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian merupakan sumber data untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵⁸

Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu pengambilan sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu.⁵⁹ Pertimbangan tertentu misalnya subyek penelitian yang dipilih dianggap orang yang paling tahu dan mengerti serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Jadi, ketika peneliti mengadakan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, dan guru mengenai implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari, pertama-tama dipilih satu atau dua orang informan, tetapi karena orang pertama ini memberikan data kurang lengkap, maka peneliti mencari informan lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang telah diberikan oleh orang sebelumnya. Proses ini terus berlanjut sampai

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 216.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 300.

terpenuhi data-data yang dibutuhkan atau sampai data tersebut mengalami titik kejenuhan.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, dan guru kelas yang terkait dalam proses pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Nama Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd	Kepala MIN Sumbersari
2	Alfiah, S.Pd	Pembantu Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan Pengembangan Mutu di MIN Sumbersari
3	Selamet Riyadi, S.Pd.I	Guru Kelas 5
4	Erni Novianita, S.Pd	Guru Kelas 4
5	Luluk, S.Pd	Guru Kelas 1
6	Ahmad Yusuf Fauzi, S.Pd	Guru Kelas 3
7	Nurin Badriyah, S.Pd	Guru Kelas 2

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.⁶⁰ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang

⁶⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember :Stain Press, 2013), 186.

diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶¹ Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang berhubungan dengan lokasi atau tempat penelitian, proses kegiatan pembelajaran tematik, dan kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik.

Peneliti menggunakan metode observasi partisipan karena peneliti benar-benar terlibat langsung dengan obyek maupun subyek yang diteliti, karena peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran tematik di dalam kelas. Hasil observasi partisipasi ini kemudian disalin dalam catatan lapangan. Data observasi yang diperoleh antara lain : lokasi atau tempat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari, Proses kegiatan pembelajaran tematik, dan Kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Observasi

No	Obyek observasi
1	Lokasi atau tempat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari
2	Proses kegiatan pembelajaran tematik
3	Kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik

2. Wawancara

Wawancara, yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.⁶² Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tak

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, 2013, 227.

⁶² Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 185.

terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara ini merupakan wawancara bebas dimana peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara sebagai petunjuk garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶³ Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*) dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi dengan bertanya jawab kepada informan secara bebas tanpa pedoman wawancara yang disiapkan sebelumnya sehingga peneliti dapat keleluasaan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Tetapi kadang peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang dijadikan acuan dan instrumen pertanyaan dalam melakukan wawancara, hal tersebut dilakukan mengingat keterbatasan ingatan peneliti. Data-data yang diperoleh dengan teknik wawancara adalah :

- a. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema, yang berupa tema-tema pengikat keterpaduan
- b. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema, yang berupa : prinsip penentuan tema dengan memperhatikan lingkungan terdekat siswa, prinsip penentuan tema dapat memungkinkan proses berfikir pada diri siswa, prinsip penentuan tema yang sesuai dengan usia dan perkembangan siswa termasuk bakat, minat, kebutuhan dan kemampuannya.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R &D)*, 234.

- c. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam dalam menetapkan jaringan tema, yang berupa : keterkaitan tema dalam mata pelajaran, keterkaitan tema dengan kompetensi dasar dalam mata pelajaran, dan keterkaitan antar indikator dalam setiap pelajaran.
- d. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang berupa : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Adapun data wawancara yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Data wawancara

No	Fokus	Keterangan
1	Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam dalam menentukan tema	a. Tema-tema pengikat keterpaduan
2	Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam dalam prinsip penentuan tema	a. Prinsip penentuan tema dengan memperhatikan lingkungan terdekat peserta didik b. Prinsip penentuan tema dapat memungkinkan proses berfikir pada diri siswa c. Prinsip penentuan tema sesuai dengan usia dan perkembangan peserta didik, termasuk bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuannya.
3	Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam dalam menetapkan jaringan tema	a. Keterkaitan tema dalam mata pelajaran b. Keterkaitan tema dengan kompetensi dasar dalam mata pelajaran c. Keterkaitan antar indikator dalam setiap pelajaran

4	Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran	a. Kegiatan pendahuluan b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup
---	---	--

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁴ Teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen yang terkait dengan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian, yaitu : Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, data pendidik, data siswa, denah lokasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku pegangan guru, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013

Adapun data dokumentasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Data Dokumentasi

No	Nama Dokumen
1	Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
2	Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
3	Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
4	Data pendidik

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 227.

5	Data siswa
6	Denah lokasi
7	Rencana pelaksanaan pembelajaran
8	Buku pegangan guru
9	Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013

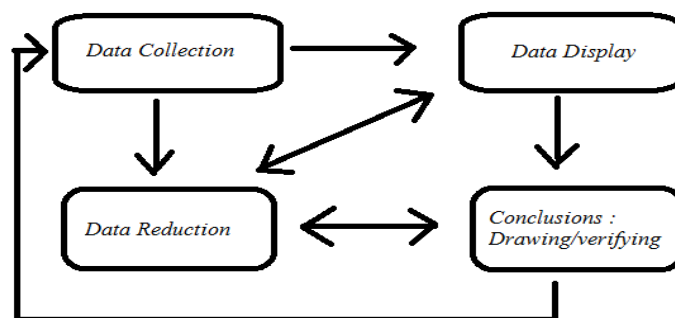
E. Analisis data

Analisis data digunakan untuk menelaah fenomena atau peristiwa yang terjadi secara keseluruhan, baik itu bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif. Teknik analisis diskriptif adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara menjelaskan, menafsirkan, mendiskripsikan data, mengklasifikasikan bentuk data, dilanjutkan dengan interpretasi, kemudian yang terakhir dengan menguraikan makna dari hasil penelitian.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh.⁶⁵ Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisisnya ditunjukkan pada gambar berikut ini :

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 246.



Gambar 3.1 Teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman

a. Koleksi data (*data collection*)

Tahap awal dalam penelitian yaitu pengumpulan data atau koleksi data dengan berbagai teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dengan menggunakan instrumen sesuai dengan teknik pengumpulan data.

Observasi dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di dalam kelas dengan menggunakan pedoman observasi.

Data wawancara diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal ini digunakan agar instrumen penelitian tetap terarah ke fokus penelitian.

Sedangkan pengumpulan data dokumentasi di peroleh dari staf tata usaha dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Sumbersari untuk mencari data yang terkait dengan penelitan.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, sehingga

mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dapat pula untuk menambah data jika diperlukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Didik Mardiyanto selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari, Alfiah selaku wakil kepala madrasah, beserta guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari yaitu Slamet Riyadi, Ahmad Fauzi Yusuf, Luluk, Nurin Badriyah, dan Erni Novianita terkait dengan fokus penelitian, yaitu Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari, yang meliputi tema-tema pengikat keterpaduan, Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari, yang meliputi : prinsip penentuan tema dengan memperhatikan lingkungan terdekat siswa, prinsip penentuan tema dapat memungkinkan proses berfikir pada diri siswa, dan prinsip penentuan tema sesuai dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk bakat, kebutuhan, dan kemampuannya, Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari, yang meliputi : keterkaitan tema dalam mata pelajaran, keterkaitan tema dengan kompetensi dasar dalam mata pelajaran, keterkaitan antar indikator dalam setiap pelajaran, serta Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari, yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan

beberapa data yang diperoleh, selanjutnya data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data dirangkum, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan untuk menyajikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, yang meliputi tema-tema pengikat keterpaduan, Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, yang meliputi : prinsip penentuan tema dengan memperhatikan lingkungan terdekat siswa, prinsip penentuan tema dapat memungkinkan proses berfikir pada diri siswa, dan prinsip penentuan tema sesuai dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk bakat, kebutuhan, dan kemampuannya, implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, yang meliputi : keterkaitan tema dalam mata pelajaran, keterkaitan tema dengan kompetensi dasar dalam mata pelajaran, keterkaitan antar indikator dalam setiap pelajaran, serta implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu : implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari, implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari, implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari, dan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari.

F. Keabsahan data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁶

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁷

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang apa saja implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah

⁶⁶ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 330

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 274.

Ibtidaiyah Negeri Sumpersari dalam menentukan tema, prinsip penentuan tema, menetapkan jaringan tema, dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas kepada Kepala Madrasah. Kemudian, peneliti juga melakukan triangulasi sumber kepada wakil kepala kurikulum, dan beberapa guru terkait dengan fokus penelitian. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informan dengan hasil observasi, dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati implementasi pembelajaran tematik dalam kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Triangulasi teknik yang digunakan dengan membandingkan teknik observasi di dalam kelas dengan hasil wawancara oleh guru beserta dokumen yang terkait seperti buku pegangan guru dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

Tahapan penelitian yang telah dilalui, sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian

yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dengan alasan bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah yang telah ditunjuk secara resmi oleh Kementrian Agama untuk melaksanakan Kurikulum 2013 pada semua jenjang kelas mulai kelas I sampai kelas IV.

c. Mengurus perizinan

Langkah selanjutnya yaitu mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik. Surat pengantar yang diperoleh dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan surat pengantar untuk memohon izin kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, dan kebiasaan yang biasa dilakukan di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, dan guru kelas.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari yakni dengan membuat instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan setelah persiapan penelitian dianggap telah matang. Tahap pelaksanaan lapangan dimulai dari peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian disusun dengan menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi, berdasarkan masukan-masukan dosen pembimbing tersebut. Kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan dan dipertanggungjawabkan di depan penguji.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sumbersari merupakan Madrasah induk dari beberapa madrasah-madrasah swasta yang mana dalam satu kecamatan Sumbersari ada 6 madrasah swasta dan 1 madrasah negeri. Segala bentuk aktifitas Kelompok Kerja Madrasah/KKMI dan yang lainnya dipusatkan pada MIN SUMBERSARI.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di Jalan Sri Tanjung Wirolegi Sumbersari Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah

- a. H. Abu Hasim
- b. H. Kusnu Syaifuddin
- c. H. Suryohadi Sholeh

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di daerah kelurahan Wirolegi Kabupaten Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993

dan Status diakui tahun 1995. Bentuk fisik bangunan yang layak merupakan bentuk swadaya dari masyarakat/Yayasan Madrasah Agus Salim pada saat itu mempunyai 5 ruang gedung dan 1 ruang kantor. Beberapa ruangan terpisah dan berdekatan dengan masjid.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi dan tokoh masyarakat yang berperan, Kepala Sekolah yang pertama bernama:

- a. Ansori
- b. Kasturi
- c. Nahrowi

Melihat perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sangat pesat dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih bagus, atas dasar musyawarah bersama para tokoh dan pengurus Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim, Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sepakat dilimpahkan ke Departemen Agama Kabupaten Jember. Dalam hal ini terjadi karena banyak faktor dan dalam pelimpahan ini diantara tokoh masyarakat terjadi pro dan kontra.

Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di rubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbesari dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember . Adapun yang menjadi Kepala Sekolah sejak penegerian adalah :

- a. Moh. Dalil, A.Ma (1997 – 2000)
- b. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000 -2005)

- c. Abdul Kohar, S.Ag (2005 – 2009)
- d. Dra. Hindanah (2009-2014)
- e. Didik Mardiyanto, S.Pd, M.Pd (2014- Sekarang)⁶⁸

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya siswa madrasah dan lingkungan yang Islami, efisien, efektif, serta berprestasi berbasis IMTAQ dan IPTEK”⁶⁹

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember mengemban misi yaitu :

- 1) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam;
- 2) Meningkatkan perolehan nilai US/UM
- 3) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup;
- 4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif;
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik;
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri

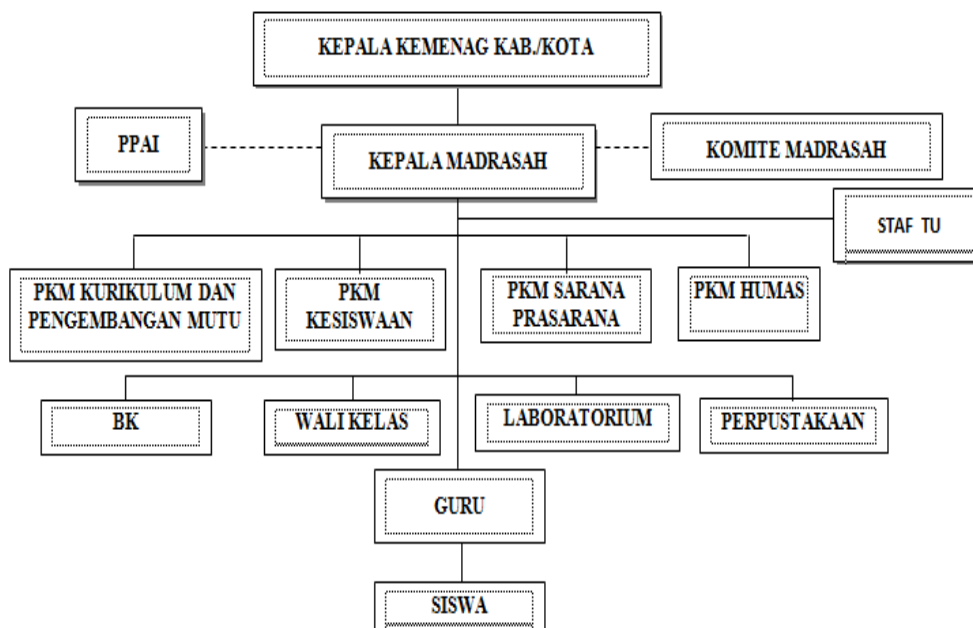
3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai realisasi dari sistem pendidikan, sehingga pendidikan berjalan dengan baik dan berstruktur. Adapun bentuk struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dapat dilihat pada bagan berikut :

⁶⁸ *Dokumentasi*, Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 15 Februari 2017

⁶⁹ *Dokumentasi*, Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 15 Februari 2017

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari⁷⁰



4. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Data guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1
Data guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari⁷¹

No	Nama Guru	Jenjang Pendidikan	Tugas Sekolah
1	Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd	S2	Kepala Madrasah
2	Alfiah, S.Pd	S1	Guru Kelas
3	Selamet Riyadi, S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Anshori, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5	Ervan Iswanto, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Nurin Badriyah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Ach. Fauzi Yusuf, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
8	Saefullah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
9	Luluk, S.Pd	S1	Guru Kelas

⁷⁰ Dokumentasi, Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersasari, 15 Februari 2017

⁷¹ Dokumentasi, Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 15 Februari 2017

10	Moch. Subandi, S.Pd	S1	Guru Penjaskes
11	Indah Iswati, S.Pd	S1	Guru Kelas
12	Endiwijayati, S.Pd	S1	Guru Kelas
13	Nanang Setiawan, S.Pd	S1	Guru Kelas
14	Fifin Andriyani, S.Pd.I	S1	Guru SKI
15	Khotimatul Barriyah, S.Ag	S1	Guru Qurdis
16	Ali Wardana, S.Pd	S1	Guru Kelas
17	M. Rizal Fauzi, S.Pd	S1	Guru Kelas

5. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Data peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari jumlahnya 349 orang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Data jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari⁷²

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I A	24	13	37
I B	24	17	41
II A	16	21	37
II B	15	23	38
III A	17	18	35
III B	22	14	36
IV	25	22	47
V	20	23	43
VI	14	21	35
Total	177	172	349

6. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan

⁷² *Dokumentasi*, Data peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 15 Februari 2017

kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik berupa bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa sarana non fisik bisa berupa bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah sarana yang berupa fisik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Data sarana dan prasarana pendidikan
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari⁷³

No.	Jenis ruangan	Jumlah ruang
1.	Teori / Kelas	9
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Kepala	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang BP	1
7.	Kamar Mandi	3
8.	UKS	1
9.	Musholla	1

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali adalah data tentang

⁷³ *Dokumentasi*, Data sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, 15 Februari 2017

Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari merupakan salah satu lembaga yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 secara keseluruhan baik mata pelajaran agama maupun tematik yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dan hal ini dibuktikan dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.⁷⁴ Melalui Surat Keputusan tersebut, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari melaksanakan Kurikulum 2013 pada semua jenjang kelas mulai kelas 1 sampai kelas 6.

Sebagaimana telah disampaikan oleh Alfiah selaku Pembantu Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan Pengembangan Mutu di Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yang menyatakan :

Menentukan tema dalam Kurikulum 2013 dengan langsung mengacu pada Permendikbud No 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.⁷⁵

⁷⁴ *Dokumen*, Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, 1 Maret 2017

⁷⁵ Alfiah, *Wawancara*, Jember 30 Januari 2017.

Selain Alfiah, Slamet Riyadi juga mengatakan hal yang senada.

Berikut pernyataannya :

Tema sudah di tentukan di Permendikbud No 57 tahun 2014, kita tinggal menerima jadi sehingga tinggal mengajarkan ke anak dan sudah ada buku gurunya juga.⁷⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa guru tidak menentukan tema dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, hal ini dikarenakan tema telah ditentukan oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Permendikbud No 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Penyajian data tentang implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari bisa dilihat pada penyajian data sebagai berikut :

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memuat tema-tema pelajaran yang diajarkan kepada siswa, dalam hal ini tema merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, karena tema memuat beberapa mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Menurut data yang terkumpul penentuan tema dalam kurikulum 2013 telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Berikut pernyataan dari Alfiah selaku Pembantu Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan Pengembangan Mutu di Madrasah Ibtidaiyah

Negeri Sumbersari, beliau menyatakan :

Tema-tema, sub tema, dan pembelajaran dalam pembelajaran tematik sudah ditentukan oleh pemerintah.⁷⁷

⁷⁶ Slamet Riyadi, *Wawancara*, Jember 9 Februari 2017.

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Ahmad Fauzi Yusuf selaku guru kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Sumbersari. Ahmad Fauzi Yusuf menyatakan :

Tema pengikat sudah di buku pegangan guru ⁷⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tema dalam pembelajaran tematik telah tersedia di buku pegangan guru yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Buku pegangan guru tersebut merupakan buku pendamping pengajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat dianalisis bahwa implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, guru tidak menentukan tema karena tema telah di tentukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan dikeluarkannya Permendikbud No 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, sehingga guru terikat dengan tema yang sudah ditentukan.

2. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Secara garis besar pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 harus berdasarkan prinsip-prinsip penentuan tema dimana dalam pelaksanaannya prinsip tersebut harus disesuaikan dengan kondisi siswa.

⁷⁷ Alfiah, *Wawancara*, 30 Januari 2017.

⁷⁸ Ahmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember 31 Januari 2017.

Berikut ini paparan data yang disampaikan oleh Didik Mardiyanto tentang implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari dengan melihat kondisi lingkungan siswa, sebagai berikut :

Pembelajaran tematik harus memperhatikan lingkungan siswa. sebelum proses pembelajaran siswa disuruh mengamati keadaan sekitar. Lalu dari proses pengamatan itu tadi dimasukkan ke dalam proses pembelajaran. Tema dalam kurikulum 2013 hanya digunakan untuk mengikat KD, terutama dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan memperhatikan lingkungan siswa. Kalau dalam proses pembelajaran guru memperhatikan lingkungan siswa maka siswa akan memiliki nalar yang baik dan memiliki pengalaman dalam belajar sehingga anak dapat mengungkapkan pengalamannya dan kemudian dikaitkan ke dalam pembelajaran kurikulum 2013.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan dari Didik Mardiyanto dapat diketahui bahwa proses pembelajaran tematik yang berdasarkan prinsip memperhatikan lingkungan siswa dapat meningkatkan daya nalar pada siswa dan memberikan pengalaman belajar untuk mereka. Berbeda pendapat dengan Ahmad Fauzi Yusuf, Erni Novianita menyatakan :

Guru harus melihat kondisi dan lingkungan siswa ketika akan melaksanakan materi. Terkadang untuk materi yang perlu praktek tetapi bahan-bahannya sulit dicari, guru harus mencari alternatif dengan mengganti dengan bahan lain. Kendalanya kalau disini ini ya karena lingkungan madura jadinya kadang orangtua kurang peduli terhadap siswa.⁸⁰

Pernyataan Erni Novianita lebih dominan kepada pembelajaran yang memuat praktek yang dapat meningkatkan kinerja psikomotorik pada anak dan kinerja anak akan lebih maksimal apabila adanya kerjasama dengan orangtua.

⁷⁹ Didik Mardiyanto, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2017.

⁸⁰ Erni Novianita, *Wawancara*, Jember 17 Februari 2017.

Hal yang serupa juga peneliti dapatkan pada saat observasi di kelas 1 pada saat guru menerangkan tentang balok dan tabung, guru mencari bahan yang mudah di kenali oleh siswa di lingkungannya dengan memberikan contoh kardus dan botol aqua yang memiliki bentuk seperti balok dan tabung.⁸¹

Berdasarkan paparan data tersebut dapat diketahui bahwa prinsip memperhatikan lingkungan siswa dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa dan meningkatkan kemampuan belajar baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa tetapi dalam pelaksanaannya prinsip tersebut kurang adanya oleh orangtua karena orangtua tidak peduli terhadap pembelajaran disekolah dan menyerahkan semuanya kepada guru terutama dalam hal pembelajaran yang melibatkan praktek.

Selain prinsip memperhatikan lingkungan siswa pada penentuan tema, juga ada prinsip tema yang dipilih harus memungkinkan proses berfikir pada diri siswa. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menuntut agar siswa aktif dalam proses pembelajaran, dengan menekankan siswa sebagai sumber belajar, maka secara tidak langsung siswa akan menggunakan kemampuan berfikirnya.

Beberapa guru berpendapat dalam hal ini, salah satunya adalah Nurin Badriyah selaku guru kelas 2, beliau mengatakan :

⁸¹ *Observasi*, 16 Februari 2017 di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari

Iya sangat memungkinkan terjadinya proses berfikir pada siswa. pada awalnya memang sulit, pada pelaksanaannya guru sebagai sumber belajar tetapi ada umpan balik dari siswa dan siswa membentuk kelompok-kelompok belajar.⁸²

Hal senada juga disampaikan oleh Alfiah, beliau menyatakan :

Iya. Karena proses pembelajaran Tematik merangsang siswa untuk berfikir.⁸³

Ahmad Yusuf Fauzi juga memberikan pendapatnya tentang hal ini, sebagai berikut :

Pembelajaran tematik dalam pelaksanaannya mengajarkan siswa untuk berfikir. Contohnya dalam pendekatan saintifik mereka diajarkan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan bersama, guru hanya memberikan penguatan-penguatan saja. Sedangkan dalam KTSP semuanya diserahkan pada guru, guru yang memberikan materi dan guru juga yang membuat pelajaran.⁸⁴

Menurut Ahmad Fauzi Yusuf pembelajaran tematik mengajarkan siswa untuk berfikir secara kritis karena adanya pendekatan saintifik di dalamnya. Hal ini juga di perkuat oleh Didik Mardiyanto selaku kepala madrasah. Didik Mardiyanto menyatakan :

Pembelajaran tematik sudah jelas memungkinkan proses berfikir pada siswa. jadi, prinsip kurikulum 2013 menggunakan prinsip 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan dan itu sudah diterapkan di Madrasah. Hanya saja tidak semua guru dapat melaksanakan, terkadang guru kurang tau bagaimana penggunaan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran.⁸⁵

Berdasarkan paparan data tersebut dapat dianalisis bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik siswa dilatih untuk berfikir secara

⁸² Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember 8 Februari 2017

⁸³ Alfiah, *Wawancara*, Jember 30 Januari 2017.

⁸⁴ Ahmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember 31 Januari 2017

⁸⁵ Didik Mardiyanto, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2017

kritis dengan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Selain dua prinsip tersebut, ada satu prinsip lagi dalam menentukan tema yaitu prinsip ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Proses pembelajaran haruslah memperhatikan usia dan perkembangan siswa, hal ini dikarenakan siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat usianya. Dengan adanya hal tersebut dapat diketahui minat, kebutuhan, dan kemampuannya, sehingga minat, kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya dapat di latih dengan bimbingan guru sehingga dapat dikembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Jadi, sangat diperlukan suatu pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.

Slamet Riyadi selaku guru kelas 5 menyatakan :

Pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 memang belum terlihat perkembangan siswa dalam segi minat dan bakatnya, tetapi setelah terlaksana akan kelihatan bakat dan minatnya karena siswa di tuntut untuk aktif.⁸⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ahmad Fauzi Yusuf, beliau menyatakan :

Kurikulum 2013 fokusnya kan membentuk karakter anak mbak jadinya ya... tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa termasuk minat dan kebutuhannya mereka.⁸⁷

⁸⁶ Slamet Riyadi, *Wawancara*, Jember 9 Februari 2017

⁸⁷ Ahmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember 31 Januari 2017

Memperkuat pernyataan Slamet Riyadi dan Ahmad Fauzi Yusuf, Didik Mardiyanto selaku kepala madrasah juga menguatkan dengan pendapatnya. Sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran tematik memang disesuaikan dengan perkembangan siswa. Contohnya tema kelas 1 diriku, dan tema tersebut masih terkait dengan pengenalan siswa terhadap lingkungan disekitarnya. Begitu juga dengan tema di kelas 2,3,4,5 dan 6.⁸⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari memperhatikan perkembangan siswa baik dari minat, kebutuhan dan perkembangannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dianalisis bahwa implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dalam prinsip penentuan tema telah meliputi prinsip memperhatikan lingkungan siswa, meningkatkan daya berfikir pada siswa, dan telah sesuai dengan perkembangan, minat dan kebutuhan siswa. tetapi dalam pelaksanaannya prinsip tersebut kurang adanya dukungan orangtua karena orangtua tidak peduli terhadap pembelajaran disekolah dan menyerahkan semuanya kepada guru terutama dalam hal pembelajaran yang melibatkan praktek.

⁸⁸ Didik Mardiyanto, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2017

3. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Pembuatan jaringan tema merupakan implementasi penerapan pembelajaran terpadu model *webbed*. Pembelajaran terpadu model *webbed* berisi tentang keterkaitan mata pelajaran dan kompetensi dasar yang dibahas dalam suatu tema. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tidak menetapkan jaringan tema dalam pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013, hal ini disebabkan karena jaringan tema sudah tertera di buku pegangan guru.⁸⁹ Hasil observasi tersebut dikuatkan dengan pernyataan Alfiah selaku Pembantu Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan Pengembangan Mutu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, Alfiah menyatakan :

Keterkaitan tema dan kompetensi dasar sudah ada di buku pegangan guru.⁹⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Slamet Riyadi, beliau menyatakan :

Jaringan tema sudah ada di buku guru dan guru tinggal mengajar saja. Memang pada awalnya ketika mengkaitkan tema dengan pelajaran termasuk KD dan indikator kelihatan sulit karena belum terbiasa, tetapi setelah terbiasa akan menjadi mudah. Kalau KI 1 dan KI 2 pemetaannya tentang sikap sedangkan untuk KI 3 dan 4 tentang pengetahuan dan ketrampilan.⁹¹

Berdasarkan pernyataan tersebut guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tidak membuat jaringan tema, karena jaringan tema sudah ditentukan oleh pemerintah dalam buku pegangan guru. Tetapi, ketika

⁸⁹ *Observasi*, 16 Februari 2017

⁹⁰ Alfiah, *Wawancara*, Jember 30 Januari 2017

⁹¹ Slamet Riyadi, *Wawancara*, Jember 9 Februari 2017

proses pembelajaran guru masih mengalami kesulitan terutama dalam mengkaitkan tema dengan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Ahmad Fauzi Yusuf menyatakan :

Kadang-kadang guru masih mengalami kesulitan karena posisi guru masih ditakar dalam pelaksanaan kurikulum 2013.⁹²

Berbeda dengan pendapat Ahmad Fauzi Yusuf, Slamet Riyadi menyatakan :

Guru tidak mengalami kesulitan, karena sudah ada di buku guru dan guru tinggal mengajar saja. Memang pada awalnya kelihatan sulit karena belum terbiasa, tetapi setelah terbiasa akan menjadi mudah. Kalau KI 1 dan KI 2 pemetaannya tentang sikap sedangkan untuk KI 3 dan 4 tentang pengetahuan dan ketrampilan. Tapi, yang sulit itu ya bagaimana kita mengajarkan KI 1 dan KI 2 kepada siswa, dan ini merupakan tantangan bagi guru.⁹³

Berdasarkan paparan data tersebut, dapat diketahui bahwa guru pada awal pelaksanaan pembelajaran tematik di terapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari masih kesulitan dalam mengkaitkan tema dalam proses pembelajaran, tetapi setelah di terapkan setiap hari guru jadi terbiasa. Keterkaitan tema dan indikator yang telah di tentukan di buku pegangan guru, membuat guru lebih mudah dalam proses mengajar, selain itu guru juga diberi kebebasan dalam menambah materi yang akan diajarkan dengan mengambil materi dari beberapa sumber belajar. Didik

Mardiyanto, menyatakan :

Guru tidak mengalami kesulitan dalam mengkaitkan kompetensi dasar dalam tema karena tema, KD, dan indikator juga sudah ada di buku pegangan guru. Tetapi, guru dapat menambah indikator pembelajarannya. Hanya saja dalam pelaksanaannya guru diberi kebebasan untuk menambah materi yang akan diajarkan. Dan hal yang paling mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik adalah guru menilai proses, jadi pembelajaran tidak hanya terpaku

⁹² Ahmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember 31 Januari 2017

⁹³ Slamet Riyadi, *Wawancara*, Jember 9 Februari 2017

pada nilai akhir dan dalam pembelajaran tersebut guru harus inovatif dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa mendapatkan pengalaman bermakna selama proses pembelajaran.⁹⁴

Berdasarkan hasil paparan data tersebut dapat diketahui bahwa guru diberikan kebebasan dalam menambah materi yang diajarkan melalui berbagai sumber belajar sehingga siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dianalisis bahwa implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, guru tidak membuat jaringan tema karena jaringan tema sudah ada di buku pegangan guru. Buku pegangan guru ini memuat pemetaan jaringan tema dari KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4. Meskipun guru tidak menetapkan jaringan tema, tetapi dalam pengintegrasian jaringan tema dalam pembelajaran tematik guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari masih mengalami kesulitan karena guru masih terbiasa dengan pengajaran permata pelajaran seperti yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

4. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan vital dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran memuat kegiatan transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, dan proses interaksi antara guru dan

⁹⁴ Didik Mardiyanto, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2017

siswa dan sebaliknya. Guru sebagai pendidik berperan penting dalam kegiatan pembelajaran ini karena guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman yang bermakna. Pelaksanaan pembelajaran tematik terdiri : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk membangun ketertarikan siswa atau memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari yaitu : guru melakukan apersepsi yang berupa penyampaian tujuan pembelajaran, pengulasan kembali materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Erni Novianita selaku guru kelas 4 mengatakan :

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan melakukan apersepsi, memberikan motivasi, dan mengulas materi pembelajaran sebelumnya.⁹⁵

Senda dengan Erni Novianita, Ahmad Fauzi Yusuf mengatakan :

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik yaitu apersepsi dengan memberikan umpan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.⁹⁶

⁹⁵ Erni Novianita, *Wawancara*, Jember 17 Februari 2017

⁹⁶ Ahmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember 31 Januari 2017

Pernyataan Erni Novianita dan Ahmad Fauzi Yusuf, diperkuat dengan pernyataan Nurin Badriyah, yang menyatakan :

Kalau kegiatan pendahuluan sama seperti yang ada di RPP, yaitu : salam, membaca surat pendek dan doa harian yang sudah tertera di buku pedoman anak yang sesuai dengan pembelajaran Qurdis yang diajarkan di dalam kelas, membaca sholawat nariyyah secara bersama-sama, setelah itu mengabsen siswa dan menyanyikan lagu nasional, selanjutnya mengingat pembelajaran yang kemaren, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.⁹⁷

Penyataan Nurin Badriyah sesuai dengan hasil observasi di kelas 2. Pada saat kegiatan pendahuluan siswa membaca doa harian, surat pendek, dan membaca sholawat serta menyanyikan lagu nasional seperti indonesia raya dan tanah airku.⁹⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda seperti halnya pembelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu guru memberikan apersepsi, memotivasi siswa untuk belajar, dan mengulas materi pembelajaran yang telah diajarnya sebelumnya. Tetapi, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari kegiatan pendahuluan diselingi dengan kegiatan keagamaan yaitu membaca doa harian, surat-surat pendek, dan sholawat. Selain kegiatan keagamaan siswa juga disuruh menyanyikan lagu nasional untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa.

⁹⁷ Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember 8 Februari 2017.

⁹⁸ *Observasi*, 25 Februari 2017

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti memuat kegiatan pembelajaran aktif dimana siswa belajar dan mengeksplorasi pengetahuannya untuk mengetahui suatu hal yang dipelajarinya. Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik memuat pendekatan saintifik, dimana pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berdasarkan prinsip-prinsip kerja ilmiah, yang meliputi : kegiatan menanya, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Berikut pernyataan beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari tentang kegiatan inti dalam pembelajaran tematik. Alfiah mengatakan :

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik berbeda dengan pembelajaran pada KTSP karena dalam pembelajaran tematik ada yang namanya pendekatan saintifik yang meliputi : mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dan pendekatan saintifik ini siswa harus didampingi oleh guru. Dalam kegiatan inti yang dilakukan selanjutnya adalah memberikan penguatan-penguatan, memberikan *reward* kepada siswa, dan melakukan *learning together*.⁹⁹

Senada dengan Alfiah, Ahmad Fauzi Yusuf mengatakan :

Kegiatan inti pada pembelajaran tematik lebih dominan pada pembelajaran saintifik. Dalam pendekatan saintifik ini siswa dijadikan subyek untuk mengeksplorasi pengetahuannya tentang materi yang diajarkannya dan siswa diberi keleluasaan dalam penggunaan sumber belajar. selain itu dalam pembelajaran tematik siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran.

⁹⁹ Alfiah, *Wawancara*, Jember 30 Januari 2017

¹⁰⁰ Ahmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember 31 Januari 2017

Berdasarkan paparan data tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan inti pada pembelajaran tematik menekankan agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pendekatan saintifik.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpsi juga mengalami beberapa kesulitan. Salah satunya adanya siswa yang belum bisa membaca dan menulis sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik tidak dapat menjangkau siswa secara keseluruhan. Siswa yang tidak bisa membaca dan menulis ketika proses pembelajaran tematik di keluarkan dari kelas untuk mengikuti kelas khusus membaca di perpustakaan disana mereka diajari untuk membaca dan menulis, dan uniknya siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran tematik tersebut juga mempelajari materi yang sama tetapi dibimbing oleh guru khusus secara bertahap.¹⁰¹

Luluk selaku guru kelas 1 juga mengatakan :

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik, yaitu siswa harus menguasai praktek, kalau tidak bisa praktek ya,.. pembelajarannya kurang maksimal. Dan selanjutnya kegiatannya yaitu mengamati dalam kegiatan mengamati ini siswa masih bisa, kalau menanya siswa masih kesulitan maka dari itu guru terkadang menggunakan bahasa daerah untuk memancing siswa agar mau bertanya. Selain itu kendalanya dalam proses pendekatan saintifik ini yaitu adanya siswa yang tidak bisa membaca itu jadinya ya guru membacakan di depan kelas.¹⁰²

Berdasarkan pernyataan dari Luluk selaku guru di kelas 1, dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran tematik di kelas

¹⁰¹ *Observasi*, 16 Februari 2017

¹⁰² Luluk, *Wawancara*, Jember 4 Februari 2017

rendah masih mengalami kendala hal ini disebabkan karena ada siswa yang tidak bisa membaca sehingga guru harus membacakan materi yang diajarkannya di dalam kelas. Selain itu dalam pelaksanaan pendekatan saintifik siswa masih belum mampu menerapkannya dan masih perlu bimbingan guru. Pendekatan saintifik dapat dilaksanakan apabila Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari guru dan siswa mumpuni serta dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Seperti penjelasan dari Erni Novianita berikut ini :

Kegiatan inti pembelajaran tematik yaitu guru mengajak siswa untuk belajar kelompok maupun individu dan harus menggunakan pendekatan saintifik, meskipun terkadang masih mengalami kesulitan. Kalau permasalahan pembelajaran tematik sepertinya terdapat pada SDM baik dari siswa maupun orangtuanya itu mbak.¹⁰³

Senada dengan Erni Novianita, Luluk mengatakan :

Pembelajaran tematik memang harus memperhatikan lingkungan siswa, kalau dalam pelaksanaannya masih belum mampu mbak apalagi di kelas rendah. Di sini kan di desa beda dengan di kota. Kalau di desa anak-anak tidak bisa langsung menyerap materi, siswa disini harus diberi pandangan dulu baru siswa bisa mengerti.¹⁰⁴

Berdasarkan paparan data tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pendekatan saintifik kerjasama orangtua dan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari guru maupun siswa dapat menunjang terlaksananya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari dilakukan oleh dua orang guru yang

¹⁰³ Erni Novianita, *Wawancara*, Jember 17 Februari 2017

¹⁰⁴ Luluk, *Wawancara*, Jember 4 Februari 2017

disebut dengan *team teaching* dan tugas dari *team teaching* ini adalah sebagai pengontrol kegiatan pembelajaran dan penilaian dalam pembelajaran tematik.

Didik Mardiyanto, mengatakan :

Dalam proses kegiatan tematik dibuatlah *team teaching* yang terdiri dari dua atau tiga orang guru dalam kelas, satu guru untuk menyampaikan materi dan satu lagi untuk pengontrol dan menilai proses kegiatan pembelajaran.¹⁰⁵

Berdasarkan paparan data tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari guru membentuk *team teaching* untuk mengontrol pelaksanaan pembelajaran, dengan membagi tugas sebagai pemberi materi dan penilai proses pembelajaran. Hal ini dilakukan karena dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru harus menilai semua kompetensi baik dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.

c. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan pembelajaran terakhir dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini memuat kesimpulan dan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Seperti pernyataan Alfiah berikut ini :

Proses kegiatan penutup dimulai dari siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa, melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, melakukan program perbaikan dan pengayaan. Dan melakukan tindak lanjut seperti pemberian PR dan penugasan yang dikerjakan bersama orangtua di rumah.¹⁰⁶

Senada dengan Alfiah, Didik Mardiyanto, mengatakan :

Kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik berupa pemberian penguatan berupa kesimpulan dan penambahan

¹⁰⁵ Didik Mardiyanto, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2017

¹⁰⁶ Alfiah, *Wawancara*, 31 Januari 2017

materi oleh guru. Kemudian direfleksikan hasil pembelajaran dan membuat rencana tindak lanjut.¹⁰⁷

Berdasarkan penjelasan Alfiah dan Didik Mardiyanto dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari guru memberikan kesimpulan dan refleksi terhadap materi yang telah diajarkan serta memberikan pengayaan yang berupa tugas kepada siswa untuk menambah pengetahuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dianalisis bahwa implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari, guru tidak memiliki kendala dalam kegiatan pendahuluan, dan kegiatan penutup tetapi dalam kegiatan inti guru mengalami kesulitan terutama pada proses pembelajaran di kelas rendah hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang tidak bisa membaca dan menulis. Namun, pihak Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpersari telah membuat *team teaching* untuk mengatasi hal tersebut.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat

¹⁰⁷ Didik Mardiyanto, *Wawancara*, 11 Februari 2017

fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa dalam implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, guru tidak menentukan tema karena tema telah di tentukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan dikeluarkannya Permendikbud No 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, jadi guru tinggal melaksanakan pembelajaran saja dan hanya terpaku pada tema-tema yang telah ditentukan. Sehingga guru tidak bisa menentukan tema yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas pembelajaran.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid sebagaimana berikut :

Menentukan tema merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran tematik. Penentuan tema dilakukan oleh guru melalui tema konseptual yang umum tetapi produktif, dapat pula dilakukan melalui negosiasi antara guru dan siswa atau dengan cara berdiskusi dengan tema. Setiap tema dapat diambil dari konsep atau pokok bahasan yang ada di sekitar lingkungan siswa.¹⁰⁸

Berdasarkan teori tersebut kegiatan menentukan tema dalam pembelajaran tematik dilakukan oleh guru bersama siswa dengan cara berdiskusi dan mempertimbangkan supaya tema yang ditentukan merupakan konsep atau pokok bahasan yang ada di sekitar siswa.

¹⁰⁸ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 100

Temuan tersebut juga didialogkan dengan teori yang dikembangkan M. Hosnan sebagaimana berikut :

Menentukan tema dilakukan oleh pendidik sebagai alat atau wahana pemersatu dari kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran yang dipadukan. Ruang lingkup tema yang ditetapkan sebaiknya tidak terlalu luas atau terlalu sempit.¹⁰⁹

Berdasarkan teori tersebut, menentukan tema merupakan kegiatan yang digunakan sebagai pemersatu kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran yang kemudian diintegrasikan menjadi suatu tema dengan ruang lingkup tema yang tidak terlalu luas sehingga mudah dijangkau oleh siswa.

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid dan M. Hosnan, dapat dipahami bahwa temuan hasil penelitian tidak sesuai dengan teori yang telah dikembangkan karena guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tidak menentukan tema. Tetapi dalam kurikulum 2013 guru tidak harus menentukan tema karena tema telah ditentukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan dikeluarkannya aturan Permendikbud No 57 Tahun 2017 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yaitu tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid dan M. Hosnan

¹⁰⁹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, 366-367.

bahwa tema dibuat oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan lingkungan siswa. Meskipun dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 guru tidak harus menentukan tema karena tema telah di tentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

2. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Berdasarkan temuan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dapat diketahui bahwa guru tidak menentukan tema. Tetapi, guru mengkaji lebih dalam apakah tema tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip penentuan tema. Guru memberikan penjelasan dalam paparan data bahwa dalam pembelajaran tematik sudah sesuai dengan prinsip penentuan tema yaitu tema yang terdapat dalam buku tematik telah memperhatikan lingkungan siswa, mengasah siswa dalam berfikir kritis, dan sesuai dengan perkembangan termasuk bakat, minat dan kebutuhan siswa. tetapi dalam pelaksanaannya prinsip tersebut kurang adanya dukungan orangtua karena orangtua tidak peduli terhadap pembelajaran disekolah dan menyerahkan semuanya kepada guru terutama dalam pembelajaran yang melibatkan praktek.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh M. Hosnan sebagai berikut :

- 1) Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa.
- 2) Memulai dari yang termudah menuju ke yang sulit.
- 3) Memulai dari yang sederhana menuju yang kompleks
- 4) Dari yang konkret menuju ke yang abstrak

- 5) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berfikir pada diri siswa
- 6) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan pengembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.¹¹⁰

Berdasarkan teori tersebut prinsip penentuan tema dalam pembelajaran tematik meliputi mengembangkan materi pembelajaran menjadi suatu tema yang sesuai dengan karakteristik siswa dan disepakati oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti juga menemukan bahwa guru mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang terdapat di lingkungan sekitar siswa. Media yang digunakan dipilih agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena bahan yang digunakan oleh guru mudah didapatkan dan berada di sekitar siswa.¹¹¹ Belajar dengan memperhatikan lingkungan siswa dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa dan meningkatkan kemampuan belajar baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa.

Temuan tersebut juga didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid sebagai berikut :

Setiap tema dapat diambil dari konsep atau pokok bahasan yang ada di sekitar lingkungan siswa.¹¹²

¹¹⁰ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, 367.

¹¹¹ OBSERVASI, 1 Maret 2017

¹¹² Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 100

Berdasarkan teori tersebut tema dalam pembelajaran tematik haruslah memperhatikan lingkungan sekitar siswa agar siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dari proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik siswa dilatih untuk berfikir secara kritis dengan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Temuan-temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Iif Khoiru Ahmadi sebagai berikut :

Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kreativitas, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.¹¹³

Berdasarkan teori tersebut pembelajaran tematik melatih siswa untuk mengasah kemampuan berfikir mereka dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari juga memperhatikan perkembangan siswa baik dari minat, kebutuhan dan perkembangannya.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan Permendikbud No 57 Tahun 2017 sebagai berikut :

Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa

¹¹³ Iif Khoiru Ahmadi, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integrative* (Jakarta : PT Prestasi pustajaya, 2014), 94.

pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.¹¹⁴

Berdasarkan teori tersebut dapat pembelajaran tematik juga harus memperhatikan perkembangan, minat, dan kebutuhan siswa sesuai dengan teori psikologi Gestalt dan Piaget.

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh M. Hosnan, Abdul Majid, dan Iif Khoiru Ahmadi, dapat dipahami bahwa buku tematik dan pelaksanaan pembelajaran tematik telah sesuai dengan prinsip penentuan tema dengan memperhatikan lingkungan siswa, melatih siswa untuk berfikir, dan sesuai perkembangan, minat, dan kebutuhan siswa.

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yaitu menguatkan teori yang dikemukakan oleh M. Hosnan, Abdul Majid, dan Iif Khoiru Ahmadi dengan prinsip penentuan tema yang memperhatikan lingkungan siswa, melatih siswa untuk berfikir, dan sesuai dengan perkembangan, minat, dan kebutuhan siswa.

3. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah

¹¹⁴ Permendikbud No 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah ibtidaiyah.

Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, guru tidak membuat jaringan tema karena jaringan tema sudah ada di buku pegangan guru. Buku pegangan guru ini memuat pemetaan jaringan tema dari KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4. Meskipun guru tidak menetapkan jaringan tema, tetapi dalam pengintegrasian jaringan tema dalam pembelajaran tematik guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari masih mengalami kendala karena guru masih terbiasa dengan pengajaran per mata pelajaran seperti yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Temuan penelitian tersebut kemudian didialogkan dengan Al-Qur'an Surat Ali Imron ayat 190-191 yang berbunyi :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ
جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (QS. Ali Imron : 190-191).¹¹⁵

Berdasarkan teori pengintegrasian beberapa konsep ilmu pengetahuan dengan ilmu agama dalam pembelajaran tematik diperoleh

¹¹⁵ Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata, (Bandung : Pondok Yatim Al-Hilal, 2010),75.

dari lingkungan sekitar siswa yang merangsang siswa untuk memiliki sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan ketrampilan.

Temuan penelitian tersebut juga didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid sebagai berikut :

Jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dengan tema satu persatu, dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap kompetensi dasar yang dipilih.¹¹⁶

Berdasarkan teori tersebut jaringan tema dalam pembelajaran tematik digunakan untuk menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dalam setiap mata pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah guru masih mengalami kesulitan mengkaitkan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran hal ini dikarenakan guru masih terbiasa dengan pengajaran per mata pelajaran.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Andi Prastowo sebagai berikut :

Jaringan tema atau lebih kita kenal dengan sebutan jaring laba-laba (*webbed*) merupakan model pembelajaran terpadu dengan mengikat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran.¹¹⁷

Berdasarkan teori tersebut, jaringan tema digunakan untuk mengikat kegiatan pembelajaran maupun mata pelajaran dan hal tersebut sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

¹¹⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 105

¹¹⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Paduan Lengkap Aplikatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), 113.

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid dan Andi Prastowo, dapat dipahami bahwa jaringan tema dalam pembelajaran tematik telah ditentukan dalam buku pegangan guru tetapi dalam pelaksanaannya guru masih mengalami kendala dikarenakan guru terbiasa dengan pembelajaran per mata pelajaran seperti yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang implemementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari dalam menetapkan jaringan tema yaitu menguatkan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid dan Andi Prastowo dengan melakukan penginterasian jaringan tema yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tematik. Walaupun dalam pelaksanaannya guru tidak menentukan jaringan tema karena jaringan tema telah tersedia di buku pegangan guru.

4. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran tematik terdiri dari 3 kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kegiatan pendahuluan

Berdasarkan temuan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari menunjukkan bahwa kegiatan pendahuluan

dalam pembelajaran tematik adalah guru memberikan apersepsi, motivasi, dan pengulangan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, kegiatan pendahuluan juga diselingi dengan kegiatan keagamaan yaitu membaca doa harian, surat-surat pendek, dan sholawat. Selain kegiatan keagamaan siswa juga disuruh menyanyikan lagu nasional untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Kegiatan tersebut merangsang siswa dalam mencapai KI 1 dan KI 2 tentang sikap spiritual dan sikap sosial pada siswa.

Temuan penelitian tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang di kembangkan oleh Andi Prastowo sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk membangun ketertarikan atau motivasi atau pengkait dengan pemahaman terdahulu (apersepsi).¹¹⁸

Berdasarkan teori tersebut kegiatan pendahuluan dimulai dengan melakukan kegiatan apersepsi yang digunakan untuk membangun ketertarikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar.

Temuan tersebut juga didialogkan dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik yang memuat kegiatan yang harus dilakukan guru dalam pendahuluan, yaitu :¹¹⁹

- 1) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

¹¹⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Paduan Lengkap Aplikatif*, 384.

¹¹⁹ Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), 10.

- 2) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan,
- 3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
- 5) Menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Berdasarkan teori tersebut guru dalam kegiatan pendahuluan harus melakukan beberapa langkah-langkah mengkondisikan siswa agar siap belajar dan menyampaikan teknis pelaksanaan pembelajaran yang akan dilalui.

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang di kembangkan oleh Andi Prastowo dan Permendikbud No 103 tahun 2014, dapat dipahami bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari telah melakukan kegiatan pendahuluan sesuai teori tentang langkah-langkah kegiatan pendahuluan. Meskipun dalam pelaksanaannya guru hanya melakukan apersepsi yang berupa melakukan pengulangan terhadap materi yang diajarkan serta pemberian motivasi kepada siswa.

Maka dapat diketahui hasil penelitian dalam kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari menguatkan teori dari Andi Prastowo dan Permendikbud No 103 tahun 2014 dengan dilakukannya apersepsi yang berupa penyampaian tujuan pembelajaran, melakukan pengulangan materi yang telah diajarkan, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kegiatan inti

Berdasarkan temuan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari dalam pelaksanaan kegiatan ini pembelajaran tematik guru telah melakukan kegiatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Temuan tersebut didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh M. Hosnan sebagai berikut :

Pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.¹²⁰

Berdasarkan teori tersebut kegiatan inti dalam pembelajaran tematik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran tematik guru masih mengalami kendala terutama di kelas rendah, hal ini dikarenakan adanya siswa yang masih belum bisa membaca dan menulis. Siswa yang tidak bisa membaca dan menulis ketika proses pembelajaran tematik di keluarkan dari kelas untuk mengikuti kelas khusus membaca di perpustakaan disana mereka diajari untuk membaca dan menulis, dan uniknya siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran tematik tersebut juga memperlajari materi yang sama tetapi dibimbing oleh guru khusus

¹²⁰ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, 31.

secara bertahap.¹²¹ Selain itu, adanya *team teaching* yang dibentuk oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dapat mengatasi kesulitan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik, karena tugas dari *team teaching* adalah sebagai pengontrol pelaksanaan pembelajaran dan penilai proses kegiatan siswa.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan Permendikbud

No 103 tahun 2014 sebagai berikut :

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi /mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.¹²²

Berdasarkan teori tersebut pelaksanaan pendekatan saintifik haruslah disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan siswa sehingga siswa mampu untuk mengikuti pembelajaran tematik.

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh M. Hosnan dan Permendikbud No 103 tahun 2014, dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meskipun dalam pelaksanaannya masing mengalami kendala, terutama pada siswa yang belum bisa membaca dan menulis. Tetapi dengan adanya *team teaching* kendala tersebut dapat teratasi.

¹²¹ *Observasi*, 2 Maret 2017

¹²² Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, 10

Maka dapat diketahui hasil penelitian dalam kegiatan inti pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari menguatkan teori dari M. Hosnan dan Permendikbud No 103 tahun 2014 dengan dilakukannya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kegiatan penutup

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari paparan data menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari meliputi kesimpulan pembelajaran yang dibuat oleh guru bersama siswa, refleksi terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan dan rencana tindak lanjut.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Indisusilo sebagai berikut:

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.¹²³

Berdasarkan teori dapat diketahui bahwa kegiatan penutup dalam pembelajaran meliputi kegiatan membuat simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada pembelajaran yang akan datang.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan Permendikbud No 103 tahun 2014 sebagai berikut :

- a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu : 1) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran; 2) Melakukan refleksi terhadap tahap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan 3)

¹²³ Isdisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2012), 26.

Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pelajaran, dan

- b) Kegiatan guru yaitu : 1) Melakukan penilaian; 2) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan 3) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.¹²⁴

Berdasarkan Permendikbud No 103 tahun 2014 dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam penutup adalah melakukan refleksi, menyimpulkan pembelajaran, melakukan penilaian, serta membuat rencana tindak lanjut pembelajaran.

Maka dapat diketahui hasil penelitian dari kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari yaitu menguatkan teori yang dikembangkan Indisusilo dan Permendikbud No 103 tahun 2014 dengan melakukan kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik yang berupa melakukan refleksi, menyimpulkan pembelajaran, melakukan penilaian, serta membuat rencana tindak lanjut.

Berdasarkan analisis hasil temuan dalam implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil temuan tersebut yaitu menguatkan teori yang dikembangkan oleh Indisusilo dan sesuai dengan Permendikbud No 30 tahun 2014 dengan melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

¹²⁴ Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014,10

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari yaitu tema tidak dibuat oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan lingkungan siswa, karena tema telah di tentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan dikeluarkannya Permendikbud No 57 tahun 2014.

2. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari dengan berdasarkan prinsip penentuan tema yang memperhatikan lingkungan siswa, melatih siswa untuk berfikir, dan sesuai dengan perkembangan, minat, dan kebutuhan siswa.

3. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dalam menetapkan jaringan tema dilakukan dengan penginterasian jaringan tema dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dan jaringan tema telah ada di buku pegangan guru.

4. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jember, meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

B. Saran-saran

Penelitian sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Problematika pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain untuk :

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

- a. Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk siswa.

- b. Hendaknya pimpinan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan workshop tentang pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013.

2. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

- a. Hendaknya guru melakukan inovasi dalam pembelajaran tematik dengan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Hendaknya guru sabar dan ikhlas dalam menghadapi siswa dalam proses pembelajaran tematik.

3. Pemerintah, Kemenag RI dan Kemendikbud

Agar memberikan ruang yang cukup bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan workshop.

4. Peneliti Selanjutnya

Penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang pelaksanaan pembelajaran tematik karena guru masih terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata*. 2010. Bandung : Pondok Yatim Al-Hilal
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Debdikbud. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Endah, Loeloek Poerwati & Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Irham, Muhammad & Noval Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Isdisusilo. 2012. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Islamuddin, Haryu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jember : STAIN Press.
- J. Lexi Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen Kurikulum 2013*.
- Khoiru, Iif Ahmdi. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integrative*. Jakarta : PT Prestasi Pustajaya.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Alfabeta.
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*. Jakarta : Lentera Hati

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember : Stain Press.
- Nasution, S. 2011. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomer 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. 2014. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Paduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta : Diva Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember :IAIN Jember Press.
- Umar, Bukhari . 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Amzah.
- Undang-Undang Pendidikan Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

IAIN JEMBER

Matrik Penelitian

JUDUL	KOMPONEN	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017.	1. Kegiatan pembelajaran tematik a. Menentukan tema b. Prinsip penentuan tema c. Menetapkan jaringan tema d. Tahap kegiatan	a. Menentukan tema 1) Mempelajari Kompetensi Inti dan kompetensi dasar 2) Menetapkan tema-tema pengikat keterpaduan b. Prinsip penentuan tema 1) Memperhatikan lingkungan terdekat siswa 2) Tema yang dipilih memungkinkan terjadinya proses berfikir pada diri siswa 3) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan pengembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya c. Menetapkan jaringan tema 1) Keterkaitan antar tema dalam setiap pelajaran 2) Keterkaitan antar kompetensi dasar dalam setiap pelajaran 3) Keterkaitan antar indikator dalam setiap pelajaran d. Tahap kegiatan 1) Kegiatan pendahuluan 2) Kegiatan inti 3) Kegiatan penutup	1. Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) 2. Subyek penelitian atau informan ditentukan dengan metode <i>purposive</i> . Adapun informan, yaitu : a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Kelas 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik analisis interaktif model Milles dan Hubberman. Dengan langkah-langkah sebagai berikut : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode	1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip penentuan tema Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017? 3. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017? 4. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?

Lampiran: 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YATIK SEPTI WULANDARI
NIM : 084134046
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *"Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari Tahun Pelajaran 2016/2017"* secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Maret 2017

Penulis



YATIK SEPTI WULANDARI
NIM. 084134046



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangii, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.08/In.20/3.a/PP.009/01/FTIK/2017 Jember, 26 januari 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MIN Sumbersari
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Yatik Septi Wulandari
NIM : 084 134 046
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Kurikulum
3. Guru kelas

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

A.n. Dekan Bidang Akademik



Kholid Faizin, M.Ag

NIP. 19710612 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERSARI**

Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Jember 68121
Telp. (0331) 326062 email: minsumbersari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-0125/MI.13.32.3/HM.00/03/2017

bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **DIDIK MARDIANTO, S.Pd, M.Pd**
NIP : 196710191998031001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MIN Sumbersari

ini menerangkan bahwa

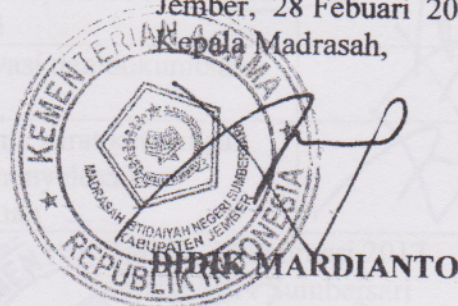
Nama : **YATIK SEPTI WULANDARI**
NIM : 084134046
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 17 September 1995
Universitas : IAIN Jember
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI
Tanggal : 27 Januari s.d. 28 Februari 2017

melakukan penelitian skripsi dengan judul "**Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**".

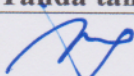
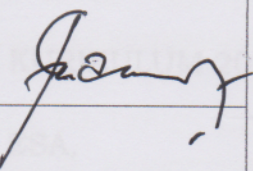
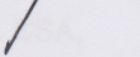
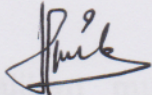

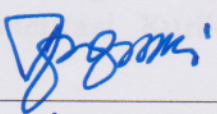
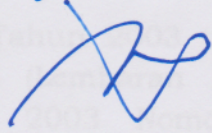
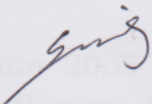

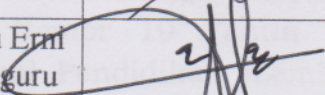
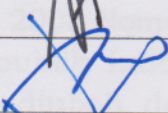
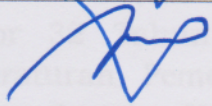
Surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2017

Kepala Madrasah,


DIDIK MARDIANTO

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Tanda tangan
1	Jum'at, 27 Januari 2017	Menyerahkan surat penelitian	
2	Selasa, 30 Januari 2017	Wawancara dengan Ibu. Alfiah selaku wakil kepala kurikulum dan guru kelas 6	
3	Rabu, 31 Januari 2017	Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi Yusuf, S.Pd.I selaku guru kelas 3	
4	Sabtu, 4 Februari 2017	Wawancara dengan Ibu Luluk, S.Pd selaku guru kelas 1	
5	Rabu, 8 Februari 2017	Wawancara dengan Ibu Nurin Badriyah, S.Pd. I selaku guru kelas 2	
6	Kamis, 9 Februari 2017	Wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi, S.Pd selaku guru kelas 5	
7	Sabtu, 11 Februari 2017	Wawancara dengan Bapak Didik Mardiyanto, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari	
8	Rabu, 15 Februari 2017	Meminta file dokumentasi tentang MIN Sumbersari kepada staff Tata Usaha MIN Sumbersari	
9	Kamis, 16 Februari 2017	Observasi dan dokumentasi	
10	Jum'at, 17 Februari 2017	Wawancara dengan Ibu Erni Novianita, S.Pd selaku guru kelas 4	
11	Sabtu, 25 Februari 2017	Observasi dan dokumentasi	
12	Selasa, 28 Februari 2017	Meminta surat keterangan telah menyelesaikan penelitian	

Jember, 28 Februari 2017

Kepala MIN Sumbersari



Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd

NIP. 19671019 199803 1 001

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang lokasi atau tempat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
2. Proses kegiatan pembelajaran tematik
3. Kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik

B. Pedoman Wawancara

- 1. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017**
 - a. Bagaimana cara menentukan tema dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013?
 - b. Apakah dalam menentukan tema guru mempelajari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tertera dalam Kurikulum 2013?
 - c. Bagaimana cara menetapkan tema-tema pengikat keterpaduan dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013?
 - d. Apakah guru mengalami kesulitan dalam menetapkan tema dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013?

2. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

- a. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan prinsip menentukan tema yaitu memperhatikan lingkungan siswa?
- b. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan prinsip menentukan tema yaitu tema yang dipilih memungkinkan terjadinya proses berfikir pada diri siswa?
- c. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan prinsip menentukan tema yaitu ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebuuhan, dan kemampuannya?

3. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

- a. Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengkaitkan tema dalam setiap pembelajaran?
- b. Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengkaitkan kompetensi dasar dalam tema?
- c. Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengkaitkan indikator setiap mata pelajaran dalam tema?

4. Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017

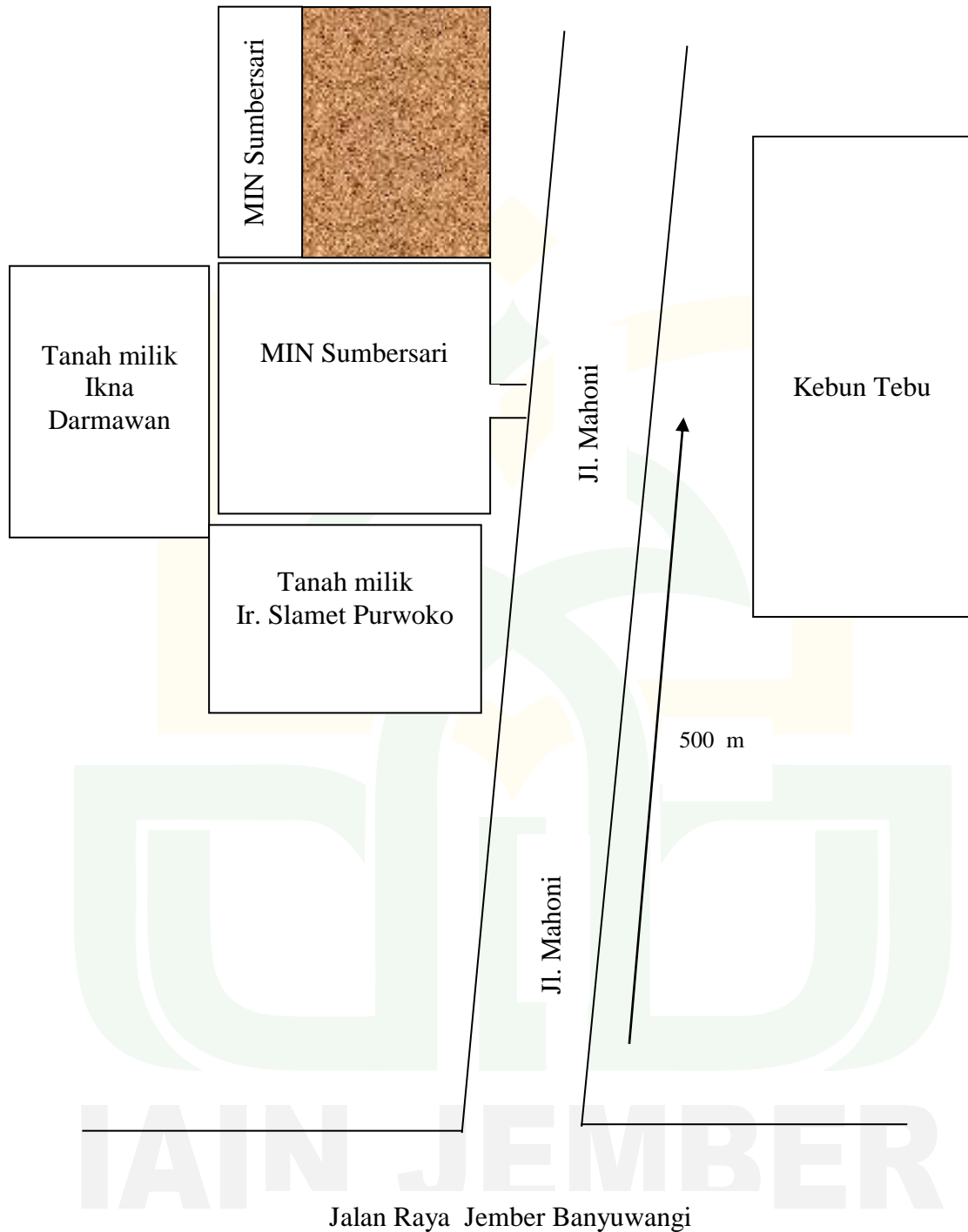
- a. Bagaimana proses kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik?
- b. Bagaimana proses kegiatan inti dalam pembelajaran tematik?
- c. Bagaimana proses kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari
4. Data Pendidik
5. Data Peserta Didik
6. Denah Lokasi
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Buku Pegangan Guru
9. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013

IAIN JEMBER

DENAH LOKASI MIN SUMBERSARI



Kranjingan

Skala : 1 : 1.500

RENCANA PERANGKAT PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Negeri Sumbersari
Kelas / Semester	: IA/II
Tema dan Asri	: 6. Lingkungan Bersih Sehat
Sub Tema Rumahku	: 2. Lingkungan Sekitar
Pembelajaran	: 5
Alokasi waktu	: 4 X 35

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar
- 3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

PPKn

- 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

Bahasa Indonesia

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah

- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Matematika

3.2.1 Mengidentifikasi bentuk bangun ruang suatu benda

4.2.1 menggambar benda yang memiliki bangun ruang balok dan bola PPKn

3.21 Mengetahui sikap tertib dalam melakukan kerja kelompok

4.2.1 mempraktikkan sikap tertib dan teratur dalam melakukan kerja kelompok

Bahasa Indonesia

4.1.1 Mengategorikan kosakata sesuai dengan tema

4.4.1 Membuat kalimat dari kosakata sesuai dengan tema

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat kalimat
- Menggambar bangun ruang

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama • Guru mengecek kesiapan siswa diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu Nasional “Indonesia Raya” • Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Lingkungan Bersih, sehat dan asri” 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru. Contoh pertanyaan: apakah kamu pernah bekerja sama dengan teman-teman untuk melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan? (misalnya menghias lingkungan dalam merayakan hari kemerdekaan, kerja bakti, lomba kebersihan lingkungan, dan 	

	<p>sebagainya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan itu, apa yang dilakukan setiap orang? • Guru menyampaikan cerita tentang perlunya bergotong royong membersihkan dan menghias lingkungan • Siswa membuat kalimat sesuai arahan guru • Agar lebih seru, guru menjadikannya sebuah kompetisi antar kelompok • Contoh kalimat yang diharapkan, misalnya Dayu dan Siti menyapu taman. Udin memotong rumput. Ayah Edo membersihkan selokan yang tersumbat, dan lain-lain • Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru, bahwa mereka akan belajar menggambar bangun ruang balok dan tabung dengan melihat benda-benda di sekitarnya (benda-benda dapat disiapkan oleh guru, misalnya keranjang sampah berbentuk tabung, dll) • Setelah semua siswa selesai, guru melakukan konfirmasi dan penguatan konsep yang baru dipelajari • Siswa menyampaikan kesan-kesan mereka dalam mengikuti kegiatan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan tugas kepada siswa • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Melakukan penilaian hasil belajar • Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu daerah “gundul-gundul pacul” • Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengakhiri pembelajaran. 	

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes : Pengetahuan dan Keterampilan
 - b. Non tes : Sikap spiritual, sikap social
2. Bentuk Penilaian
 - a. Tes : Hasil belajar(tes tulis, unjuk kerja)
 - b. Non tes : Proses(observasi)
3. Remedial dan Pengayaan

G. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Media/ alat : barang bekas benbentuk bangun ruang
- Sumber belajar :
Buku siswa. 2014. *Tema 6 Lingkungan Bersih Sehat dan Asri Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
Buku guru. 2014. *Tema 6 Lingkungan Bersih Sehat dan Asri Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Mengetahui
Kepala MI Negeri Sumpersari

Jember, 10 Februari 2017
Guru

DIDIK MARDIANTO, S.Pd. M.Pd.
NIP. 196710191998 03 1 001

LULUK, S.Pd.
NIP. 19660415 2006 04 2 002

IAIN JEMBER



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR: 481 TAHUN 2015

TENTANG
PENETAPAN MADRASAH PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

ATAS BERKAT RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

- Menimbang : bahwa dalam rangka mengendalikan mutu hasil pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- : 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- : 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
- : 4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);

5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1114);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 851);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah;
13. Peraturan Bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5496/C/KR/2014 dan Nomor 7915/D/KP/2014 Tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

88

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PENETAPAN MADRASAH PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
- KESATU : Menetapkan nama-nama madrasah yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai madrasah pendampingan implementasi kurikulum 2013.
- KEDUA : Pendidik dan tenaga kependidikan pada madrasah pelaksana Kurikulum 2013 mendapatkan pelatihan dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 berbasis satuan pendidikan secara bertahap.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 26 Januari 2015



DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

KAMARUDDIN AMIN

Lampiran :
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor 481 Tahun 2015

Tentang
Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
1	PROVINSI ACEH			
	1	1	Madrasah Aliyah Negeri Kuala Simpang	Jln. Banda Aceh-Medan, Desa Bukit Rata, Kejuruan Muda
	2	2	Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda	Jl. Tengku Umar Banda Aceh
	3	3	Madrasah Aliyah Negeri 2 Lhokseumawe	Jl. Samudra, KP.Jawa Lhokseumawe
	4	4	Madrasah Aliyah Negeri Sibreh	Jl. Banda Aceh-Medan KM. 19
	5	5	Madrasah Aliyah Negeri Blang Pidie	Jl. Moh. Syarief No. 38
	6	6	Madrasah Aliyah Negeri Lampahan	Jln. Takengon Bireun Lampahan Kec. T. Gajah
	7	7	Madrasah Tsanawiyah Negeri Lhok Sukon	Jl. Banda Aceh-Medan KM. 306
	8	8	Madrasah Tsanawiyah Negeri Sigli Kab. Pidie	Jl. Prof Madjid Ibrahim Pidie
	9	9	Madrasah Tsanawiyah Negeri Kotacane	Jl. Pelajar No. 3
	10	10	Madrasah Tsanawiyah Negeri Calang	Jln. Teuku Umar Desa Kuala Meurisi
	11	11	Madrasah Tsanawiyah Negeri Bireun	Desa Geulanggang Teungoh Kec. Kota Juang Bireun
	12	12	Madrasah Tsanawiyah Negeri Singkil	Jl. Utama No. 11 Singkil
	13	13	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sinabang	Jl. Tengku Diujung 116
	14	14	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkop	Jl. Tgk Glee Inim Desa Tungkop Darussalam
	15	15	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Sigli	Jl. Waki Ibrahim No.1
	16	16	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ulee Gle	Jl. Simpang Leubu Ulee Gle KM. 2 Makmur 288
	17	17	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lhokseumawe	Jl. Samudera No.19
	18	18	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Geudong	Jl. Balang Mee
	19	19	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Idi	Jln. Raya B. Aceh-Medan KM 365 SNB Aceh
	20	20	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paya Bujok	Jl. Ahmad Yani Pb. Tunong, Langsa
	21	21	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Takengon I	Jl. Asir-Asir Tansaril
	22	22	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Drieng Rampak	Jl. Nasion No. 185. Kab. Aceh Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam
	23	23	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jeuram	Jl. Nasion No. 185. Kab. Aceh Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam
	24	24	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tapak Tuan	Kelurahan Padang
	25	25	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kutacane	Jl. Guru Leman Gg. Asam No.12
	26	26	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Blangkejeren	Alamat, Jalan Rikit Gaib-Blangkejeren
	27	27	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sabang	Jl. Maimun Saleh, Kota Sabang.
	28	28	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Subulussalam	Jl. Teuku Umar, Simpang Kiri, Kota Subulussalam
2	PROVINSI SUMATERA UTARA			
	29	1	MAN Lima Puluh	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 76 Kel. Lima Puluh Kota
	30	2	MTsN Tanjung Pura	Jl. Pembangunan No. 3 Desa Pekuban
3	PROVINSI SUMATERA BARAT			
	31	1	MAN Koto Baru Padang Panjang	Jl. Pendidikan No.1 Komp. MAN Koto Baru Padang Panjang
	32	2	MTsN 1 Bukittinggi	Jl. Kusuma Bakti Gulai Bancah Bukittinggi Sumbar
4	PROVINSI RIAU			
	33	1	MAN Model 2 Pekanbaru	Jl. Diponegoro No.55 Tlp. 0761 23242
5	PROVINSI JAMBI			
	34	1	MAN Insan Cendekia Jambi	Jl. Lintas Jambi Bulian KM 21 Kel Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota
	35	2	MAN 3 Muaro Jambi	Kel. Sengeti Kec. Sekernan
	36	3	MAN Model Kota Jambi	Jl. Adityawarman Kel. Thehok Kec. Jambi Selatan
	37	4	MAN I Muaro Bungo	Jl. R.M. Thaher Perumnas
	38	5	MAN I Sungai Penuh	Kec. Pesisir Bukit Sunagi Penuh
	39	6	MAN I Bangko	Jl. Pasar Atas Bangko
	40	7	MAN Muaro Bulian	Jl. Gajah Mada Kec. Muara Bulian
	41	8	MAN 3 Batang Hari	Jl. Lintas Jambi -Ma Bungo Kec. Muara Bulian
	42	9	MTsN Muaro Bungo	Jl. RM. Thaher Komplek Perumnas Rimbo Tengah Muaro Bungo
	43	10	MTsN Tanjung Agung	Jl. Lebal Hasan Desa Sukajaya Muko-Muko batin VII Muaro Bungo
	44	11	MTsN Berembang	Jl. Lintas Timur Kel. Berembang Kec. Sekernan

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	45	12	MTsN Olak Kemang	Jl. KH. Hasan Anang Kel. Olak Kemang Kec. Danau Teluk
	46	13	MTsN Model Kota Sungai Penuh	Jl. M.H. Thamrin Kec. Sungai Bungkal Kota Sei Penuh
	47	14	MTsN Muara Bulian	Jl. Sultan Thaha RT.15/04 Hutan Lindung Kec. Ma Bulian
	48	15	MTsN Sridadi	Jl. Antar Lintas Sridadi Kec. Muara Bulian
	49	16	MTsN Muara Tembesi	Jl. Kramat Johor Desa Rambutan Masam Kec. Muara Tembesi
	50	17	MTsN Maro Sebo Ulu	Jl. AMD Rt.06 Desa Buluh Kasab Kec. Maro Sebo Ulu
	51	18	MTsN Bangko	Kel. Pasar Atas Bangko Kec. Bangko
	52	19	MIN Muara Bulian	Jl. Orang Kayo Hitam Kel. Pasar Baru Kec. Muara Bulian
	53	20	MIN 4 Batang Hari	Jl. Jenderal Sudirman RT.25 Kel. Ma Bulian kec. Ma Bulian
	54	21	MIN Sengkati Gedang	Kel. Sengkati Baru Kec. Mersam
6	PROVINSI BENGKULU			
	55	1	MAN Manna	Jl. Pangeran Duayu
	56	2	MAN Seluma	Jl. Raya Bengkulu-Tais Km 44 Desa Tumbuan
	57	3	MAN 1 Model Bengkulu	Jl. Cimanuk Km. 6,5 Bengkulu
	58	4	MAN 2 Kota Bengkulu	Jl. Bandara Fatmawati Soekarno Padang Kemiling
	59	5	MAN 01 Kepahiang	Jln. Raya Durian Depun Kel. Durian Depun
	60	6	MAN 2 Kepahiang	Jalan Kgs. Hasan Pasar Ujung Rt.001/001 Kelurahan Pasar Ujung
	61	7	MA Darussalam Kepahiang	Jl. Merdeka Dusun Kepahiang
	62	8	MAN Curup	Jln. Sukowati Curup Rejang Lebong
	63	9	MAN Arga Makmur	Jln. AK Gani, Kota Arga Makmur Bengkulu Utara
	64	10	MAN Ipuh	Jl. Pendidikan No. 02 Pulai Payung
	65	11	MAN Mukomuko	Jl. Transito Kel. Banda Ratu
	66	12	MAS Nurul Huda	Jl. Raya Curup Bengkulu Taba Penanjung
	67	13	MTsN Karang Anyar	Jl. AK. Gani Karang Anyar Bengkulu Utara
	68	14	MTsN MANNA	Jln. Pangeran Duayu, Pasar Manna Bengkulu Selatan
	69	15	MTsN Kedurang	Jln. Nanti Agung, Kedurang
	70	16	MTsN Tais	Jl. Pasar Baru Tais, Seluma
	71	17	MTsN 1 Kota Bengkulu	Jl. Nangka Km. 6 Kota Bengkulu
	72	18	MTsN 2 Kota Bengkulu	Jl. Setia Negara Kel. Kandang Mas
	73	19	MTsS Jaa Al-Haq	Jl.RE.Martadinata Rt.06, Kelurahan Muara Dua
	74	20	MTsN 01 Kepahiang	Jalan Raya Durian Depun
	75	21	MTsN 02 Kepahiang	Jalan Kg. Hasan Pasar Ujung Kepahiang
	76	22	MTsN 03 Kepahiang	Desa Batu Bandung
	77	23	MTsS 03 Kepahiang	Jl. Lintas Kutorejo-kabawetan
	78	24	MTsN Karang Anyar	Jl. Dr. AK Gani Karang Anyar II Kec. Arga Makmur
	79	25	MTsN PUT	Desa Belumai I PUT Rejang Lebong
	80	26	MTsN Taba Penanjung	Jl. Curup Bengkulu Taba Penanjung
	81	27	MTs Quratul Jihad	Desa Pondok Kubang, Kec. Pondok Kubang
	82	28	MIN Betungan	Jl. Mangga Besar Desa Betungan
	83	29	MIN Pematang Bangau	Jl. Raya Khalifah No. 10
	84	30	MIN Talang Tinggi	Desa Talang Tinggi
	85	31	MI Al-Qur'aniyah	Jl. Affan Bachsin No 13
	86	32	MIN Bunga Mas	Jl. Pasirah Sahri Nahip
	87	33	MIN 2 Kota Bengkulu	Jl. Raden Fatah Komplek IAIN Bengkulu
	88	34	MIS Ja Al-Haq	Jl. Bhayangkara No.43 Kel. Sido Mulyo
	89	35	MIN 01 Kepahiang	Desa Nanti Agung
	90	36	MIN 03 Kepahiang	Jl Raya Durian Depun
	91	37	MIN 04 Kepahiang	Desa Das Petah Kepahiang
	92	38	MIS 02 Kepahiang	Desa Batu Ampar Kec. Merigi
	93	39	MIN 01 Dusun Curup	Desa Dusun Curup kel. Curup Utara Rejang Lebong
	94	40	MIN 02 Kepala Curup	Desa Kampung Jeruk Kepala Curup Rejang Lebong
	95	41	MIN 03 Bandung Marga	Desa Bandung Marga Kec. Bermani Ulu Raya Rejang Lebong
	96	42	MIN 04 Derati	Desa Derati kec. Kota Padang Rejang Lebong
	97	43	MIS Guppi Tasik Malaya	Desa Tasikmalaya Curup Utara
	98	44	MIN Pondok Kelapa	Desa Pondok Kelapa, Kec. Pondok Kelapa Bengkulu Tengah
	99	45	MIN Pondok Kubang	Desa Pondok Kubang Kec. Pondok Kubang Bengkulu Tengah
	100	46	MIN Talang Empat	Jln. Bengkulu-Curup Km. 17 Talang Empat Bengkulu Tengah
	101	47	MIN Harapan Makmur	Desa Harapan Makmur, Bengkulu Tengah
7	PROVINSI KEPULAUAN RIAU			
	102	1	MAN Batam	Jl. Brigjen katamso No.10
	103	2	MAN Ranai	Jl. H. adam Malik, bandarsyah-ranai
	104	3	MAN Bintan	Jl. Korindo kampung jawa
	105	4	MAN Tanjung Pinang	Jl. Raja ali haji tanjung pinang
	106	5	MA Filial USB batam	Jl. Golden Prawn bengkokong laut
	107	6	MAS Darul falah	Jl. Hang Tuah
	108	7	MAS Batamiah	Kapling bagan kel. Tanjung playu Kec. Sungai Beduk
	109	8	MAS Amanatul Ummah	Jl. Hang Lekiu NO.2

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	110	10	MAS An Ni'mah	Dapur 12 kampung tuah sei pellingut sagulung
	111	13	MAS Bina Ummah	Komplek pontren Bina Ummah
	112	15	MAS Quran Centre	Jl. Dr. sutomo No.1 (depan Indosat) sekupang Batang
	113	16	MAS Industri aljabar	Komplek bengkong aljabar No.1
	114	18	MTsN Batam	Jl. Golden Prawn Kel. Bengkong Laut
	115	19	MTsN BLK padang	Jl. Hang Lekiu NO.2
	116	20	MTsN Tanjung Pinang	Jl. Raja ali haji
	117	23	MTs Filial USB Batam	Jl. Brigjend katamso No.10 sagulung
	118	24	MTs Al-Jabar	Jl. Raya Al-jabar No.1
	119	25	MTs Farul Ihsan	Jl. Tammalatea Tanjung sengkuang
	120	26	Mts Darul Falah	Jl. Hang Tuah RT.03/01 Batu besar
	121	27	MTs Batamiyah	Kampung Bagan RT.01/08
	122	29	MTs Nurul Iman (Alwallyah)	Mongkol RT.002/002
	123	30	MTs Nurf Huda nahdatul wathan	Jl. Bathin yahya
	124	33	MTs Iskandar Muda	Jl. Masjid raya baiturrahman NO.02
	125	34	MTs Bina ummah	Jl. RSS Bina ummah
	126	37	MTs Al-ukhuwah	Komplek Al-hikmah Kapling Bukit kamboja
	127	40	MIN Batam	Jl. Golden Prawn Bengkong Laut
	128	41	MIN Sagulung	Jl. Permata raya perumnas griya Permata
	129	43	MIN Tanjung Pinang	Jl. IR. Sutami KM.4 No. 31 RT.4 Rw/XIII
	130	47	MIS Tarbiyatul hidayah	Laksamana Bintan
	131	48	MIS Miftahul Ulum	Bengkong harapan 2 Blok L Kel. Bengkong indah
	132	49	MIS Al jabbar	Bengkong Al-jabar
	133	50	MIS Darul Ihsan	Jl. Tammalatea RT.02/02 Kel. Tanjung Sekuang
	134	51	MIS Al-Muhajirin	Jl. Bawal No.35 A
	135	52	MIS Al-Muttaqin	Jl. Tanjung Tritip No. 30
	136	56	MIS Nurul Fajar Harapan	Taman Bepede Indah, Blok A12-14 batam
	137	57	MIS Nurul Amanatul haq	Tiban lama RT.03/12
	138	59	MIS Darul Ihsan-Nato	kapling Nato berseri Rt.02/01
	139	61	MIS Amanatul ummah	Jl. Sulawesi
	140	62	MIS Bina ummah	Jl. RSS Komplek Ponpes Bina ummah Batu Aji
	141	63	MIS Iskandar Muda	Jl. Masjid baiturrahman No.02 sekupang
	142	64	MIS Darul Ikhwan	Pulau kasu RT.05/02 Kasu
	143	65	MIS Al-Mukaromah	Bulang Lintang RT.02/01
	144	67	MIS Arrasyid	Kendal sari sei temlang
	145	71	MIS Al-ukhuwah	Komplek Alhikmah Kapling Bukit Kamboja Blok N.no.1
	146	72	MIS Sayyidatu haiba	Komplek Nasa sentosa Blok C dan D No.17/18 Batam
	147	73	MIS Raudatul ilmi	Kapling lama Blok H no.42 Rt.06/004
	148	74	MIS Ath Thahiriyah	Perumnas griya permata, batu aji Blok A No.161
8	PROVINSI LAMPUNG			
	149	1	MAN 1 BANDAR LAMPUNG	Jl. Endro Suratmin
	150	2	MAN 2 BANDAR LAMPUNG	Jl.Gatot Subroto No.30 Garuntang
	151	3	MAN 1 METRO	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 110 Kampus 15A
	152	4	MAN 1 PESISIR BARAT	Jl. Lapangan Merdeka Labuhan Jukung
	153	5	MAN 1 LAMPUNG BARAT	Jl. Kampus No. 66 Gunung Sugih
	154	6	MAN 1 LAMPUNG SELATAN	Jalan Soekarno Hatta Jati Way Urang
	155	7	MAN 1 LAMPUNG TENGAH	Jl. Lintas Sumatera Terbanggi Besar
	156	8	MAN 1 LAMPUNG TIMUR	Jl Lembayung No 38 B
	157	9	MAN 1 LAMPUNG UTARA	JL. PERINTIS NO 11
	158	10	MAN 2 LAMPUNG UTARA	Jl.Taruna No,199 Padang Ratu
	159	11	MAN 1 MESUJI	Jl.Masjid Agung No.05
	160	12	MAN 1 PESAWARAN	Jl.Kertasana No 1
	161	13	MAN 1 PRINGSEWU	Jln. Imam Bonjol, Fajar Agung
	162	14	MAN 1 TANGGAMUS	Jl. Ir. H. Juanda No. 11 Kota Batu
	163	15	MAN 1 TULANGBAWANGBARAT	Jln. Merdeka Kampung Mulyakencana
	164	16	MAN 2 TULANGBAWANGBARAT	Jl. Raya Translok Unit VI
	165	17	MAN 1 WAY KANAN	Jl.Kh Abdul Syukur
	166	18	MTSN 1 BANDARLAMPUNG	Jl. KH.Ahmad Dahlan No. 28
	167	19	MTSN 2 BANDARLAMPUNG	Jl. P. Pisang No. 20 Sukarame
	168	20	MTSN 1 LAMPUNG BARAT	Jl Jenderal Sudirman No 35
	169	21	MTSN 1 KALIANDA	Jl. Soekarno Hatta Km. 54

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	170	22	MTSN 2 KALIANDA	Jl. Raya Palas RT.001/002 Desa Sukaraja
	171	23	MTSN 3 KALIANDA	Jl. KH. Hasyim Asy'ari No 873 Sidoharjo
	172	24	MTSN 4 KALIANDA	Jln. Sampurna No.73 Banjarsari
	173	25	MTSN 1 LAMPUNG TENGAH	Jl. Negara No. 712 Yukumjaya
	174	26	MTSN 2 LAMPUNG TENGAH	Jalan Rajawali Surabaya Ilir
	175	27	MTSN 1 LAMPUNG TIMUR	Jl. Lembayung 38 B Desa Banjarrejo
	176	28	MTSN 2 LAMPUNG TIMUR	Jl. Merdeka Kota Raman
	177	29	MTSN 1 LAMPUNG UTARA	Jl. Bukit Pesagi Skala Brak
	178	30	MTSN 2 LAMPUNG UTARA	Jl. Ahmad Akuan No. 336 Rejosari
	179	31	MTSN 3 LAMPUNG UTARA	Jl. Taruna No 201
	180	32	MTSN 1 MESUJI	Jl. Jenderal Sudirman No. 12
	181	33	MTSN 1 PESAWARAN	Jl. H. Aliudin No. 7 Kedondong
	182	34	MTSN 2 PESAWARAN	Jl. H. Subeki Gunungrejo
	183	35	MTSN 1 PRINGSEWU	Jl. Kesehatan No. 128
	184	36	MTSN 2 PRINGSEWU	Jl. Abdul Karim
	185	37	MTSN 1 TANGGAMUS	Jalan Lapangan Hijau No. 02
	186	38	MTSN 2 TANGGAMUS	Jl.Raya Pekon Suka Banjar
	187	39	MTSN 1 TULANGBAWANG	Jl IV Menggala Kota
	188	40	MTSN 1 WAY KANAN	Jl.H.Ibrahim Komplek Masjid Besar Al Fajar
	189	41	MTSN 2 WAY KANAN	Jl.raya Swakarsa Serupa Indah
	190	42	MIN 1 BANDAR LAMPUNG	Jl. Teuku Umar/Gajah No.2
	191	43	MIN 2 BANDAR LAMPUNG	Jalan Drs.Warsito No.50
	192	44	MIN 5 BANDAR LAMPUNG	Jalan Pulau Tegal No. 21
	193	45	MIN 6 BANDAR LAMPUNG	JL. Ki Maja No. 50 Way Halim
	194	46	MIN 8 BANDAR LAMPUNG	JL. Tanjung Pura I Pidada II
	195	47	MIN 9 BANDAR LAMPUNG	Jl. Tamin No. 36
	196	48	MIN 10 BANDAR LAMPUNG	Jl. Mayjend Sutiyoso No. 5
	197	49	MIN 11 BANDAR LAMPUNG	Jl. R.A. Basyid Gg. Kemuning No. 6
	198	50	MIN 12 BANDAR LAMPUNG	Jl Yos Sudarso No. 169
9	PROVINSI DKI JAKARTA			
	199	1	MAN 4 Jakarta	Jl. Ciputat Raya Rt.005 Rw.08, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	200	2	MAN 13 Jakarta	Jl. H. Syukur Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan
	201	3	MAN 19 Jakarta	Jl. H. Muchtar Raya/H. Jaelan III Petukangan Utara, Jakarta Selatan
	202	4	MAN 20 Jakarta	Jl. DR. Radjiman Widyaningrat Rt. 08/07, Rawabadung, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur
	203	5	MAN 22 Jakarta	Jl. H. Junaedi No. 104 Palmerah, Jakarta Barat
	204	6	MTs N 3 Jakarta	Jl. Pupan No. 3B Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	205	7	MTs N 4 Jakarta	Jl. Yon Zikon 14 Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
	206	8	MTs N 5 Jakarta	Jl. Sungai Landak No. 10, Cilincing, Jakarta Utara
	207	9	MTs N 12 Jakarta	Jl. Harun Raya Rt. 003/07, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	208	10	MTs N 31 Jakarta	Jl. DR. Radjiman Widyaningrat Rt. 011/07, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur
	209	11	MTS 5 Nahjul Huda	Jl. HH No. 63 Rt. 008/01, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	210	12	MTS 5 Al Fakhriyyah	Jl. Madrasah I No. 22 Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	211	13	MTS 5 Al Khairiyah	Jl. Azalea II Perum, Taman Kedoya Baru Blok A3, Kedoya selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	212	14	MTS 5 Al Islamiyah	Jl. Kebayoran Lama 242, Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	213	15	MTS 5 Tarbiyatul Athfal	Jl. SMU 57 RT. 003/02 No. 21, Kedoya Selatan, Jakarta Barat
	214	16	MIS Istiqlal Jakarta	Masjid Istiqlal, Taman Wijaya Kusuma, Jakarta Pusat
10	PROVINSI JAWA BARAT			
	215	1	MI MIFTAHUL ANWAR	JL. AL-Amsir Leuwinanggung RT 03/06 Leuwinanggung
	216	2	MI ANNIZHOMIYAH	Jalan Madrasah No. 14 Rt 02/05 Kelurahan Kalibaru
	217	3	MI ISLAMIYAH CIKUMPA	Jl. Kemang I Cikumpa Rt. 04/10 Sukmajaya Depok 16412
	218	4	MI AL HIDAYAH RAWADENOK	Jl. Keadilan No. 10 Rawadenok Rt 02/01 Rangkapan Jaya Baru
	219	5	MI AL - MUAWANAH	JL. Margonda Raya NO. 61
	220	6	MI HIDAYATUL ATHFAL SERUA	Jl. Mandor Tadjir No. 32 RT 002/05 Kelurahan Serua
	221	7	MI AL ISLAMIYAH	Jl. Kedondong No.24 kemirimuka
	222	8	MI NURUL IMAN	Jl. Kampung Baru Rt. 02/12 Kel. Cimpaeun
	223	9	MTs AL HIDAYAH CAGAR ALAM	Jln Cagar Alam Rt 02/02
	224	10	MTs AL HIDAYAH CINANGKA	Jl. Masjid Nurul Yaqin Kp. Kebon RT 02/06 Cinangka

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	225	11	MTs AL HUSNA	Jl. Akses UI No. 45 Kel. Tugu Kp. Palsigunung
	226	12	MTs AL KAUTSAR	Jl. Barito Raya Depok Timur, Kel. Baktijaya
	227	13	MTs AL MUAWANAH	Jl. Margonda Raya 61 Depok
	228	14	MTs AL MUHAJIRIN	Jl. Warujaya No. 9A RT002/022
	229	15	MTs AN NAHDLOH	Jl. Serua Bulak No 50 RT 006 RW 001 Pondok Petir
	230	16	MTs AN NUR	JL. Masjid Al-Barkah No.6 Kekupu Rt. 04/08 Kel. Pasirputih
	231	17	MTs DARUL ARQOM M.	Jl.H.Maksum No.65
	232	18	MTs IRSYADUL ATFHAL	Jl H.Abd. Ghani Rt 04/03 Kelurahan Kalibaru
	233	19	MTs ISLAMIYAH KEDAUNG	Jl. Raya Cinangka Gg. Nangka Rt.0203
	234	20	MTs ISLAMIYAH SAWANGAN	JL. RAYA MUCHTAR NO.136
	235	21	MTs NURUL FALAH AREMAN	Jl. Asrama Brimob (Menpor) Kp. Areman Rt. 01 Rw. 07 No. 89 Tugu Cimanggis Kota Depok
	236	22	MTs NURUL FALAH KEBAYUNAN	JLN. RAYA TAPOS RT. 02/10 KEL. TAPOS
	237	23	MTs NURUL HUDA ASSURIYAH	Gg. Masjid Nurul Huda Rt. 001/011 Bojongsari Lama
	238	24	MTs NURUL HUDA RUMBUT	Jl. PESANTREN No. 02 RUMBUT RT 06/09 KELURAHAN PASIR GUNUNG SELATAN
	239	25	MTs SALAFIYAH BEDAHAN	Jl. H. Sulaiman No.09 Kelurahan Bedahan
	240	26	MTs AL AMANAH	Jl. Sukatani, No.15 Rt.06/03
	241	27	MA DARRUSSALAM	Banjaran Pucung No. 2
	242	28	MA ISLAMIYAH	Jl. Raya Mukhtar No. 136
	243	29	MA NURUL HUDA ASSURIYAH	Jl. Raya Ciputat Parung KM. 33 Bojongsari RT. 01/11
	244	30	MA ARRAHMANIYAH	Jl. Masjid Al Ittihad No. 18
	245	31	MA QOTRUNNADA	Jl. Pesantren Qotrun Nada No. 1
	246	32	MA YPPD	Jl. Pemuda No. 17 B Depok
	247	33	MA ARRIDHO	Jl. H. Abdul Gani II
	248	34	MA NUR ALZAHRAH	Jl. Ir. H. Djuanda No. 09, Rt. 005/022, Baktijaya
11	PROVINSI JAWA TENGAH			
	249	1	MIN TANJUNGSARI	JL. PASAR TANJUNGSARI, PETANAHAN, KEBUMEN
	250	2	MIN GROGOLPENATUS	RT 01 RW 01 GROGOLPENATUS Kebumen
	251	3	MIN MODEL TANURAKSAN	JL.CINCINKOTA NO.354 TANURAKSAN KEBUMEN
	252	4	MIN MUKTISARI	JL.MADRASAH NO.03 MUKTISARI Kebumen
	253	5	MIN Bener	Jl. Magelang KM. 12 Purworejo
	254	6	MIN Nglaris	Nglaris Purworejo
	255	7	MIN Sucenjuritengah	Sucenjuritengah Purworejo
	256	8	MIN Kalikarung	Kalikarung Wonosobo
	257	9	MIN JOGOMULYO	KLIWONAN JOGOMULYO Magelang
	258	10	MI NEGERI TEGALARUM	Prembulan, Tegalarum Magelang
	259	11	MIN Mlangen	Menoreh Mlangen Magelang
	260	12	MIN Krincing	Kerten Krincing Magelang
	261	13	MIN Secang	Secang Magelang
	262	14	MIN SUMBEREJO	Sumberejo Magelang
	263	15	MI Negeri Tirto	Tirto Magelang
	264	16	MIN Tanduk	Ampel Boyolali
	265	17	MIN Pengging	Banyudono
	266	18	MIN Boyolali	Boyolali
	267	19	MIN Kendel	Kemusu Boyolali
	268	20	MIN Dibal	Ngemplak Boyolali
	269	21	MIN Sendanglo	Simo Boyolali
	270	22	MIN Kragan	Karangwuni RT 002 RW 004, Desa Kragan Gondangrejo Karanganyar
	271	23	MIN Sroyo	Sroyo Jaten Karanganyar
	272	24	MIN Kaliwungu Kudus	Jl. Kadilangu No. 549
	273	25	MIN Bawu Jepara	Jl. Masjid Jami' No.7 Bawu Batealit Jepara
	274	26	MIN Cepogo Jepara	Jl. KRM.Marzuki Cepogo Kembang Jepara
	275	27	MIN Temanggung	Jl.PerintisKemerdekaan26
	276	28	MIN Ringinanom	Ringinanom Kec Parakan Kab.Temanggung
	277	29	MIN Kedungwuni	Jl. Cagawen 109 Kompleks Islamic Centre Kedungwuni
	278	30	MIN Karangpoh	Jl. Raya Moga Pulosari KM. 6 Karangpoh Pemalang
	279	31	MIN Pecabean	Jl. Purwosari Pecabean Kec. Pangkah Kab. Tegal
	280	32	MIN BANGBAYANG	Bangbayang Brebes
	281	33	MIN MODEL LARANGAN	Slatri Brebes
	282	34	MIN PADAKATON	Padakaton Brebes

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	283	35	MIN LIMBANGAN MALAHAYU	Malahayu Brebes
	284	36	MIN BREBES	Brebes
	285	37	MIN Wanasari	Klampok Brebes
	286	38	MIN RUNGKANG	Rungkang Brebes
	287	39	MIN Purwokerto	Jl. Kaliputih No 14 Purwokerto
	288	40	MTsN Majenang	Jl. Raya Pahonjean No 11 Majenang
	289	41	MTsN Purwokerto	Kec. Purwokerto Timur
	290	42	MTsN Kaleng Puring	Jl. Petanahan Puring No 207 Kaleng Puring
	291	43	MTsN Klirong Kebumen	Jl. Raya Klirong 182
	292	44	MTsN Prembun	Komplek Kauman Prembun
	293	45	MTsN Triwarno Kutowinangun	Pagedangan Kutowinangun No 37
	294	46	MTSN KEBUMEN 1	JL. TENTARA PELAJAR NO 29 KEBUMEN
	295	47	MTSN KEBUMEN 2	JL. CENDERAWASIH KEBUMEN
	296	48	MTSN GOMBONG	JL. LAPANGAN MANUNGGAL WERO GOMBONG Kebumen
	297	49	MTSN PURWOSARI ROWOKELE	JL. H ABDUL JALIL NO.10 PURWOSARI REDISARI Kebumen
	298	50	MTsN Purworejo	Jl. Keseng Purworejo
	299	51	MTsN Bener	Jl. Magelang Km.12 Purworejo
	300	52	MTsN Loano	Jl. Magelang Km. 9 Purworejo
	301	53	MTs Negeri Windusari	Jl. Kyai A'rof No. 25 Windusari Magelang
	302	54	MTs Negeri Kallangkrik	Jl. Mayor Ismullah No. 18 Beseran Kallangkrik Magelang
	303	55	MTs Negeri Borobudur	Jl. Bodrowati No. 13 Borobudur Magelang
	304	56	MTs Negeri Grabag	Kab Magelang
	305	57	MTs Negeri Ngablak	Kab Magelang
	306	58	MTsN 1 Kudus	Jl. Kadlangu Kudus Jepara
	307	59	MTsN Parakan Temanggung	Mekarsari Parakan Temanggung
	308	60	MTsN Kedu	Kerokan Kutoanyar Kedu Temanggung
	309	61	MTs N Buaran Pekalongan	Jl.Cagawan Komplek Islamic Centre
	310	62	MTs N Kesesi	Jl. Srinahan No1 Kesesi Pekalongan
	311	63	MTsN Pemasang	Jl. Tentara Pelajar No. 6 Pemasang
	312	64	MTsN Petarukan	Jl. Pemuda Petarukan Pemasang
	313	65	MTsN Model Babakan	Jl. Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal
	314	66	MTsN Slawi	Jl. Prof. Moh. Yamin Slawi Tegal
	315	67	MTsN Lebaksiu	Jl. Karangmoncol Lebaksiu Lor Kec. Lebaksiu Tegal
	316	68	MTsN KETANGGUNGAN	Ketanggungan Brebes
	317	69	MTsN MODEL BREBES	Brebes
	318	70	MTsN BANTARKAWUNG	Bantarkawung Brebes
	319	71	MTsN BANGBAYANG	Bangbayang Brebes
	320	72	MTsN Magelang	Jl. Duku I Perum KORPRI Kramat Magelang
	321	73	MTsN Surakarta I	Jl. MT Haryono No.24D Banjarsari
	322	74	MTsN Surakarta II	Jl. Transito Suronalan, Pajang, Laweyan
	323	75	MTs Negeri 1	Jl. Fatmawati Raya Semarang
	324	76	MTsN Margadana	Jl. Pendidikan Pesurungan Lor Kota Tegal
	325	77	MAN Kroya	Jl. Cimanuk Desa Karangmangu Kroya Cilacap
	326	78	MAN Purbalingga	Jl. Letjend. S. Parman NO. 150 Purbalingga
	327	79	MAN GOMBONG KEBUMEN	JL. KARANGBOLONG KM.01 PO BOX 135
	328	80	MAN KUTOWINANGUN	JL. PENCIL NO. 47 KUTOWINANGUN Kebumen
	329	81	MAN 2 KEBUMEN	JL. PEMUDA NO.190 KEBUMEN
	330	82	MAN KEBUMEN 1	JL. CINCIN KOTA 44 KEBUMEN
	331	83	MAN Purworejo	Jl. Kartini 17 Purworejo
	332	84	MAN Wonosobo	Jl.Raya Mandala km.03 Bumireso
	333	85	MAN Kalibeber	Kalibeber Mojotengah Wonosobo
	334	86	MA Negeri Magelang	Jl. Sunan Bonang No. 17 Magelang
	335	87	MA Negeri Tegalrejo	Jl. Kyai Abdan No. 04 Tegalrejo
	336	88	MA Negeri 1 Boyolali	Boyolali
	337	89	MA Negeri 2 Simo	Simo Boyolali
	338	90	MAN Klaten	Jl. Ki Ageng Gribig, Bareng Lor
	339	91	MAN Karanganom	Jl. Dr. Soetomo,Karanganom,Klaten Utara,Klaten
	340	92	MAN Popongan Prambanan	Jl. Manisrenggo KM 3 Kebondalem Lor Prambanan Klaten
	341	93	MAN Sukoharjo	Jl. KH. Samanhudi Jetis, Sukoharjo
	342	94	MAN WONOGIRI	Jl. RM Said Wonogiri Pos 57652
	343	95	MAN Karanganyar	Jl. Ngalian No. 04 Karanganyar

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	344	96	MAN Gondangrejo	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km 12 Gondangrejo Karanganyar
	345	97	MAN 1 Sragen	Jl. Irian No. 5 Sragen
	346	98	MAN 2 Sragen	Desa Pedak Kec. Plupuh Kab. Sragen
	347	99	MAN 2 Kudus	Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus
	348	100	MAN Parakan Temanggung	Jalan Jenderal Sudirman 184 Temanggung
	349	101	MAN I Pekalongan	Jl. Cagawen 113
	350	102	MAN Pemalang	Jl. Tentara Pelajar No. 12 Pemalang
	351	103	MAN Babakan Lebaksiu	Jl. Ponpes Babakan Jatimulya Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
	352	104	MAN Pagerbarang	Jl. Gamprit No. 1 Pagerbarang Kab. Tegal
	353	105	MA NEGERI BREBES 1	Brebes
	354	106	MA NEGERI 2 BREBES	Laren
	355	107	MAN 1 Kota Magelang	Jl Raya Payaman No. 1 Magelang
	356	108	MAN 1 Surakarta	Jl. Sumpah Pemuda Kadipiro
	357	109	MAN 2 Surakarta	Jl. Slamet Riyadi Laweyan
	358	110	MAN 2 Pekalongan	Jl. Jend. Urip Sumoharjo
	359	111	MAN 3 Pekalongan	Jl. Trikora Pragak Yosorejo
	360	112	MAN Kota Tegal	Jl. Pendidikan Pesurungan Lor Kota Tegal
	361	113	MI Ma'arif NU Singasari	Kecamatan Karanglewas Banyumas
	362	114	MIS GIWANGRETNO SRUWENG	JL.PASAR THENGOK NO.5 Kebumen
	363	115	MIS Ma'arif Klesman	Jl. Dieng Km. 06 Wonosobo
	364	116	MI Ma'arif Nurul Huda Butuh	Seketi, Butuh Magelang
	365	117	MI Al Islam 1 Ngesrep	Ngemplak Boyolali
	366	118	MI Muhammadiyah Karanganyar	Jl. Citarum I No. 9 Tegalgede Karanganyar
	367	119	MI NU Banat	Jl. HM. Subchan ZE Kudus
	368	120	MI Hasyim Asy'ari Bangsri	Jl. Raya No.32 Bangsri Jepara
	369	121	MI Ma'arif Keji	Jl. Bima Sakti Raya Keji Ungaran Barat Semarang
	370	122	MI Walisongo Kranji 02	Jl. Raya Kranji Sidodadi Kedungwuni Pekalongan
	371	123	MIS ISLAMIAH	Negla Brebes
	372	124	MI Ma'arif Mangunsari	Jl. H. Abdul Syukur 03 Salatiga
	373	125	MI SUDIRMAN	JL. KUSUMA BANGSA NO. 237 Pekalongan
	374	126	MI Ma'arif NU Pageraji	Pageraji
	375	127	MTs Ma'arif NU 1 Wangon	Kec. Wangon Banyumas
	376	128	MTSS PADURESO	JL. PLTA WADAS LINTANG Kebumen
	377	129	MTS Ma'arif Kepil	Jl.Purworejo Km 26 Kepil Wonosobo
	378	130	MTs Aswaja	Jl. Muntlan Dukun KM. 6 Tegalsari Dukun Magelang
	379	131	MTs NU Banat	Jl. KHR Asnawi NO. 30 Kudus
	380	132	MTs Mathalibul Huda	JL. Raya Jepara-Bangsri KM.09 Mlonggo Jepara
	381	133	MTs YMI Wonopringgo	Kampus YMI Wonopringgo Pekalongan
	382	134	MTsS SUNAN KALIJAGA	Siwuluh Brebes
	383	135	MTs Salafiyah Jenggot	Jenggot Rt 03 Rw 08 Pekalongan
	384	136	MA An Nawawi Berjan	Berjan Gebang Purworejo
	385	137	MA Al-Azhar Andong	Andong Boyolali
	386	138	MA PPMI Assalaam	Pabelan PO. BOX 286 Surakarta
	387	139	MA Tahfizhul Qur'an	Jl. Solo-Tawangmangu Km. 34 Pakel, Gerdu Karangpandan karanganyar
	388	140	MA Al Hikmah Tanon	Bedono, Pengkol, Tanon Sragen
	389	141	MA NU Banat Kudus	Jln. KHM Arwani Amin
	390	142	MA Matholibul Huda Mlonggo	Jl. Raya Jepara Bangsri Km.09 Mlonggo Jepara
	391	143	MA Salafiyah Simbangkulon	Simbangkulon G.2 Buaran Pekalongan 51171 Pekalongan
	392	144	MA AL HIKMAH 2	Benda Brebes
	393	145	MA Al-Iman Kota Magelang	Jl. Tentara Pelajar No. 27 Magelang
	394	146	MA Al Islam Jamsaren	Jl. Veteran 263 Serengan Surakarta
12	PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			
	395	1	MIN Jejeran	Jl. Imogiri / Jati, Pleret, Bantul
	396	2	MIN Tempel	Jl. Kallurang Km 9,3 Gandok Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
	397	3	MIN Yogyakarta II	Jl. Mendung Warih No. 149 A Giwangan, Kota Yogyakarta
	398	4	MIN Sindutan	Ngelak, Jangkar, Temon, Kuloprogo
	399	5	MIN Semanu	Jl Munggi Semanu Gunungkidul
	400	6	MI Maarif Giriloyo 1	Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul
	401	7	MI Maarif Pagerharjo	Ngemplak, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo
	402	8	MTsN Yogyakarta II	Mendungan UH/VII Kota Yogyakarta
	403	9	MTsN Wonosari	Jl. Kyai Legi Bansari, Kepek, Gunung Kidul

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	404	10	MTsN Yogyakarta I	Jl. Magelang Km 4,4 Sinduadi, Mlati, Sleman
	405	11	MTsN Bantul Kota	Jl. Karanggayam, Bantul
	406	12	MTsN Wates	Wonorejo Wates Kulonprogo
	407	13	MAN Yogyakarta I	Jl.C.Simajuntak 60 Yogyakarta, Gondokusuman, Kota Yogyakarta
	408	14	MAN Yogyakarta 2	Jl. Kh. Ahmad Dahlan 130, Ngampilan, Kota Yogyakarta
	409	15	MAN Yogyakarta 3	Jl. Magelang Km 4 Sinduadi, Mlati, Sleman
	410	16	MAN Wonokromo	Jl Imogiri Timur KM 10 Wonokromo Pleret Bantul
	411	17	MAN Wonosari	Jl. S.Ampel 068 Trimulyo II Kepek Wonosari, Gunung Kidul
	412	18	MAN II Wates	Jl. Khudoki Wonosidi Wates, Kulon Progo
13	PROVINSI JAWA TIMUR			
	413	1	MIN Medokan Ayu Surabaya	Jl. Raya Medokan Ayu
	414	2	MIN Kauman Utara Jombang	Jl. Abd.Rahman Saleh III/8 Jombang
	415	3	MINU Trate Putri Gresik	Jl. KH. Abdul Karim 60 Gresik
	416	4	MIN Kepatihan Bojonegoro	Jl. Dr. Sutomo Gg. Wates No. 23
	417	5	MIN Blawirejo Lamongan	Jl. Pramuka No. 01 Lamongan
	418	6	MIN Kawistolegi Lamongan	Jl. Masjid No. 279 Lamongan
	419	7	MIN Sumberjati Kademangan	Jl. Mastrip No. 39 Blitar
	420	8	MIN Gedog Blitar	Jl. Kolonel Sugiono No. 4 Blitar
	421	9	MIN Tegalasri Blitar	Jl. Mastrip No. 39 Blitar
	422	10	MI Miftahul Huda Blitar	RT. 01/RW.05 Ngade Gogodeso Kanigoro
	423	11	MI Perwanida Blitar	Jl. Sultan Agung No. 92 Blitar
	424	12	MI Hidayatulloh Blitar	Jl. Kalimantan 42 Blitar
	425	13	MI Nurul Huda Blitar	Jl. Ciliwung 274 Blitar
	426	14	MI Pesantren Blitar	Jl. Raden Patah, Tanggung Blitar
	427	15	MI Plus Wali Songo Trenggalek	Jl. KH. Hasyim Asy'ari No.70 Trenggalek
	428	16	MIN Demangan Madiun	Jl. Sitinggii No. 3 Madiun
	429	17	MIN Tawanganom Magetan	Jl. Sulawesi No.15, Ds. Tawanganom
	430	18	MIN Manisrejo Madiun	Jl. Pucang Wangi 16 Madiun
	431	19	MI Islamiyah 01 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	432	20	MI Islamiyah 02 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	433	21	MI Islamiyah 03 Madiun	Jl. Hayam Wuruk 14A Madiun
	434	22	MIN 1 Malang	Jl. Bandung 7 c Kota Malang
	435	23	MI Terpadu Ar-Rolhan	Jl. Mayor Abdullah 248 Lawang
	436	24	MI Nahdlatul Ulama Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman 374 Kraksaan
	437	25	MIN Beji Pasuruan	Jl. Hasan Munadi Banggle RT.01/RW.08 Ds Gununggangsir
	438	26	MI Imam Kapanjen Malang	Jl. Sultan Agung No. 23 Kapanjen Malang
	439	27	MIN Sumbersari Jember	Jl. Mahoni No.20 Wirolegi Sumbersari
	440	28	MIN Kerang Bondowoso	Jl. KH Yahya Jazuli Kerang Sukosari
	441	29	MIN Lombok Kulon Bondowoso	Jl. Trunojoyo No. 2 Desa Lombok Kulon
	442	30	MIN Tanjung Saronggi Sumenep	Jl. Menara Suar No. 46 Tanjung
	443	31	MTsN Tambakberas Jombang	Jl. KH. Abdul Wahab Chasbulloh Gg. III Tambakberas Tambakrejo
	444	32	MTsN Surabaya 1	Jl. Medokan Semampir Indah No. 91 Surabaya
	445	33	MTsN Gresik	Jl. Raya Metatu No. 31
	446	34	MTsN Babat Lamongan	Jl. Raya Plaosan No. 11 Babat
	447	35	MTsN 1 Bojonegoro	Jl. Monginsidi 156 Bojonegoro
	448	36	MTsN 2 Kediri	Jl. Sunan Ampel 12 Ngronggo
	449	37	MTsN Kanigoro Kras Kediri	Jl. Raya Kanigoro Kras
	450	38	MTsN Pare Kediri	Jl. Stadion Canda Bhirawa 01 Pare
	451	39	MTsN Tanjuntani Nganjuk	Ds. Sanggrahan Prambon
	452	40	MTsN Tulungagung	Jl. Ki Hajar Dewantara, Beji
	453	41	MTsN Jabung Blitar	Jl. Singajaya No. 33
	454	42	MTsN Blitar	Jl. Cemara X/83 Blitar
	455	43	MTsN Model Trenggalek	Jl. Barat TMP Karangsoke
	456	44	MTsN Panekan Magetan	Ds. Turi, Kec. Panekan
	457	45	MTsN Pajarakan Probolinggo	Jl. Raya Karanggeger No.418 Pajarakan
	458	46	MTsN Lumajang	Jl. Citandui No. 75
	459	47	MTsN Malang 1	Jl. Bandung No. 7 Malang
	460	48	MTsN Kapanjen Malang	Jl. Raya Sukoraharjo 36 Kapanjen
	461	49	MTsN Lawang	Jl. Mandiri No. 9 Lawang
	462	50	MTsN Malang 3	Jl. Basuki Rahmat 194 Gondanglegi
	463	51	MTs Al-ittihad	Jl. Raya Belung 01 Poncokusumo

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	464	52	MTs NU Pakis Malang	Jl. Bunut Wetan 986 Pakis
	465	53	MTsN Turen Malang	Jl. Kenongosari, Turen
	466	54	MTsN Bangil	Jl. Bader Nomer 1, Kalirejo
	467	55	MTsN Kota Probolinggo	Jl. Citarum Curah Grinting
	468	56	MTsN Srono Banyuwangi	Jl. Raya No. 171 Srono
	469	57	MTs At Taqwa Bondowoso	Jl. Hos Cokroaminoto Kademangan
	470	58	MTsN Sumberbungur Pamekasan	Jl. Pontren Sumber Bungur, Pakong
	471	59	MTsN Terate Pandian Sumenep	Jl. Pesantren (PP Terate) Pandian Sumenep
	472	60	MTsN Sumenep	Jl. KH. Agussalim II/354 Sumenep
	473	61	MAN Sidoarjo	Jl. Stadion No. 02 Sidoarjo
	474	62	MAN Tambakberas Jombang	Jl. Merpati Tambakberas
	475	63	MAN Denanyar Jombang	Jl. KH. Bishri Syansuri 21 Jombang
	476	64	MAN Model Bojonegoro	Jl. Monglinsidi 160
	477	65	MAN Lamongan	Jl. Veteran No. 43 Lamongan
	478	66	MAN 2 Tulungagung	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 101
	479	67	MAN Purwoasri Kediri	Jl. Pahlawan No. 66 Kediri
	480	68	MAN 2 Kediri	Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri
	481	69	MAN 3 Kediri	Jl. Letjen Suprpto 58 Kediri
	482	70	MAN 1 Tulungagung	Jl. Pahlawan Gang III/02 Tulungagung
	483	71	MAN Kota Blitar	Jl. Jati No. 78 Blitar
	484	72	MA Ma'arif NU Blitar	Jl. Cillwung 56 Bendo Blitar
	485	73	MAN Trenggalek	Jl. Soekarno-Hatta Gang Apel No.12
	486	74	MAN Kandangan Kediri	Jl. Jombang Kandangan, Kediri
	487	75	MAN 2 Ponorogo	Jl. Soekarno Hatta No. 381
	488	76	MAN 2 Madiun	Jl. Sumber Karya No. 5 Taman
	489	77	MAN 1 Madiun	Jl. Soekarno Hatta No. 68 Madiun
	490	78	MAN 1 Malang	Jl. Balduri Bulan 40 Malang
	491	79	MAN 3 Malang	Jl. Bandung 7 Malang
	492	80	MAN 2 Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 255 Probolinggo
	493	81	MAN Gondanglegi	Jl. Raya Putatlor Malang
	494	82	MAN Bangli Pasuruan	Jl. Balal Desa Glanggang No. 3 A Beji
	495	83	MAN 1 Jember	Jl. Imam Bonjol 50 Jember
	496	84	MAN Bondowoso	Jl. Khairil Anwar 278 Bondowoso
	497	85	MAN Bangkalan	Jl. Soekarno Hatta No. 5
	498	86	MAN Rejotangan	Jl. Supriadi, Desa Tanen, Kec. Rejotangan
14	PROVINSI BANTEN			
	499	1	MIN Cempaka Putih	Jl. WR Supratman Gg. Mahoni No. 58 RT.01/04 Kel. Cempaka Putih Kec. Ciputat Timur Kota Tangsel Banten
	500	2	MIS Nurul Falah Ciputat Timur	Jl. Panda raya No. 50 RT.02/06 kel. Pondok ranji kec. Ciputat Timur
	501	3	MIS Nurul Islam Ciputat Timur	Jl. Pahlawan No. 18 RT.01/07 rempoa Kec. Ciplutat Timur
	502	4	MIS Assalamah Pamulang	Jl. Benda barat 13 Ujung Pamulang Permai II Pondok benda
	503	5	MIS Modern Al-Misbah Serpong	Jl. Raya serpong No. 135
	504	6	MIS Nurulhuda Pondok Aren	Jl. Masjid RT.006/01 No. 06 Pondok Karya Kec. Pondok aren
	505	7	MIS Ad Diyanah Ciputat	Jl. Otista No. 17 A Sasaktinggi Ciputat
	506	8	MIN Cigeulis	Kp. Lingsu Desa Tarumanegara, Cigeulis, Pandeglang
	507	9	MIN Pari	Jl. Raya pari mandalawangi, pandeglang
	508	10	MTsN Pandeglang 1	Jl. Raya Labuan Km. 5,7 Kadulisung
	509	11	MTSN Cening	Jl. Raya caringin Km. 09 Cening kec. Cikedal pandeglang
	510	12	MTSN Sukajadi Ciballung	Jl. Alun-alun Timur Sukajadi Cibaliyung 42285
	511	13	MAN Insan Cendekia Serpong	Jl. Cendekia Serpong Sektor XI BSD City kec. Serpong
	512	14	MAN 2 Serang	Jl. KH. Abdulhadi No. 3 Kec. Serang
	513	15	MAN Cihideung	Jl. Raya Labuan Km.09 Cihideng Kec. Cimanuk
	514	16	MAN Ciballung	Jl. Sukajadi barat Blok. Situ Sadang, kec. Ciballung
15	PROVINSI BALI			
	515	1	MIN Denpasar	Jl. Raya Pemogan Gg. Sholeh Kampung Islam Kepoan Pemogan Denpasar
	516	2	MIS Tawakkal	Jl. Raya Puputan No.26 Renon Denpasar
	517	3	MIS Al-Muhajirin	Jl. Taman Pancing Kampung Islam Kepoan Denpasar
	518	4	MIS Alam Jamur	Jl. Tukad Batanghari 4.C No.5 Panjer Denpasar
	519	5	MIS Quba	Jl. Gunung Resimuka Barat No.14 Perumnas Monang Maning
	520	6	MIS Al-Miftah	Jl. Jalak Putih 1 No. 1 Singaraja
	521	7	MIS Al-Ma'ruf	Jl. Angsoka Cargo Permai I No.12 Ubung Denpasar

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	522	8	MAS Al-Ma'ruf	Jl. Angsoka Cargo Permai I No.12 Ubung Denpasar
	523	9	MAS Almuhajirin	Jl. Raya Pemogan Gg. Masjid Kampung Islam kepoan
	524	10	MAS Tawakkal	Jl. Raya Puputan No.26 Renon Denpasar
	525	11	MAS Hidayatullah	Jl. Raya Pemogan Gang Taman 20 x
	526	12	MAS 45 Gianyar	Jl. Astina Timur
16	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT			
	527	1	MIN Punia	Jln. Erlangga Punia Mataram
	528	2	MIN Tolobali	Jln. Woter Monginsidi No. 6 Kota Bima
	529	3	MIN Karang Baru	Jln. DR. Sutomo No.43 Mataram
	530	4	MIN Leneng	Jln. Sultan Hasanudin Beremis
	531	5	MIN Gunung Rajak	Gerumus Desa Gunung Rajak
	532	6	MTsN 1 Mataram	Jln. Pembangunan B III Mataram
	533	7	MTs.N Model Praya	Jln. Pejanggih No.3 Praya
	534	8	MTs.N Model Selong	Jln Selaparang Gelang Desa Dasan Lekong
	535	9	MTs.N Sumbawa	Jln Durlan Sumbawa Besar
	536	10	MTs.N kandal dua Dompu	Jln Imam Bonjol No.40 Kandal dua
	537	11	MTs. N 1 Kota Bima	Jl. Sultan Salahuddin No. 33
	538	12	MAN 2 MATARAM	Jln, Pendidikan No 25 Mataram
	539	13	MAN 1 Mataram	Jln. Pendidikan No. 31 Mataram
	540	14	MAN 1 Praya	Jln. Pejanggih No.05 Tampar-ampar
	541	15	MAN Selong	Jln. Hasanudin No 2 Selong
	542	16	MAN 1 Kota Bima	Jln. Seruni No.6 Saleko
	543	17	MAN 2 Kota Bima	Jln. W Mongonsidi
17	PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR			
	544	1	MAN Kota Kupang	Jl. Lapangan Tembak No. 15 Kelurahan Numbaun Sabu Kec. Alak Kota Kupang
	545	2	MTsN Kota Kupang	Jl. Sangkar Mas No. 15 Kel. Numbaun Sabu Kec. Alak Kota Kupang
18	PROVINSI KALIMANTAN BARAT			
	546	1	MIN Sintang	Jl. Akcaya 2 kel. Tanjung Puri
	547	2	MTsN I Pontianak	Jl. Aliyang Kota Pontianak
	548	3	MTsN II Pontianak	Jl. Prof. M. Yamin Kota Pontianak
	549	4	MTsN Sintang	Jl. Stadion Baning Sintang
	550	5	MTs Al-Ma'arif 3	Jl. Akcaya 3 Kel Tanjung Puri
	551	6	MTsN Singkawang	Jl. Ratu Sepudak kel. Naram kec. Singkawang Utara
	552	7	MTs Muhammadiyah 2	Jl. Guru M. Taufik Kel. Tengah kec. Singkawang Barat
	553	8	MTs Al-Ma'arif	Jl. Jend. Sudirman kel. Roban Kec. Singkawang tengah
	554	9	MAN I Pontianak	Jl. H. Haruna Pontianak
	555	10	MAN 2 Pontianak	Jl. A. yani Kota Pontianak
	556	11	MAS Assalam	Jl. Husein Hamzah Pal V Kota Pontianak
	557	12	MAN Landak	Jl. Pemuda dusun Tungkul Desa Hilir kantor Ngabang Kab. Landak
	558	13	MAN Sintang	Jl. YC. Oevang Oeray Sintang
	559	14	MAS Al-Ma'arif Sintang	Jl. Akcaya 3 Sintang
	560	15	MAS Mujahidin	Jl. M. Sa'ad No.68 kel. Tanjung puri
	561	16	MAS Al-Muhajirin	Jl. Pepaya RT.16/4 desa Merarai I
	562	17	MAN Model	Jl veteran kel. Roban Kec. Singkawang tengah
	563	18	MAS Ibnu taimiyah	Jl. Pendidikan kel Sedau Kec. Singkawang Selatan
	564	19	MAS Al-Fatah	Jl. Pramuka Kel sekip Lama Kec. Singkawang tengah
19	PROVINSI KALIMANTAN TENGAH			
	565	1	MAN Model Palangkaraya	Jl. Tjitik Riwut KM. 4,5 Palangkaraya
	567	2	MAN Buntok	Jl. Kartini Buntok
	569	3	MAN Maliku	Jl. Tren malikupangkoh
	571	4	MAN Pulang Pisau	Jl. Tinggang menteng No.116 Rt.v
	573	5	MAN Katingan hilir	Jl. Baon Bango KM 1,5 Kereng Panggi
	575	6	MAN Sampit	Jl. HM arsyad No.68 samplt
	577	7	MTsN I Model Palangkaraya	Jl. Ais Nasution No. 3 palangkaraya
	579	8	MTsN 2 Palangkaraya	Jl. Tjitik Riwut KM. 7 Palangkaraya
	581	9	MTsN Dusun Selatan	Jl. Padat karya No. 12 A Buntok
	583	10	MTsN Pangkalan Bun	Jl. Cilik Riwut 1 Kel. Mendawal pangkalan Bun
	585	11	MTsN Kumai	Jl. HM Taher no. 36 Kumai Hilir
	587	12	MTsN Pantai Luncl	Jl. Abdul Jabar No. 30 Sungai pasir
	589	13	MTsN Selat Kapuas	Kabupaten Kapuas
	591	14	MTsN Muara Teweh	Kab. Barito Utara

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	593	15	MTsN Anjir Kapuas	Kab. Kapuas
	595	16	MTsS Annur	Kota Palangkaraya
	597	17	MIN Langkai Palangkaraya	Kota Palangkaraya
	599	18	MIN Pahandut Palangkaraya	Kota Palangkaraya
	601	19	MIN Bereng Bengkel	Kota Palangkaraya
	603	20	MIN Kereng Bengkirai	Kota Palangkaraya
	605	21	MIN Buntok	Jl. Buntok asam no.60 Rt.40 buntok
	607	22	MIN Mengkatip	Desa mengkatip Kab. Barito Selatan
	609	23	MIN Baru	Jl P. Suma arya nigrat Gg. Madrasah no 48
	611	24	MIN Mendawai	Jl. Hasanuddin Gg. Seroja No.64
	613	25	MIN 2 Kumai	Jl. Melati Rt.11 No.276 Kumai hulu
	615	26	MIN Kumai Hillir	Jl. HM. Taher rt.16 No.61 Kel. Kumai Hillir
	617	27	MIN Tamban Baru Mekar	Tamban Baru Mekar Km.20 kapuas
	619	28	Min Anjir Serapat Barat	Jl. Trans Kalimantan desa Anjir Serapat Barat 9
	621	29	MIN sunagi tatas	Jl. Selat Merata Gg. ibadah sei tatas Kapuas
	623	30	MIN Pulau Peta	Jl. Pemuda Km. 9,5 Desa teluk Palingget Kapuas
	625	31	MIN Selat Hulu	Jl. Mahakam No.32 Rt.VI/02 Kapuas
	627	32	MIN Murung keramat	Desa Murung keramat kapuas
20	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN			
	628	1	MIN 1 Gambut	Kecamatan Gambut Kab. Banjar
	629	2	MIN Model Panyuluran	Jl. Amuntal Alabio No. 25, Hulu Sungai Utara
	630	3	MTsN banjar selatan 1	lambat, Jl. Bhakti RT 05 No.04 Pemurus Dalam, Banjarmasin.
	631	4	MTsN banjar selatan 2	JL. LAKSANA INTAN NO. 21 RT. 14
	632	5	MTsn Kelayan	JL. KELAYAN A GG. SETUJU
	633	6	MTsN 1 Gambut	Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan
	634	7	MTsN Mataram	Kab. Banjar
	635	8	MTsN 1 Rantau	Jl. Darussalam Rantau. Propinsi, Kalimantan Selatan
	636	9	MTsN 2 Rantau	Jl.PGAS VIII No.59 Kelurahan Rangda Malingkung Rantau
	637	10	MTsN Model Amuntal	Jl. Empu Jatmika No. 214 Sungai Malang. Kabupaten Hulu Sungai Utara
	638	11	MTsN 1 Pelaihari	Jl. Datu Insad, Tanah Laut,
	639	12	MTsN Batu Ampar	Jalan H. M Sarbini Kecamatan Batu Ampar Tanah Laut Kota:
	640	13	MTsN Kurau	Jl.Swadaya, Kurau Utara 70853
	641	14	MTsN Panyipatan	Jl. Raya Kuringkit RT.04, Panyipatan, Tanah Laut,
	642	15	MTsN kintap	Jl.Sumber Jaya, Kintap 70883
	643	16	MAN 1 Amuntal	Jl. Empu Jatmika No. 211. Propinsi, Kalimantan Selatan.
	644	17	MAN 2 Model Banjarmasin	Jl. Pramuka Komplek Semanda RT.20 No. 28 Banjarmasin Kota Banjramasin
	645	18	MAN 1 Rantau	Jl. Brigjen H. Hasan Baseri No.5 A KM. 1 Rantau Kab. Tapin
	646	19	MAN 2 Amuntal	Jl. Pramuka Komplek MAN 2 - Banjarmasin - KALSEL
21	PROVINSI KALIMANTAN TIMUR			
	647	1	MIN Teluk Lingga Sangatta Utara	Jl. YosSudarso IV Gg. Mushalla Teluk Lingga Sangatta
	648	2	MIN Benua Baru Sangkulirang	Jl. Husni Thamrin Benua Barullir Sangkulirang
	649	3	MIN Ibnu Umar	Jl. LKMD BatuAmpar RT.05 No.34 Balikpapan
	650	4	MIN Loa Tebu	Jl. AM. Salehudin RT.05 No.327 Loa Tebu
	651	5	MIN 1 Samarinda	Jl. SlametRiyadiKel. TelukLerongUluKec. SamarindaUlu
	652	6	MIN 2 Samarinda	Jl. Sultan Alimuddin RT. 26 Selili
	653	7	MIN Tanah Grogot	Jl. PadatKarya Tanah Grogot
	654	8	MTs InsanCendekia Sangatta	Jl. SepakatKel. Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara
	655	9	MTsNTanjungSelor	Jl. Kol. SoetadjoKomplek Masjid Agung Al-HikmahTanjungSelor
	656	10	MTsNTenggarong	Jl. DanauMurung No. 01Tenggarong
	657	11	MTsN Kota Bangun	Jl. M. Siddik RT.17 No.118 Kota Bangun
	658	12	MTsNMuarajawa	Jl. M. HattaHandil IIIKel. MuaraJawaKec. MuaraJawa
	659	13	MTsNSamboja	Jl. Balikpapan Handil 2 RT.02 Kel. Sungai SeluangSamboja
	660	14	MTsN Model Samarinda	Jl. Harmonika No.100 Samarinda
	661	15	MTsNPenajam	Jl. Provinsi Km.15 Ds. GiriMukti
	662	16	MTsNWaru	Jl. Provinsi Km. 30 Kel. WaruKec. Waru
	663	17	MTsNSepaku	Jl. KS. Tubun Ds. TanginBaruKec. Sepaku
	664	18	MTsN Tanah Grogot	Jl. PadatKarya Tanah Grogot
	665	19	MAN Bontang	Jl. PiereTendean No. 20 ABontang
	666	20	MAN Kota Bangun	Jl. M. Siddik RT.17 No.118 Kota Bangun
	667	21	MAN Tenggarong	Jl. Jelawat No. 32 Tenggarong

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	668	22	MAN Tarakan	Jl. Ladang 1 RT.08 No.88 Tarakan Tengah
	669	23	MAN 1 Samarinda	Jl. P. SuryanataKel. Air PutihSamarindaUlu
	670	24	MAN 2 Samarinda	Jl. Harmonika 98 Samarinda
	671	25	MAN Babulu	Jl. Provinsi Km. 45 Kel. BabuluKec. Babulu
	672	26	MAN Tanah Grogot	Jl. Negara Desa Tanah Perluk
22	PROVINSI SULAWESI UTARA			
	673	1	MAN Model Manado	Jl. Hasanuddin 14 Kelurahan Islam Kec. Tumiting Kota Manado
	674	2	MTsN Mopuya Dumoga	Jl. Cenderawasih No.2 Kec Dumoga Utara Kab. Bolaang Mongondow
	675	3	MTsN Kotamabagu	Jl. Kapten Piere Tendean Kotamogou Barat Kab. Bolaang Mongondow
	676	4	MTsN Bongkudai	Jl. Bongkudai Kec. Modayag Barat Kab. Bolaang Mongondow
	677	5	MIN Wangga	Desa Wangga Kec. Passi Barat Kab. Bolaang Mongondow
	678	6	MIN Lolak	Jl. Trans Sulawesi Kec. Lolak Kab. Bolaang Mongondow Sulut
23	PROVINSI SULAWESI TENGAH			
	679	1	MIN Labuan	Jl. Lantigau No. 13 Labuan
	680	2	MIN POSO	JL.P. IRIAN JAYA
	681	3	MIN Luwuk	Kel. Bungin
	682	4	MIN Kilongan	Kel. Kilongan
	683	5	MIN BATURUBE	BATURUBE KEC.BUNGKU UTARA
	684	6	MIN BAOLAN	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 4 Tolitoli
	685	7	MIN Buol	Jl. Pramuka No.124 Kel. Kali
	686	8	MIN Tataba	Jl. Taman Pendidikan Islam No. 01 Desa Tataba
	687	9	MIN Paladondo	Jl. Raden Saleh Sabulira Toba
	688	10	MIN SAUSU	Sausu
	689	11	MIN PINOTU	Pinotu
	690	12	MIN Model Palu	Jl.Gawalise
	691	13	MIS Sis Al-Jufri	JL.Anoa 1 Tatura
	692	14	MTsN Labuan	Jl. Pemuda No. 23 Desa Labuan Induk
	693	15	MTsN POSO KOTA	JL.P. KALIMANTAN No. 50 POSO
	694	16	MTs N Luwuk	Kel. Luwuk
	695	17	MTsN BUNGKU TENGAH	MATAND KEC.BUNGKU TENGAH
	696	18	MTsN Tambun	Jl. Al- Munawwarah Tambun
	697	19	MTsN Dondo	Jl. Lumba lumba No. 157 B Tinabogan
	698	20	MTsN Blau	Jl. H.M. Datiding No.15 Kel. Kali
	699	21	MTsN Tayadun	Jl. Siswa No.03 desa Tayadun
	700	22	MTsN Banggai	Jl. Keramat II Kel. Dodung
	701	23	MTsN Ampana Kota	Jl. Raden Saleh No.03 Sabulira Toba
	702	24	MTsN PARIGI DI SAUSU	Sausu Trans
	703	25	MTsN Palu Barat	Jl. Labu No.28
	704	26	MTsN Model Palu Timur	Jl.Cik Ditiro No.27
	705	27	MTsS Alkhairaat Pusat Palu	Jl.Sis Al-Jufri No.36
	706	28	MAN POSO PESISIR	JL. TRANS SULAWESI No. 61 A KEL.KASIGUNCU
	707	29	MAN Luwuk	Kel. Luwuk
	708	30	MAN BUNGKU	IPI KEC.BUNGKU TENGAH
	709	31	MAN TOLITOLI	Jl. Sultan Hasanuddin No. 38 Kel. Baru Tolitoli
	710	32	MAN Blau	Jl. Syarif Mansyur No.274 Kel.Kali
	711	33	MAN Mansalean	Jl. Dato Karama Desa Mansalean
	712	34	MAN Ampana Kota	Jl. Trans Sulawesi No. 11 Pusungi
	713	35	MAN TOMINI	Sumber Agung
	714	36	MAN SAUSU	Sausu Trans
	715	37	MAN 1 Palu	Jl.Jamur No.38
	716	38	MAN 2 Model Palu	Jl.Moh.Husni Thamrin No .41 Palu
	717	39	MAS Alkhairaat Pusat Palu	Jl.Sis-Aljufri No.46
24	PROVINSI SULAWESI SELATAN			
	718	1	MIN Maros Baru	Jl. Nuri No 53 Makassar Tlp. 0411-872219
	719	2	MIN Bacari	BACARI DESA PALAMBARAE DESA / KELURAHAN KABUPATEN KAB. BULUKUMBA
	720	3	MIN Posi Tanah	Desa Possi Tanah. Kodepos, 123456. Nomer Telpon, 085255046819. Bulukumba
	721	4	MIN Bontosunggu	Jl. Desa Bontosunggu Enrekang
	722	5	MIN Galesong Utara	Jl. Desa Parasangan Beru
	723	6	MIN Pattiro	Desa Banggae, Kecamatan Mangarabombang

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	724	7	MTsN Model	In.A.P Pettarani No.1A Kec Tamalate, Makassar
	725	8	MTsN Binamu	L. Lanto DG Pasewang No. 349 Jenepono. Propinsi, Sulawesi Selatan
	726	9	MTsN Tanete	Jl. Hati Murni No.1 Jawi-Jawi Tanete• Kode Pos : 92552•
	727	10	MTsN Balang Balang	Jalan Poros Mallino, Kecamatan Bontomarannu
	728	11	MTsN Bulukunyi	Jl. Desa Bulukunyi Kab. Takalar
	729	12	MAN 2 Model Makassar	Jl. Sultan Alauddin No. 105 Kec. Tamalate Makassar
	730	13	MAN Bulukumba	Jl. Matahari No. 21 Bulukumba
	731	14	MAN Ma'rang	Jl. Raya Talaka KM. 65
	732	15	MANMalakaji	Jl. Masjid raya No. 21 Kec. Tompobulu
25	PROVINSI SULAWESI TENGGARA			
	733	1	MAN 1 BUTON	JL. RSUD DESA LABURINCI KEC.PASARWAJO KAB.BUTON
	734	2	MAN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.1 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	735	3	MAN 1 MUNA	JL. TENGIRI RAHA KAB. MUNA
	736	4	MAN 1 KOLAKA	JL. TUNAMBAE NO.1 KEL.SABILAMBO KEC.KOLAKA KAB.KOLAKA
	737	5	MAN 1 KENDARI	JL. PASAENO NO.3. KOTA KENDARI
	738	6	MA PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	739	7	MTSN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.3 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	740	8	MTSN 4 BUTON SELATAN	JL. GAJAH MADA DESA BOLA KEC.BATAUGA KAB. BUTON SELATAN
	741	9	MTSN 2 KONAWE SELATAN	JL.JEND.SUDIRMAN NO.69 LAPOA KEC.TINANGGEEA KAB.KONAWE SELATAN
	742	10	MTSN 4 KONAWE SELATAN	JL.POROS ANDOLOO UTAMA KEL.BUKE KEC.BUKE KAB.KONAWE SELATAN
	743	11	MTSN 1 KENDARI	JL.ANTERO HAMRA NO.2 KEL.BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	744	12	MTS PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
	745	13	MTSN 3 BOMBANA	JL.JEND. SUDIRMAN NO.1 BOEPINANG KEL.BOEPINANG KEC.POLEANG
	746	14	MIN 1 BAU-BAU	JL. BULAWAMBONA NO.4 KOTA BAU-BAU
	747	15	MIN 2 BUTON	JL. RSUD DESA LABURINCI KEC.PASARWAJO KAB.BUTON
	748	16	MIN 1 BUTON TENGAH	JL. GERSAMATA NO.2 KEL.LAKUDO KEC.LAKUDO KAB.BUTON TENGAH
	749	17	MI PESRI KENDARI	JL. JEND. AHMAD YANI NO.3 KEL. BENDE KEC.KADIA KOTA KENDARI
26	PROVINSI SULAWESI BARAT			
	750	1	MAN Majene	Jl. Proros Majene, lembang Majene
27	PROVINSI GORONTALO			
	751	1	MIN Dembe II	Jl. Taman Surya Kel. Dembe Jaya Kec. Kota Utara
	752	2	MIS Muhammadiyah Wumialo	Jl. HB. Yasin No. 22 Kel. Wumialo Kec. Kota Tengah
	753	3	MIS Al Islah	Jl. Irian Kel. Liluwo Kec. Kota Tengah
	754	4	MIN Parungi	Jl. PG. Rajawali Desa Iloheluma Kec. Bollyohuto
	755	5	MIN Wonggahu	Jl. Mutiara No. 415 Desa Wonggahu Kec. Paguyaman
	756	6	MINTangkobu	Jl. Trans Sulawesi Desa Rejonegoro Kec. Paguyaman
	757	7	MIN Paguat	Jl. Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	758	8	MIN Sumalata	Jl. Buluatu No. 10 Desa Deme I Kec. Sumalata
	759	9	MTsS Al Huda Gorontalo	Jl. Muh. Yamin No. 3 Kel. Limba B Kec. Kota Selatan
	760	10	MTsN Model Limboto	Jl. Hasan Bunga Kel. Kayumerah Kec. Limboto
	761	11	MTsN Telaga Biru	Jl. Raya Limboto KM.11 Kel. Ulapato A Kec. Telaga Biru
	762	12	MTsN Batudaa	Jl. Pemuda No. 87 Desa Ilomangga Kec. Batudaa
	763	13	MTsN Tilamuta	Jl. Trans. Sulawesi No. 315 Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta
	764	14	MTsN Paguyaman	Jl. Kuala Lumpur Desa Wonggahu Kec. Paguyaman
	765	15	MTsN Suwawa	Jl. Pasar Minggu No. 73 Suwawa Kec. Suwawa
	766	16	MTsN Paguat	Jl.Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	767	17	MTsN Lemito	Jl. Siswa Desa Lemito Kec. Lemito
	768	18	MTsN Imana	Jl. Trans Sulawesi Desa Imana Kec. Atinggola
	769	19	MAN Batudaa	Jl. Raja Bobihu Desa Ilomangga Kec. Tabongo
	770	20	MAN Tilamuta	Jl. Ali Amill Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta
	771	21	MAN Insan Cendekia Gorontalo	Jl. Tapa-Suwawa Desa Moutong Kec. Tilongkabila
	772	22	MAN Paguat	Jl. Siswa No. 78 Desa Soginti Kec. Paguat
	773	23	MAN Model Gorontalo	Jl. Polgar No 26 Kel. Molosifat U Kota Gorontalo
	774	24	MAS Anggrek	Jl. Trans Molinggapoto -Tolinggula Desa Monas Kec. Monano
28	PROVINSI MALUKU			
	775	1	MIN 1 Ambon	Jl. Kesatria Batu Merah
	776	2	MIN 2 Ambon	Jl. Leo Wattimen
	777	3	MIN Kailolo	Jl. Desa Kailolo
	778	4	MIN Tual	Jl.HI Gani Renuat

No	NO URUT	NO URUT PROVINSI	NAMA MADRASAH	ALAMAT
	779	5	MIN Pulau rum	Jl. Banda Naera
	780	6	MIN Limboro	Jl. Limnoro
	781	7	MIN waimital	Jl. Madrasah waimital
	782	8	MIN Kilbat Kilmoy	Jl. Kilmoy
	783	9	MIN Bula	Jl. Raya Bula
	784	10	MIN Dulla Laut	Dulla laut
	785	11	MIN Tayando	Desa Tayando Yamtel. Tayando Tam. -5.609067
	786	12	MTsN Ambon	Jl. Sudirman Kbn Cengkeh
	787	13	MTsN Tulehu	Jl. Kesatria Batu Merah
	788	14	MTsN Masohi	Jl. Sultan hasanuddin
	789	15	MTsN geser	Jl. Mayor Abdullah
	790	16	MTsN Namalean sikaru	Jl. Nalean Sikaru
	791	17	MTsN Waimital	Jl. Madrasah waimital
	792	18	MTsN Mastur	Desa Mastur
	793	19	MTsN Kel Besar	Desa Depur Kec. Kel Besar Kab. Maluku Tenggara
	794	20	MTsN Tual	Jl. Pahlawan Tual
	795	21	MAN 1 Ambon	Jl. Puncak Wara Ambon
	796	22	MAN Geser	Jl. Mayor abdullah
	797	23	MAN 2 Tulehu	Jl. Raya tulehu
	798	24	MAN Masohi	Jl. Lintas seram
	799	25	MAN waimital	Jl. Madrasah waimital
	800	26	MAN banda	Jl. Gunung manggis Banda
	801	27	MAN Bula	Jl. Bula
	802	28	MAN Tual	Jl. Perumnas Ohoijang
29	PROVINSI MALUKU UTARA			
	803	1	MIN Moya	Tabahawa Kel. Moya Kec. Ternate Tengah
	804	2	MIN Sasa	Jl. Pertamina Kel. Sasa Kec. Ternate Selatan
	805	3	MTs.N Ternate	Jl. Batu Angus Dufa-Dufa
	806	4	MAN Model Ternate	Jl. Batu Angus No 31, Kel Dufa-Dufa
	807	5	MAS Alkhairaat Ternate	Jl. Kakaktua No.155 Kel. Kalumpang Kec. Ternate Tengah
	808	6	MIN Dokiri	Kelurahan Dokiri Kec. Tidore Selatan
	809	7	MIN Selli	Kelurahan Selli Kec. Tidore
	810	8	MIN Dowora	Jl. Frans Kaisepo Kec. Tidore Timur
	811	9	MIN Bobo	Kelurahan Bobo Kec. Tidore Utara
	812	10	MIN Fobaharu	Kelurahan Fobaharu Kec. Tidore Utara
	813	11	MIN Tomadow	Kelurahan Tomadow Kec. Tidore Timur
	814	12	MTs.N 129 Dokiri	Kel. Dokiri Tidore Kec. Tidore Selatan
	815	13	MTs.N Mareku	Jl. Raya Soasio Rum, Kel Mareku Kec. Tidore Utara
	816	14	MTs.N Dowora	Kel. Dowora Kec. Tidore Timur
	817	15	MAN Gurabati	Kelurahan Gurabati Kec. Tidore Selatan
	818	16	MTs.N Malifut	Desa Tahane Kec. Malifut
	819	17	MTs.N Dokulamo	Jl. Bandara Huda Gamar Malamo Kec. Galela Barat
	820	18	MAN Galela	Jl. Bandara Huda Gamar Malamo Kec. Galela Barat
	821	19	MAN Malifut	Jl. Haji Adam Malik, Desa Samsama
	822	20	MTs.N Babang	Jl. Raya Pertamina Desa Babang Kec. Bacan Timur
	823	21	MTs.N Cemara Jaya	Jl. Siswa Desa Cemara Jaya Kec. Wasile
	824	22	MTs.N Facey Sanana	Jl. Pekuburan Islam Fatcey Desa Fatcey
	825	23	MAN Sanana	Jl. Pekuburan Islam Fatcey Desa Fatcey
	826	24	MTs.N Gotalamo	Desa Gotalamo Jaya Kec. Morotai Selatan
30	PROVINSI PAPUA BARAT			
	827	1	MIN Fakfak	Jl. La Tonde
	828	2	MI Guppi	Jl. F Kalasuat
	829	3	MIN MASNI	Jl. Protokol SP 7 Kampung Sumber Boga
	830	4	MIN AIMASI	Jl. Gunung Willis Almasi
	831	5	Madrasah Tsanawiyah Negeri Fakfak	Jl. Yos Sudarso Kel. Wagom
	832	6	Madrasah Tsanawiyah Negeri Mariyai	Jl. Menur No. 2
	833	7	Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Sorong	Jl. Basuki Rahmat No. 40 Sorong
	834	8	Madrasah Tsanawiyah Negeri Prafi	Jl. Gunung Willis Almasi
	835	9	MAN Fakfak	Jl. Yos Sudarso No.124 Po.BOX 164 FF
	836	10	Madrasah Aliyah Negeri Model Sorong	Jl. Basuki Rahmat No 40 Sorong
	837	11	Madrasah Aliyah Negeri Prafi	Jl. Merpati Udapi Hillir Prafi

DOKUMENTASI FOTO



Wawancara dengan Alfiah, S.Pd selaku Pembantu Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan Pengembangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari



Wawancara dengan Ahmad Fauzi Yusuf, S.Pd.I selaku Guru kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari



Wawancara dengan Lukuk,S.Pd selaku guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Sumbersari



Wawancara dengan Nurin Badriyah,S.Pd selaku guru kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah
Negeri Sumbersari



Wawancara dengan Slamet Riyadi, S.Pd selaku guru kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari



Wawancara dengan Didik Mardiyanto, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari



Wawancara dengan Erni Novianita, S.Pd selaku guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari



Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Summersari



Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumber Sari



Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumber Sari



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014



Tema 6

Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas I

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--
Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
xii, 116 hlm. : illus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas I

ISBN 978-602-282-140-3

1. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Nurhasanah, Ferly Fauzia Arlini, Lubna Assagaf, Iba Muhibba, Setiyo Iswoyo, dan Kuat Andriyanto.
Penelaah : Isah Cahyani, Bambang Prihadi, Mugiyo Hartono, Losina Purnastuti, Kastam Syamsi, Mulyana, Rinovia Simanjuntak, Suparwoto, Suwarta Zebua, Tijan, Vincentia Irene Meitiniarti, Erlina Wiyanarti, Lise Chamisijatin, Isnarto, At. Sugeng Priyanto
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Pertanyaannya adalah seperti apa bentuk ideal Buku Siswa Kelas I SD/MI yang pada hakikatnya belum bisa membaca dan menulis? Rentang jawaban atas pertanyaan ini sangat beragam. Dalam hal isi, ada yang menginginkan tanpa buku sama sekali, tetapi juga ada yang menginginkan satu buku terpisah untuk setiap mata pelajaran. Dalam hal penyajian, ada yang menginginkan berbasis kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, tetapi ada juga yang menginginkan berbasis materi yang harus dikuasai peserta didik. Perdebatan semacam ini tidak akan pernah selesai.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk siswa kelas I SD/MI ini ditulis sebagai jalan tengah di antara keinginan-keinginan itu. Bukannya tanpa buku, melainkan ada buku yang memuat materi minimal berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kelas I SD/MI untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu dipilih dengan beberapa alasan. *Pertama*, peserta didik Kelas I SD/MI, sesuai perkembangannya, lebih mudah memahami pengetahuan faktual; melalui tema-tema mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. *Kedua*, melalui pendekatan terpadu, pembelajaran *multidisipliner-interdisipliner* diwujudkan agar tumpang tindih antarmateri mata pelajaran dapat dihindari demi tercapainya efisiensi materi pembelajaran dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Sebagaimana lazimnya sebuah buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Di dalam buku ini dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Dengan demikian, buku ini mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik bersama guru dan teman-teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; pemanfaatan buku ini adalah agar peserta didik mempraktikkan materi-materi kegiatan yang tercantum di dalamnya secara mandiri atau kelompok, bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, ataupun dihafal.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh



Tentang Buku Panduan Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas I

Buku Panduan Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa.
6. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
7. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
8. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

IAIN JEMBER



Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
 - a. pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.



11. Pada semester I terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
13. Pada akhir subtema buku siswa, dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi. Meskipun demikian, guru dianjurkan untuk menambah bahan-bahan latihan bagi siswa dari sumber-sumber yang lain.
14. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
15. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
16. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
17. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Belajar di Rumah'. Kolom ini berisi informasi tentang materi yang dipelajari dan aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya

1. SBDP : Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

IAIN JEMBER



Panduan Penilaian

I. Teknik dan Instrumen Penilaian

Secara umum, terdapat berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain:

1. Tes (tertulis, lisan, dan praktik atau unjuk kerja)
2. Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar pembelajaran
3. Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.

Di dalam Buku Panduan Guru ini, teknik penilaian yang dikembangkan, yaitu:

1. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
2. Observasi (pengamatan)
3. Portofolio.

Instrumen Penilaian:

1. **Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal.**
Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.
2. **Instrumen unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.**

Contoh Rubrik Penilaian Bernyanyi

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi 3 aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek	Tidak memenuhi 3 komponen
2.	Kepercayaan diri	Percaya diri, intonasinya bagus, penghayatan bagus	Percaya diri, intonasi dan penghayatan biasa	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan bertanya
2	Kemampuan menjawab pertanyaan
3	Keberanian menyampaikan pendapat



Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor ideal = 2 x 4 = 8.

Perhitungan nilai akhir siswa:

• Beni : $\frac{7}{8} \times 100 = 87,5$ • Dayu : $\frac{8}{8} \times 100 = 100$

3. Instrumen Observasi berbentuk Lembar Pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan

Catatan: guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa

Hasil Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Beni
2.	Dayu
3.	Siti
4.	Udin
....	Dan seterusnya

Catatan: guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa



II. Penilaian Sikap atau Karakter Siswa

1. Pada semester 2, berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerja sama, menghargai, dan sebagainya.
2. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa. Langkah-langkah di bawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.
 - a. Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.
 - b. Misalnya dalam semester 2 ini, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah
 - Disiplin
 - Kerja sama
 - Percaya diri
 - c. Setiap karakter dibuatkan indikator. Contoh indikator disiplin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Disiplin	Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran ke sekolah tepat waktu • Senantiasa menjalankan tugas piket • Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang disepakati

- d. Kembangkan instrumen penilaian, misalnya lembar pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan
Bulan : 2013
Nilai Karakter yang Dikembangkan : Disiplin

No.	Nama	Perkembangan *)																Ket.
		Minggu I				Minggu II				Minggu III				Minggu IV				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1.	Beni																	
2.	Dayu																	
3.	Siti																	
4.	Udin																	
	Dst																	

*) Guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa



Keterangan :

Tahapan perkembangan nilai karakter sebagaimana tercantum dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter (Kemendiknas, 2010) meliputi:

BT: Belum Terlihat,

apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat,

apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang,

apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya,

apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Catatan:

Guru diharapkan mengembangkan teknik dan instrumen penilaian lebih lanjut menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN KOMPETENSI INTI KELAS 1

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

KOMPETENSI INTI KELAS 1

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Tentang Panduan Buku Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Panduan Buku Guru?	v
Panduan Penilaian	vii
Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti Kelas I	xi
Daftar Isi	xii
Subtema 1: Lingkungan Rumahku	1
Subtema 2: Lingkungan Sekitar Rumahku	28
Subtema 3: Lingkungan Sekolahku	56
Subtema 4: Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	84
Daftar Pustaka	113
Lampiran	114

IAIN JEMBER

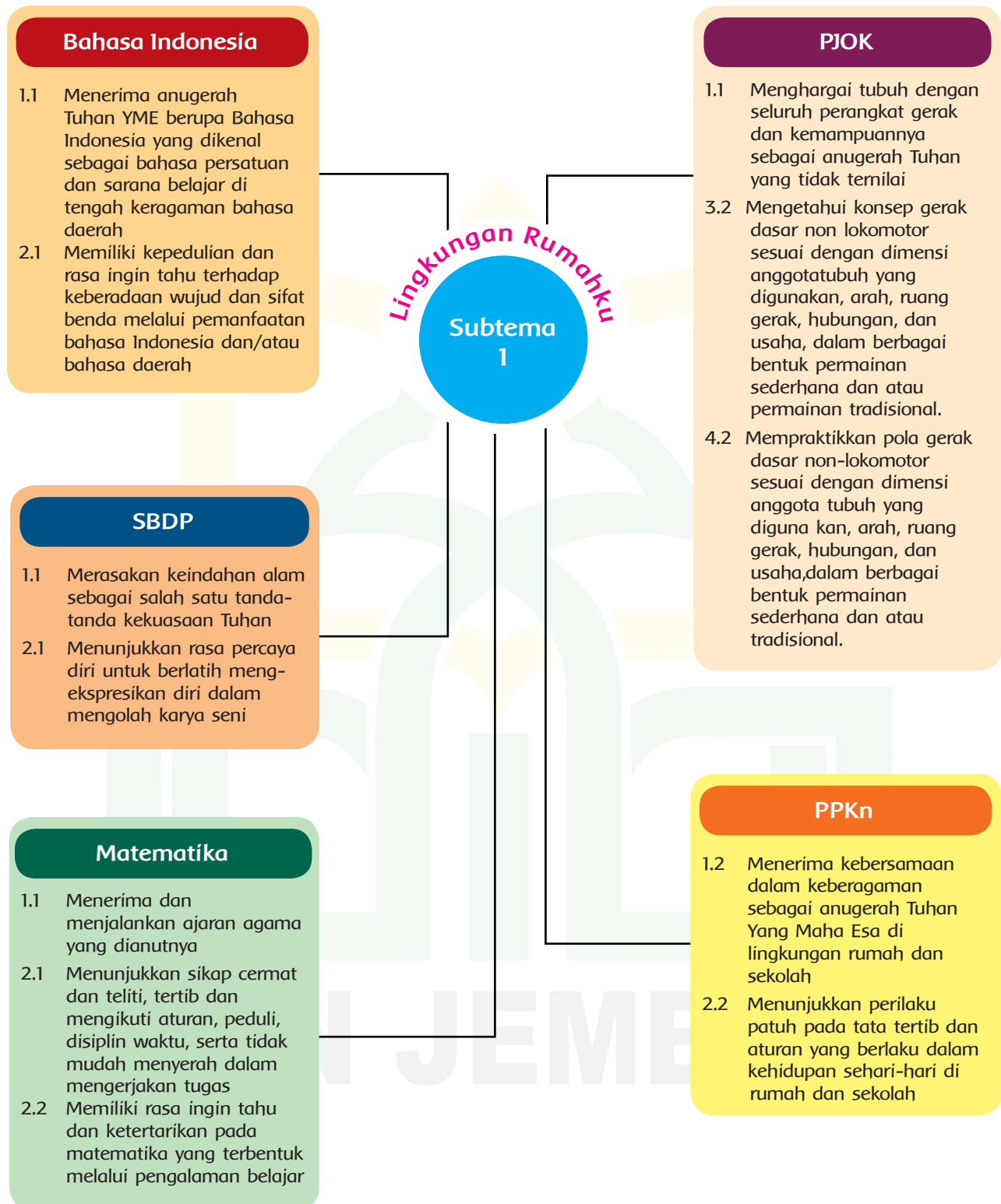
xii



Buku Guru Kelas I SD/MI

SUBTEMA 1: LINGKUNGAN RUMAHKU

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



SUBTEMA 1: LINGKUNGAN RUMAHKU

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Matematika

- 3.1 Mengetahui lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 3.2 Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 3.4 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20
- 4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan
- 4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari serta memeriksa kebenarannya.

PJOK

- 3.2 Mengetahui konsep gerak dasar non lokomotor sesuai dengan dimensi anggotatubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.
- 3.3 Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.
- 4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.2 Mengetahui teks petunjuk/ arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBDP

- 3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi
- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya
- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu
- 4.13 Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel

Lingkungan Rumahku Subtema 1

PPKn

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah



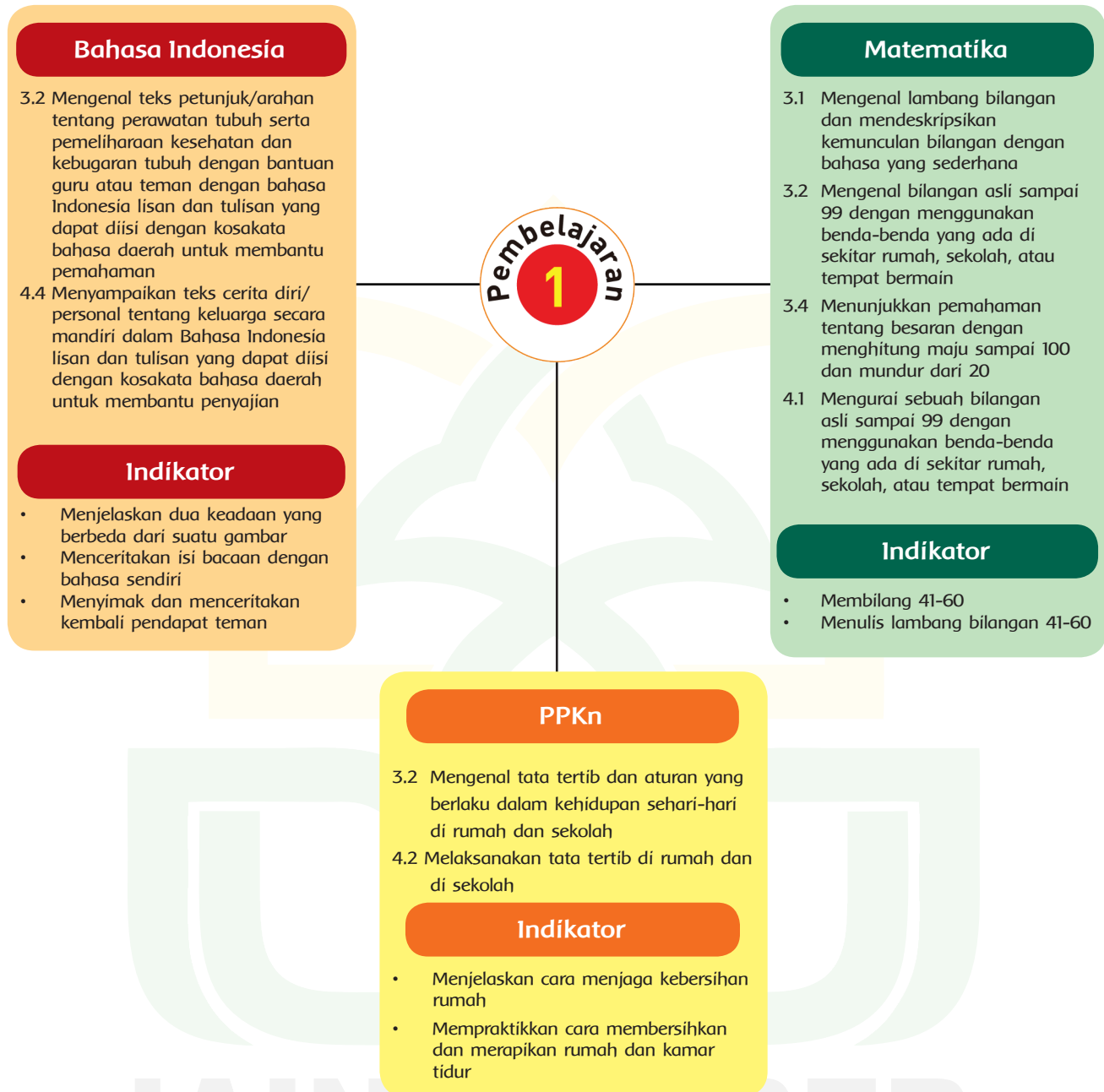
RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Subtema 1 : Lingkungan Rumahku

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
 <ol style="list-style-type: none"> Menceritakan tentang Kebersihan Rumah Mengenal Nama Bilangan dan Lambang Bilangan 41 Sampai 60 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Rumah yang bersih, lambang dan nama bilangan 41-60</p> <p>Keterampilan Mengidentifikasi, bercerita, bermain peran, merapikan benda, menulis lambang dan nama bilangan</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Menulis dan Mengucapkan Kata Dengan <i>ng</i> dan <i>yy</i> Menyanyi Lagu <i>Si Nyamuk Nakal</i> Menyelesaikan Soal Penjumlahan Dua Angka 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Kata dengan <i>ng</i> dan <i>ny</i>, lagu <i>Si Nyamuk Nakal</i></p> <p>Keterampilan Membaca, menyanyi, menghitung</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Membaca Puisi <i>Rumahku</i> Mengetahui Kebiasaan Baik yang Membuat Rumah Bersih dan Sehat Melakukan Senam Irama 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Kebiasaan menjaga kebersihan, gerakan senam fantasi</p> <p>Keterampilan Mengidentifikasi, membaca puisi, melakukan senam fantasi</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Menggambar dan Menulis Cerita Tentang Rumah Menyelesaikan Soal Pengurangan Dua Angka 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Kegunaan barang bekas, nilai tempat</p> <p>Keterampilan Membuat cerita bergambar, mengelompokkan benda sepuluh-sepuluh</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Menulis Kalimat tentang Kebersihan Menyelesaikan Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Kosakata yang berhubungan dengan kebersihan</p> <p>Keterampilan Menulis, membuat kalimat, menyelesaikan soal cerita</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Bermain Bola Keranjang Membedakan Cara Menggunakan Alat Kebersihan yang Baik dan Tidak Baik 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Kegunaan barang bekas, guna alat kebersihan, dan cara menggunakannya</p> <p>Keterampilan Bekerja sama, bermain berkelompok, menggunakan alat kebersihan</p>



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan perbedaan keadaan rumah yang bersih dan rapi dan rumah yang tidak bersih dan tidak rapi.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan keadaan rumahnya.
3. Setelah menyimak cerita temannya, siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengarnya.
4. Setelah bermain peran, siswa dapat menjelaskan cara menjaga kebersihan rumah dengan benar.
5. Setelah bermain peran, siswa dapat mempraktikkan cara merapikan rumah dengan benar sesuai kemampuannya.
6. Setelah menghitung bersama guru, siswa dapat membilang 41–60 dengan benar.
7. Setelah mengenal lambang bilangan 41–60, siswa dapat menulis lambang bilangan 41-60 dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Gambar keadaan rumah bersih dan yang tidak bersih dan tidak rapi rumah kotor
2. Benda-benda kecil sejumlah 60 buah (daun kering dan kerikil)
3. Buku siswa.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan guru yang sedang membuka pelajaran menanyakan kegiatan siswa. Siswa menjelaskan apa saja yang dilakukannya pada pagi hari.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Siswa menyimak, guru mengarahkan diskusi mengenai apa yang dapat dilakukan siswa untuk membantu orang tua merapikan rumah, misalnya dengan merapikan kamar tidur sendiri.



4. Siswa memperhatikan guru menunjukkan dua gambar pada buku siswa.
5. Siswa membandingkan dua gambar. Siswa diminta untuk membandingkan melalui panduan pertanyaan berikut: mana yang lebih indah? Mana yang lebih nyaman ditinggali? Mana yang sebaiknya terjadi di rumah kita?
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru, mengapa rumah harus bersih dan rapi.
7. Siswa berdiskusi tentang bagaimana kita menciptakan rumah yang bersih dan rapi dengan arahan guru.
8. Siswa berpasangan sesuai arahan guru. Mereka diminta saling menceritakan keadaan rumahnya. Apakah rumahnya bersih dan rapi? Jika tidak, apa yang harus dilakukan?
9. Siswa bergantian mendengarkan pendapat temannya.
10. Siswa menceritakan keadaan rumah pasangannya.
11. Setelah semua siswa bercerita, siswa diajak guru untuk bercakap-cakap mengenai bermain rumah-rumahan (bermain peran).
12. Setelah bercakap-cakap, siswa menjawab pertanyaan apakah siswa suka bermain rumah-rumahan (bermain peran).
13. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan bermain peran. Guru memberi peran yang harus dimainkan (ayah, ibu, kakak, adik) dan garis besar jalan ceritanya, yaitu tentang orang tua yang mengajak anaknya membantu membersihkan dan merapikan rumah.
14. Siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang harus diucapkan dan dilakukan oleh siswa dalam bermain peran tersebut. Misalnya, sebagai ibu, bagaimana sikapnya jika rumahnya tidak rapi? Apa yang akan dikatakannya terhadap sang ayah dan anak?
15. Siswa menyimak pengarahan guru dalam memilih peran dan menggunakan alat bantu dalam bermain peran.
16. Setiap kelompok menampilkan permainan perannya secara bergantian.
17. Jika memungkinkan, kegiatan ini dapat dilangsungkan di luar ruang kelas, seperti di UKS agar siswa dapat memperagakan cara merapikan tempat tidur.

Pembelajaran 1 Ayo Amati

Rumahku Bersih dan Rapi



Amati gambar di atas.
Rumah mana yang tampak lebih sehat dan nyaman ditinggali?
Beri tanda (✓).
Sampaikan pendapatmu.

2 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Ayo Ceritakan




Edo dan Lani sedang bercerita tentang keadaan rumah mereka.
Mereka bercerita bagaimana cara menjaga kebersihan rumah mereka.
Ceritakan kepada temanmu cara menjaga kebersihan rumahmu.

3

Ayo Lakukan

Merapikan Rumah

Ayah, Ibu, dan Siti akan membersihkan rumah dan halaman.
Mereka saling berbagi tugas.
Inilah percakapan mereka sebelum melakukan kegiatan tersebut.



Ayah : Hari ini kita akan membersihkan rumah.
Ibu : Baik, Ayah.
Apa saja yang akan kita bersihkan?
Ayah : Ayah akan menggantung rumput.
Ibu : Kalau begitu, Ibu akan menyapu dan mengepel lantai.
Siti : Kalau saya mengerjakan apa, Bu?
Ibu : Siti bantu menyapu halaman rumah, ya.
Siti : Baik, Bu.
Ayah : Ayo, kita bekerja dengan semangat.


Ayo, bermain peran sebagai Ayah, Ibu, dan Siti.
Lakukan bersama temanmu.

4

18. Setelah itu, siswa menyimpulkan tentang bagaimana cara ikut menjaga kebersihan rumah.
19. Siswa melakukan refleksi kegiatan dengan arahan guru.
20. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa apakah mereka pernah membersihkan halaman rumah. Guru menerangkan bahwa di halaman rumah yang banyak pohon besarnya, akan banyak daun-daun yang berjatuhan. Kita dapat membersihkannya dengan menyapu. Pada saat menyapu, biasanya terdapat kerikil-kerikil kecil yang terbawa.
21. Di halaman sekolah juga biasanya banyak pohon besar dan daun-daunnya yang berserakan.
22. Siswa dibawa ke luar halaman sekolah dan diminta mengumpulkan 60 lembar daun atau 60 kerikil dengan arahan guru.
23. Siswa kembali ke kelas masing-masing, lalu menghitung kembali daun-daun dan kerikil yang mereka kumpulkan bersama guru.
24. Setelah selesai berhitung siswa mendengarkan penjelasan guru bagaimana menulis lambang bilangan 41-60. Siswa diingatkan kembali cara menulis lambang bilangan 40 yang telah mereka pelajari sebelumnya.
25. Beberapa siswa diajak ke depan untuk menulis lambang bilangan 40, 41, 42, 43, dan seterusnya sambil membilang.
26. Siswa berlatih menulis lambang bilangan dan nama bilangan 41 - 60 di buku siswa di gambar kelereng yang disediakan.
27. Jika diperlukan, siswa dapat meminta penjelasan tambahan dari guru yang berkeliling untuk mengecek pemahaman siswa.
28. Setelah selesai, siswa dapat berlatih membilang 1-60 dengan berbagai benda yang disediakan guru.

Kegiatan pilihan tambahan/pengayaan: Siswa berlomba membilang

1. Guru menyiapkan kartu angka 41- 60 dan berbagai benda kecil sejumlah 60 untuk setiap kelompok.
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat sejumlah benda kecil tersebut.
3. Siswa bersiap-siap untuk berlomba. Setiap kelompok akan bertanding dengan menugaskan anggotanya untuk berlomba secara bergantian.



Ayo Belajar

Membersihkan Halaman Rumah

Semalam angin bertiup kencang. Halaman rumah Edo dipenuhi daun yang berguguran. Edo keluar rumah. Edo akan bermain bersama Udin. Melihat halaman rumah yang kotor, Edo langsung mengambil sapu. Edo menyapu halaman rumah. Ada kerikil kecil dan daun-daun yang tersapu. Edo mengumpulkan kerikil dan daun-daun itu. Kerikil dan daun-daun bisa digunakan untuk berhitung. Edo pun mulai menghitung. Udin datang dan ikut membantu.

Subtema 1: Lingkungan Rumahku

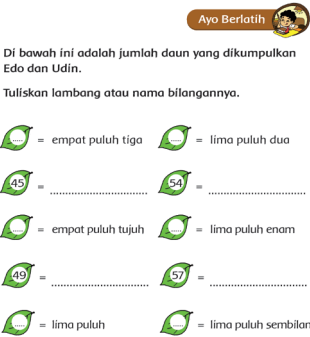


Ayo Amatilah

Amatilah gambar di atas. Edo mengumpulkan empat puluh satu daun. Edo akan menuliskan lambang bilangannya. Ayo, belajar menuliskan nama dan lambang bilangan bersama Edo.

41 = empat puluh satu
51 = lima puluh satu
60 = enam puluh

6 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI



Ayo Berlatih

Di bawah ini adalah jumlah daun yang dikumpulkan Edo dan Udin. Tuliskan lambang atau nama bilangannya.

45 = 54 =
49 = 57 =
lima puluh = lima puluh sembilan =

Kegiatan Bersama Orang tua
Orang tua meminta siswa menghitung perlatan yang ada di dapur.

Belajar di Rumah

Subtema 1: Lingkungan Rumahku

4. Guru mengangkat satu kartu angka. Perwakilan setiap kelompok menghitung jumlah benda sesuai angka yang tertera di kartu. Peserta yang paling cepat dan benar mendapat nilai untuk kelompoknya. Permainan dilanjutkan dengan peserta kedua. Permainan dilakukan hingga semua siswa mendapat kesempatan berlomba. Kelompok yang nilainya tertinggi menjadi pemenang.
5. Selesai kegiatan, siswa mengerjakan latihan pada buku siswa.

Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

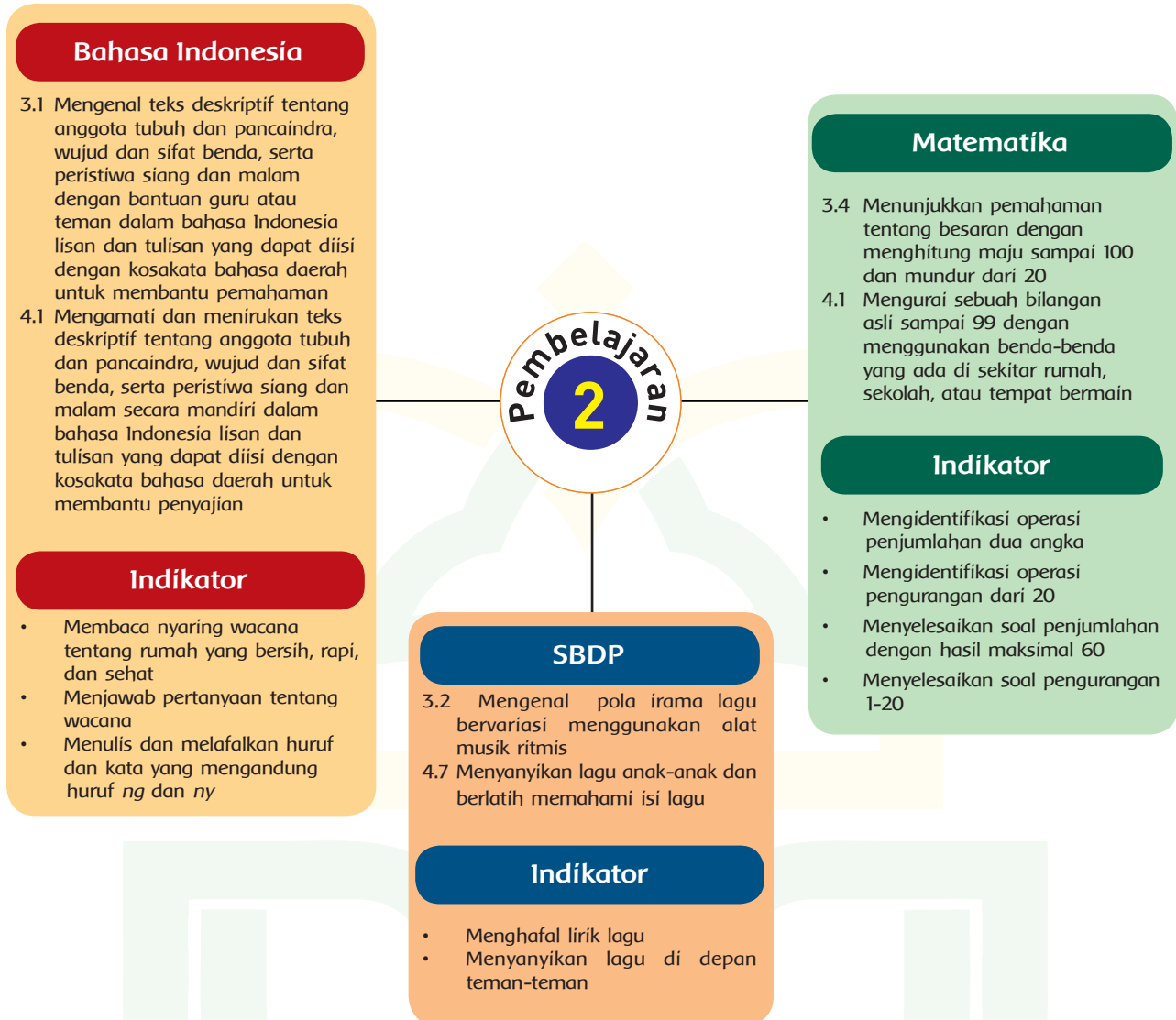
a. Unjuk Kerja

Rubrik Mendeskripsikan, Menceritakan, dan Bermain Peran tentang Keadaan Rumah

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan mendeskripsikan keadaan rumahnya	Memenuhi empat aspek (kalimatnya runtut, deskripsi detail, lancar, dan percaya diri)	Memenuhi tiga dari empat aspek	Memenuhi dua dari empat aspek	Memenuhi satu dari empat aspek
2	Kemampuan menceritakan keadaan rumah teman	Seluruhnya sesuai isi cerita, struktur kalimat benar dan runtut	Seluruhnya sesuai isi cerita, tapi struktur kalimat perlu diperbaiki	Sebagian tidak sesuai isi cerita dan struktur kalimat perlu diperbaiki	Tidak sesuai, dan belum mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar
3	Kemampuan bermain peran	Memenuhi tiga aspek (percaya diri, dialog lancar, mampu berekspresi)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga kriteria	Belum mampu memenuhi semua kriteria




Pemetaan Indikator Pembelajaran



IAIN JEMBER



5. Siswa memperhatikan guru menuliskan kata *pangkal* dan *menyapu* di papan tulis dan menyimak penjelasan tentang arti kata *pangkal*.
6. Guru menguraikan kata dan menuliskannya di papan tulis: *pangkal*: pang - kal, p - a - ng - k - a - l dan *menyapu*: me - nya - pu, m - e - n - y - a - p - u. (Guru menekankan pada huruf *ng* dan *ny* dan mengajarkan bunyinya).
7. Siswa diminta menyebutkan kata-kata lain yang mengandung *ny* dan *ng*.
8. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang isi bacaan.
9. Siswa mengerjakan latihan menulis *ng* dan *ny*.
10. Kegiatan pilihan: siswa bermain sambil belajar membaca kartu kata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan dan yang mengandung *ng* dan *ny*, misalnya *lingkungan*, *mengepel*, *memotong*, *cangkul*, *gunting rumput*, *pengki*, *gayung*, *nyamuk*, *menyapu*, *menyala*, *minyak*, dan lain-lain.
11. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang akibat malas membersihkan rumah. Misalnya, apa akibatnya jika malas membersihkan sampah atau malas membersihkan selokan di sekitar rumah?
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan mengingat pentingnya bersih-bersih dengan menyanyikan lagu.
13. Guru memberi contoh dengan menyanyikan lagu tersebut dan siswa menirukan.
14. Guru menyiapkan teks lirik lagu *Si Nyamuk Nakal* di papan tulis. Guru membimbing siswa membaca lirik tersebut.
15. Setelah siswa menghafal lirik lagu, siswa bernyanyi bersama dan mengulanginya beberapa kali.
16. Siswa berlatih bersama teman sebangkunya serta saling membimbing dan menilai.
17. Setelah hafal, minta siswa menyanyi satu per satu atau dengan kelompok kecil (2 sampai 4 orang).
18. Setelah kegiatan bernyanyi siswa diminta mengingat kembali tentang membilang angka 41 sampai 60.
19. Siswa berlomba menulis lambang bilangan dengan arahan guru.
20. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara menentukan pasangan bilangan dengan hasil tertentu.

Ayo Bernyanyi 

Jika rumah kita bersih, nyamuk tidak mau datang.
Jika rumah kita kotor, nyamuk dan semut akan datang.
Simaklah lagu berikut ini.

Nyanyikan bersama teman-temanmu.


Si Nyamuk Nakal
Ciptaan: Papa T. Bob

Banyak nyamuk di rumahku
Gara-gara aku malas bersih-bersih
Banyak semut di rumahku
Gara-gara aku malas bersih-bersih


Banyak tikus di rumahmu
Gara-gara kamu malas bersih-bersih
Banyak lalat di rumahmu
Gara-gara kamu malas bersih-bersih

Nyamuk-nyamuk nakal
Semut-semut nakal
Sukanya menggoda aku




Tikus-tikus nakal
Lalat-lalat nakal
Sukanya membikin kotor



© 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan




Ayo Kerjakan 

Dari lagu tadi, kita tahu bahwa nyamuk dan lalat menyukai tempat yang kotor.
Makin banyak sampah, makin banyak nyamuk dan lalat.
Ayo, kita hitung jumlah nyamuk dan lalat.
Lihat contoh di bawah ini.




 dan  menjadi 

25 + 8 = 33




Hitunglah jumlah nyamuk dan lalat berikut ini.

1.  dan  menjadi 




.... + =

2.  dan  menjadi 

.... + =

3.  dan  menjadi 

.... + =

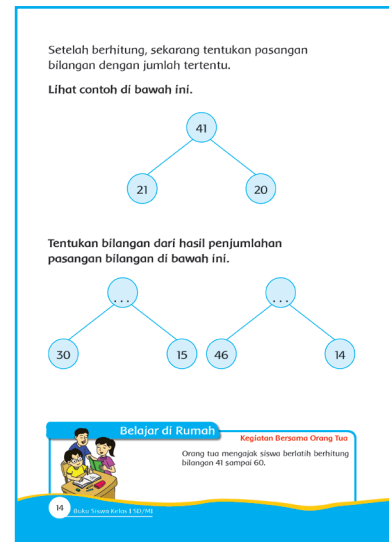
4.  dan  menjadi 

.... + =

© 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



21. Siswa menentukan pasangan bilangan dengan jumlah tertentu menggunakan kartu-kartu bilangan.
22. Siswa mengamati gambar pada buku siswa.
23. Siswa mengerjakan contoh soal yang disediakan guru di papan tulis.
24. Siswa mengerjakan latihan pada buku siswa.



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

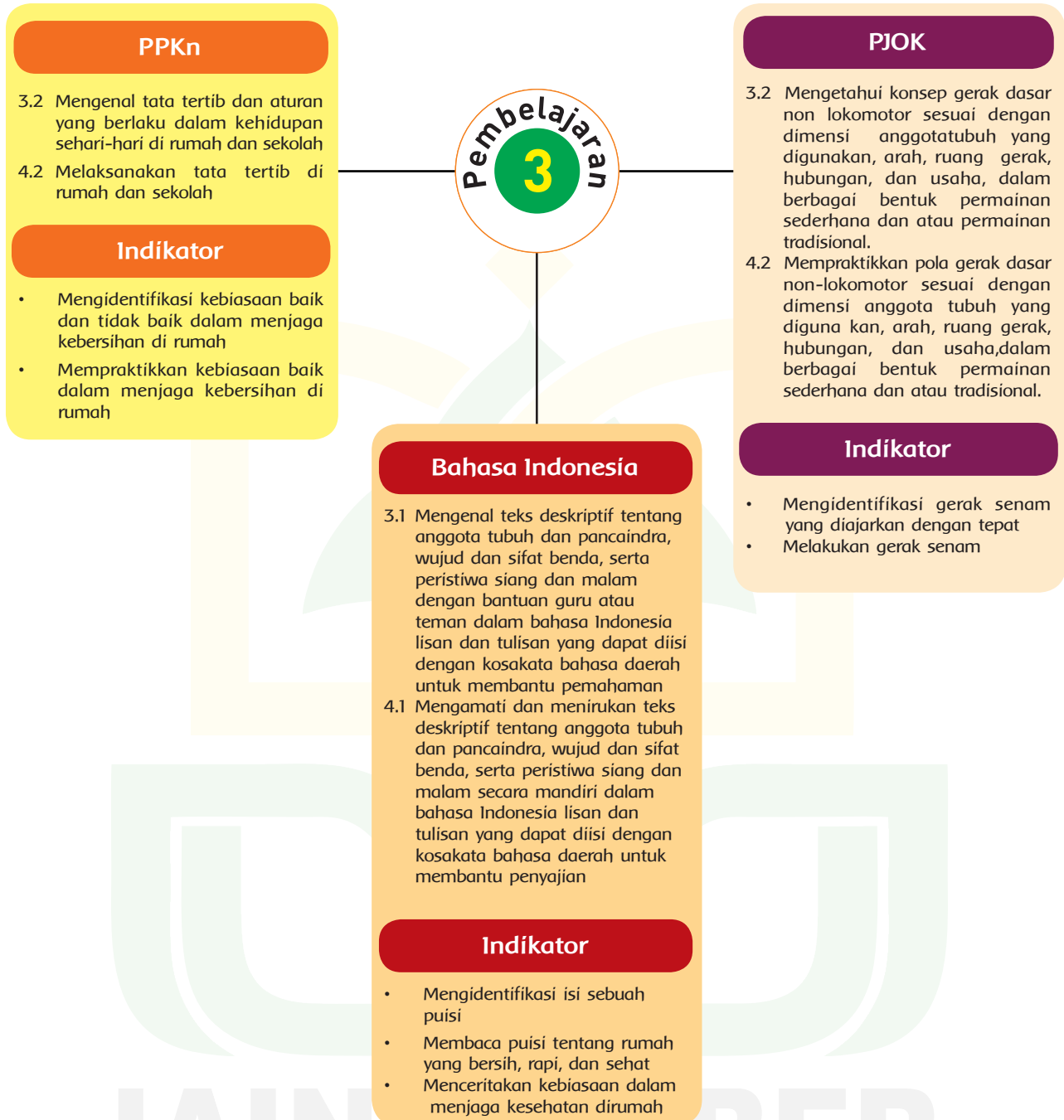
Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu *Si Nyamuk Nakal*

Rubrik menyanyi

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal lirik, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Percaya diri, intonasi, dan ekspresi bagus	Percaya diri, intonasi, dan ekspresi biasa	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi



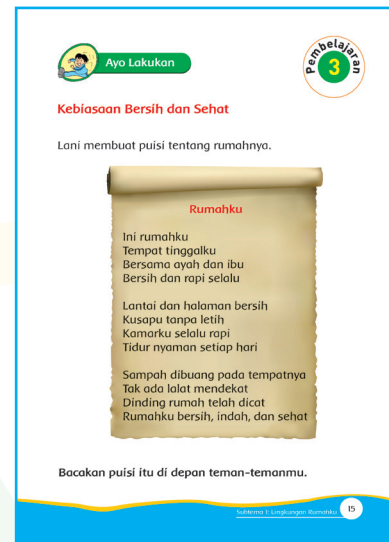
Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membaca puisi tentang kebiasaan hidup sehat dengan benar.
2. Setelah membaca puisi dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kebiasaan sehat dengan benar.
3. Setelah membaca puisi dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kebiasaan tidak sehat dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menceritakan kebiasaan sehat dirinya di rumah dengan benar.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menceritakan kebiasaan tidak sehat dirinya di rumah dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat bergerak mengikuti irama musik dengan tepat.



Media dan alat pembelajaran:

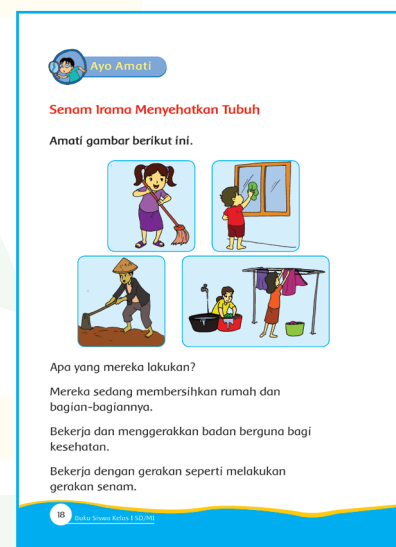
1. Buku siswa
2. Koran/majalah bekas untuk kegiatan pilihan
3. Gambar/video tentang kegiatan kebersihan
4. Pemutar lagu (radio, tip, komputer, telepon genggam dengan pengeras suara).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mengamati teks puisi yang terdapat pada buku siswa.
2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan teks tersebut adalah puisi dan bahwa puisi dibaca dengan cara yang berbeda dari membaca teks biasa.
3. Siswa membaca teks puisi seperti biasa untuk memahami isinya.
4. Siswa menyimak guru mencontohkan membaca puisi dengan gaya dan penghayatan.
5. Siswa berlatih membaca puisi dengan gayanya sendiri. Siswa dapat berlatih berpasangan atau dalam kelompok kecil dan saling memberi masukan kepada temannya.



6. Siswa membaca puisi di depan kelas secara bergantian.
7. Setelah kegiatan membaca puisi di atas, siswa berdiskusi dan menceritakan kebiasaan yang sehat dan yang tidak sehat.
8. Siswa melihat gambar-gambar pada buku siswa. Siswa memberi pendapat tentang gambar-gambar tersebut, apakah termasuk kebiasaan sehat atau tidak. Siswa memberi tanda centang (✓) pada gambar kebiasaan sehat dan tanda silang (✗) pada gambar kebiasaan yang tidak sehat.
9. Setelah selesai, guru bertanya apakah siswa mengetahui kebiasaan sehat dan tidak sehat lainnya yang mereka dan keluarganya lakukan di rumah.
10. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok.
11. Setiap kelompok melakukan diskusi dengan diawali guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin diskusi dan satu siswa untuk mencatat hasil diskusi secara sederhana. Siswa lain memberikan pendapat mereka. Pada akhir diskusi, pemimpin diskusi menyampaikan secara lisan kesimpulan dan ringkasan hasil diskusi.
12. Siswa diingatkan kembali tentang kegiatan membersihkan rumah (menyapu, mengelap jendela, mengepel, mencuci baju dan menjemurnya, menjemur kasur dan menepuk-nepuknya dengan sapu/penebah, menggalis selokan, mengubur sampah, dll). Agar lebih baik, gunakan alat bantu gambar/poster/video.
13. Siswa menyimak penjelasan guru yang menyampaikan bahwa bekerja membersihkan rumah dapat sekaligus bermanfaat untuk berolahraga karena menggerakkan anggota tubuh dengan maksimal.
14. Guru mencontohkan beberapa gerakan, misalnya gerakan mengelap jendela yang tinggi dengan berjinjit dan mengulurkan tangan tinggi-tinggi kemudian menggerakannya ke kanan dan ke kiri, gerakan mencangkul dengan membungkukkan badan dan mengayun tangan, dan lain-lain. Kegiatan diiringi musik.
15. Siswa menirukan gerakan guru secara berkelompok.
16. Lalu setiap kelompok mempraktikkan secara bergiliran.
17. Selesai kegiatan, siswa melakukan refleksi.



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

a. Pengamatan diskusi

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Partisipasi dalam mengemukakan pendapat
2.	Partisipasi dalam bertanya
3.	Partisipasi dalam menjawab pertanyaan

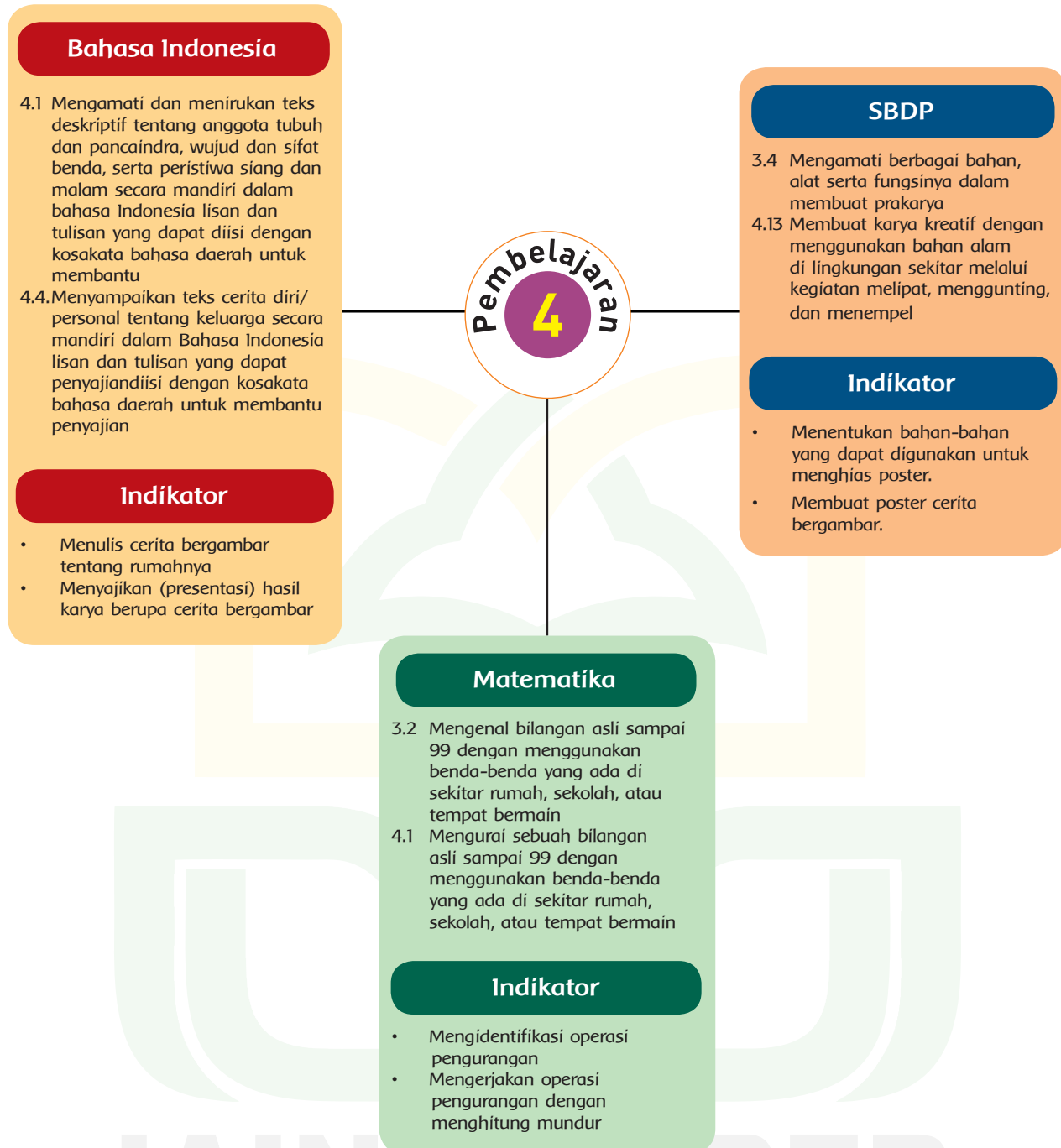
b. Pengamatan Senam

Lembar Pengamatan Gerakan Senam

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Ketepatan dalam melakukan gerakan senam
2.	Antusiasme dalam mengikuti senam
3.	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

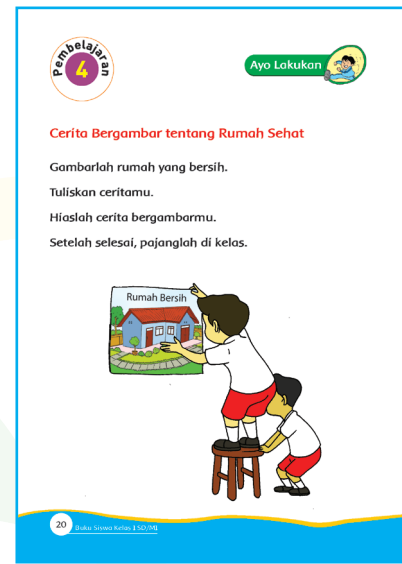
1. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menuliskan cerita dari gambar yang dibuatnya sesuai ketentuan.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengerjakan soal pengurangan dengan menghitung mundur.

Media dan alat pembelajaran:

1. Gambar-gambar atau buku cerita tentang rumah yang bersih, rapi, dan sehat
2. Kertas manila, gunting dan lem
3. Berbagai benda untuk hiasan poster, misalnya biji-bijian, ranting dan daun kering, tutup botol, dll.
4. Buku siswa


Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa melihat kembali gambar-gambar keadaan ruang dan rumah yang bersih dan sehat (gambar yang sama yang digunakan dalam kegiatan hari-hari sebelumnya).
2. Guru mengajak siswa untuk membayangkan keadaan rumahnya.
3. Siswa menggambar secara sederhana keadaan rumahnya (di lembar kosong di buku siswa).
4. Guru membimbing siswa menggambar, menuliskan ceritanya di bawah gambar, serta memberi judul yang sesuai dan menarik.
5. Gambar-gambar setiap siswa ditempel menjadi bentuk poster di selembar kertas besar (misalnya kertas gambar/manila berukuran A3).
6. Poster dapat dikreasikan dengan berbagai hiasan, misalnya dengan menambahkan gambar dekoratif atau menempel dengan barang-barang bekas (manik-manik, biji-bijian, tutup botol, ranting, dan daun kering) sebagai bingkai.



7. Siswa menyajikan karyanya di depan kelas dan menempelkan di papan pajangan/dinding kelas.
8. Kemudian guru meminta siswa mengamati gambar Beni yang sedang menghitung benda.
9. Siswa memperhatikan guru yang menghitung pengurangan dengan bantuan pensil warna.
10. Guru memberi pertanyaan sambil menunjukkan pensil. Ada 15 pensil namun 5 pensil patah. Berapa pensil yang masih bagus?
11. Siswa memperhatikan guru meletakkan 15 pensil di meja lalu 5 pensil diambil.
12. Siswa menjawab pertanyaan guru, berapa pensil yang tersisa?
13. Siswa mendengarkan penjelasan guru, cara menghitung mundur. Ada 15 pensil akan diambil 5 pensil.
14. Siswa menghitung mundur 5 angka sebelum 15: 14, 13, 12, 11, 10. Jadi, jumlah pensil sekarang adalah 10.
15. Siswa berlatih pengurangan dengan benda-benda lain yang disediakan guru.
16. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa.
17. Kegiatan pilihan: sebelum memulai kegiatan, guru membacakan buku cerita tentang rumah yang bersih dan sehat

Bantulah Beni menghitung barang-barangnya. Beni menemukan 15 pensil. 5 pensil sudah patah dan tidak bisa digunakan lagi. Berapa banyak pensil yang masih bagus?

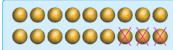



$15 - 5 = 10$



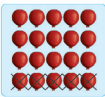
Jadi, pensil yang masih bagus ada 10 buah.

Ayo Kerjakan

Beni menghitung benda-benda lain. Ayo, kita bantu Beni.

1.  $18 - 3 = \dots$
2.  $17 - 5 = \dots$

22 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

3.  $19 - 4 = \dots$
4.  $20 - \dots = \dots$
5.  $\dots - \dots = \dots$

Kegiatan Bersama Orang tua
Orang tua membimbing siswa berlatih menyelesaikan soal-soal pengurangan.

Belajar di Rumah

Selamat! 1. Lingkungan Rumahku. 23

Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												



2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

Observasi kegiatan menghias poster

Lembar Pengamatan Menghias Poster

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Kerapian menempel
2.	Kemampuan menggunting
3.	Kreativitas



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dengan Bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi makna kata yang berhubungan dengan kebersihan
- Membuat kalimat yang berhubungan dengan kebersihan



Matematika

- 3.4 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20
- 4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari, serta memeriksa kebenarannya

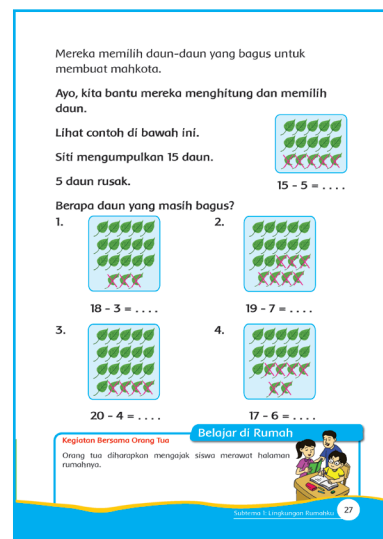
Indikator

- Mengidentifikasi operasi penjumlahan dan pengurangan dalam soal cerita
- Menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan

IAIN JEMBER



8. Guru memberi contoh soal seperti yang ada di buku siswa.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyelesaikan soal tersebut.
10. Kemudian, guru meminta siswa mengerjakan contoh soal lain di papan tulis.
11. Setelah itu, siswa mengerjakan latihan di buku siswa. Jika memerlukan, siswa dapat bertanya lebih lanjut kepada guru yang berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan siswa.



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

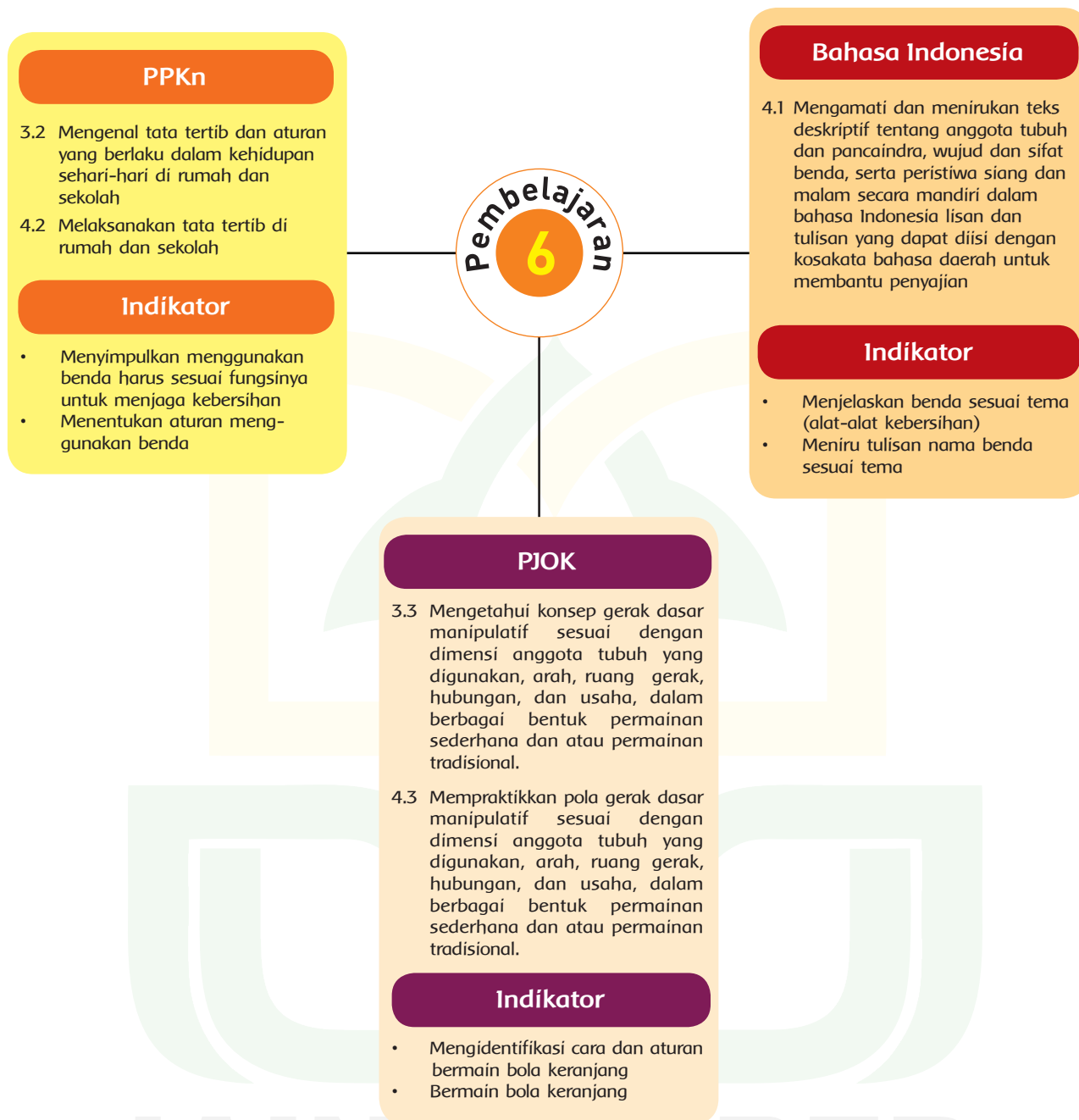
Unjuk kerja menulis

Rubrik penilaian menulis

No.	Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Penulisan kata	Semua kata ditulis dengan ejaan yang benar dan penulisan huruf sesuai kaidah yang baku	Semua kata ditulis dengan ejaan yang benar, namun penulisan huruf tidak sesuai dengan kaidah yang baku, atau sebaliknya	Sebagian kata ditulis dengan ejaan yang benar dan penulisan huruf sesuai kaidah yang baku	Belum mampu menulis kata dengan tepat dan masih memerlukan bimbingan guru.
2	Kelengkapan kalimat	Semua kalimat benar dan lengkap	Sebagian besar lebih jumlah kalimat benar dan lengkap	Sebagian kecil kalimat benar dan lengkap	Belum mampu membuat kalimat dan masih memerlukan bimbingan guru



Pemetaan Indiktor Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

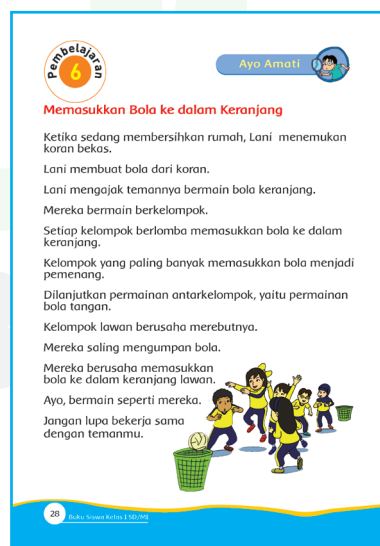
1. Setelah mengamati, siswa dapat bermain bola keranjang dengan benar sesuai aturan.
2. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi alat-alat kebersihan rumah dengan benar.
3. Setelah mengidentifikasi alat-alat kebersihan, siswa dapat menjelaskan fungsi alat-alat kebersihan dengan tepat.
4. Setelah mengamati dan mendengarkan penjelasan, siswa dapat menentukan keamanan benda jika digunakan dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menentukan aturan menggunakan benda sesuai dengan fungsinya.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Koran/majalah/kertas bekas
3. Selotip/lakban
4. Keranjang sampah/ember
5. Berbagai macam benda atau gambar alat-alat kebersihan, misalnya sapu ijuk, sapu lidi, penebah, sikat lantai, lap pel, ember, cangkul, sabit, gunting tanaman, kemoceng (bulu ayam)

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa Lani sedang membersihkan rumah dan menemukan sampah-sampah kertas dari koran dan majalah bekas. Kertas-kertas itu dibuang ke keranjang sampah.
2. Lani mempunyai ide memanfaatkan kertas dan keranjang sampah untuk bermain bola keranjang. Ayo, kita meniru Lani!
3. Siswa mengumpulkan koran/majalah/kertas bekas. Kertas tersebut diremas-remas sehingga menjadi bola



14. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa dan memasang gambar alat kebersihan dengan gambar fungsinya.
15. Kegiatan diakhiri dengan menyimpulkan kembali bahwa menggunakan benda sebaiknya sesuai dengan fungsinya agar tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

Observasi kegiatan bermain bola keranjang

Lembar Pengamatan Permainan Bola Keranjang

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Ketepatan melempar bola ke keranjang
2.	Kerjasama dalam kelompok
3.	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan

IAIN JEMBER



Kegiatan alternatif:

- Untuk melatih pemahaman siswa tentang konsep lambang bilangan dan nama bilangan, guru menyediakan berbagai benda berukuran kecil untuk berlatih, misalnya potongan lidi, batang korek api, kelereng, kerikil, tutup botol, dan lain-lain. Siswa dapat berlatih mandiri dengan mengambil sejumlah benda, menghitung jumlahnya serta menuliskan lambang dan nama bilangannya di buku siswa.
- Guru menyediakan kartu angka (1-60) untuk dibaca/dihafal siswa setiap hari.

Remedial:

Guru mengulang konsep tentang menghitung mundur bagi siswa yang belum memahaminya.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

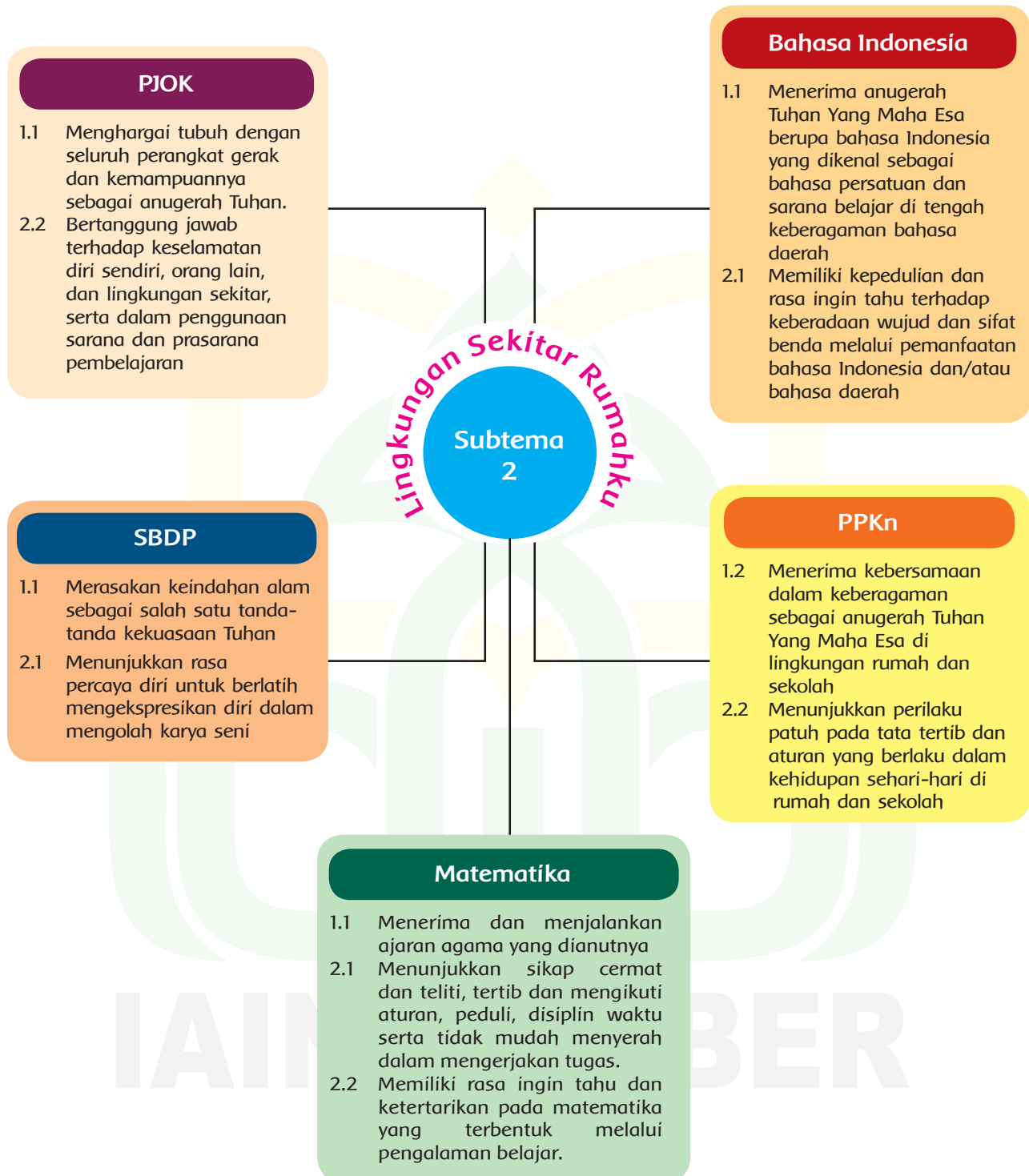
3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



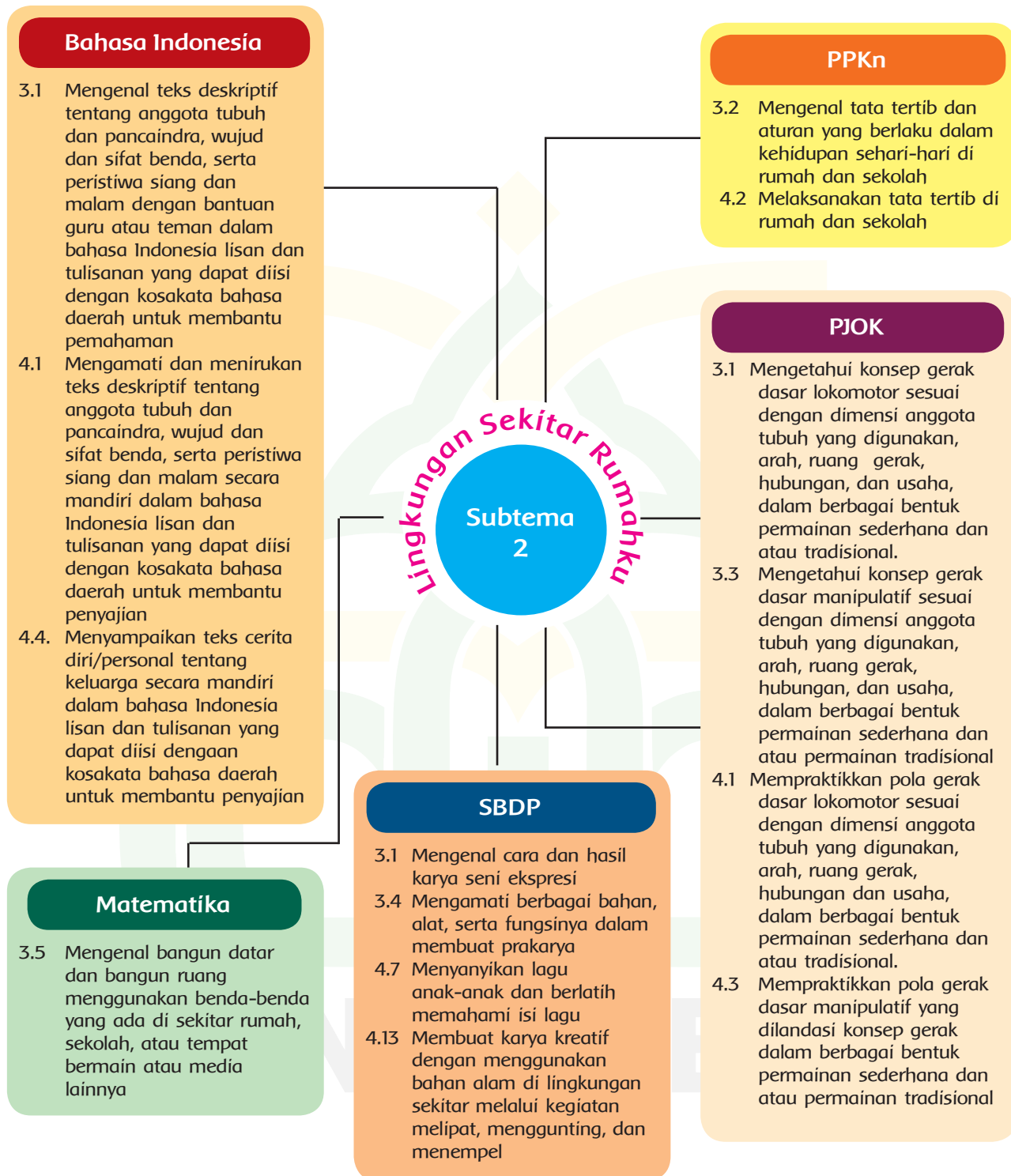
SUBTEMA 2: LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



SUBTEMA 2: LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



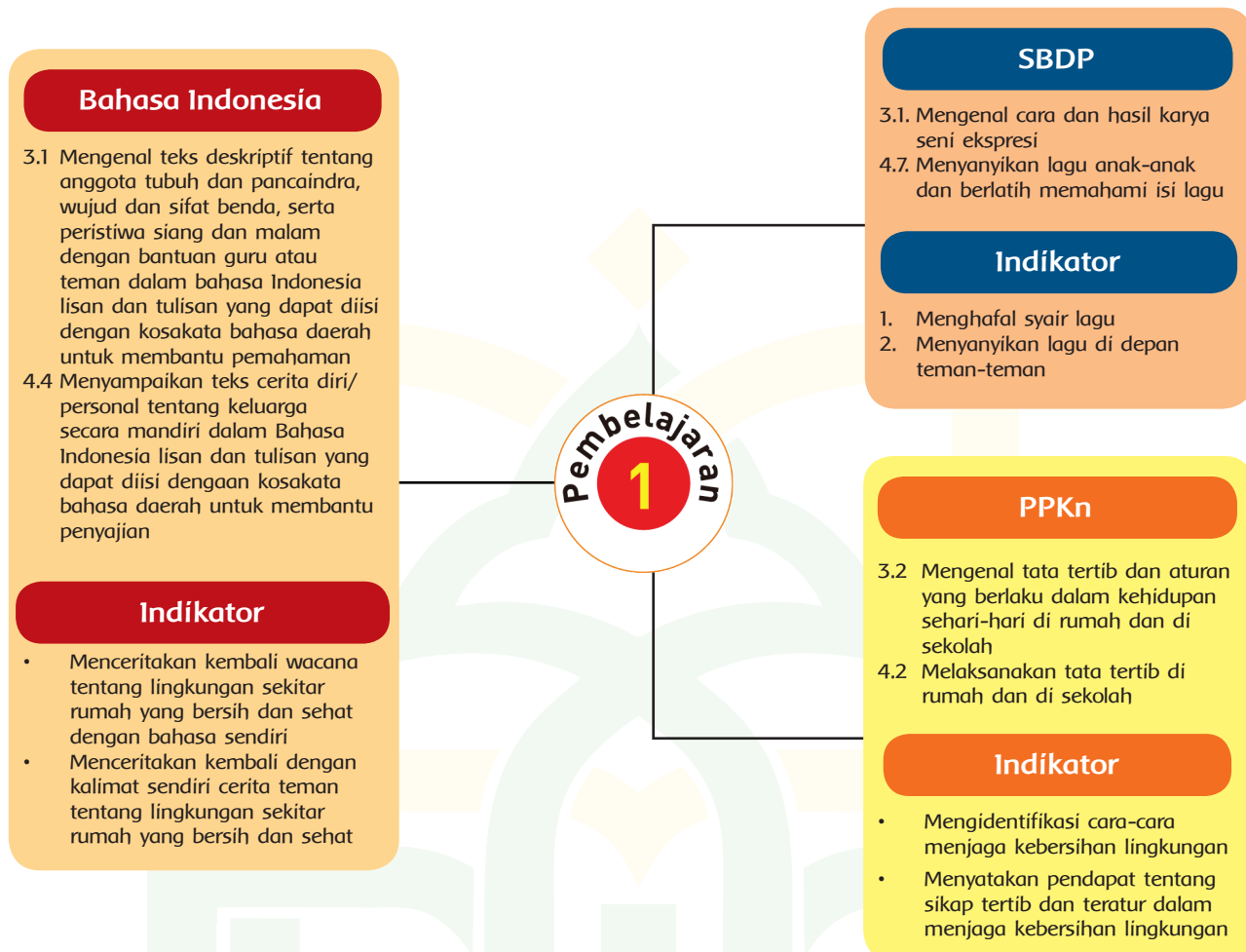
RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Subtema 2: **Lingkungan Sekitar Rumahku**

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
<p>Pembelajaran 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Menceritakan Kembali Cerita yang Didengar Menyanyi Lagu <i>Buang di Tong Sampah</i> Mengemukakan Pendapat Mengenai Cara Menjaga Lingkungan 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Lingkungan rumah yang bersih dan sehat, lagu tentang kebersihan, sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan</p> <p>Keterampilan Mendengar, menceritakan kembali, menyanyi, dan mengemukakan pendapat</p>
<p>Pembelajaran 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperagakan Percakapan tentang Membuang Sampah Mengamati Bentuk Bangun Ruang Berbagai Benda 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Kebiasaan membuang sampah dan bangun ruang (kubus, tabung, bola)</p> <p>Keterampilan Berbicara, mengklasifikasi</p>
<p>Pembelajaran 3</p> <ol style="list-style-type: none"> Bermain Tangkap Bola dengan Keranjang Membaca Nyaring Wacana tentang Memilah Sampah 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Gerakan melempar dan menangkap bola, sampah organik dan nonorganik</p> <p>Keterampilan Mengamati, menangkap bola, membaca dan menjawab pertanyaan</p>
<p>Pembelajaran 4</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal Kata-kata yang Berhubungan dengan Kebersihan Lingkungan Membuat Kupu-kupu dari Barang Bekas. 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Kosakata tentang kebersihan, memanfaatkan barang bekas</p> <p>Keterampilan Membaca, bercerita, berkreasi</p>
<p>Pembelajaran 5</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggambar Benda yang Memiliki Bangun Ruang Balok dan Tabung Menjelaskan Sikap Tertib dalam Melakukan Kerja Kelompok Membuat Kalimat tentang Kebersihan 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Membuat kalimat, bangun ruang (balok, tabung, bola)</p> <p>Keterampilan Menulis, bekerja sama, mengamati.</p>
<p>Pembelajaran 6</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Lomba Memilah Barang Bekas Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk Ruang Menjelaskan Pengelompokkan Benda 	<p>Sikap Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Sampah organik dan nonorganik</p> <p>Keterampilan Mengklasifikasi, mengidentifikasi</p>



Pemetaan Indikator Pembelajaran



IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Setelah mendengarkan guru bercerita tentang lingkungan di sekitar rumah yang bersih dan sehat, siswa dapat menceritakan kembali dengan kalimatnya sendiri.
2. Setelah mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu "Buang di Tong Sampah" dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Gambar/poster lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Poster bertuliskan teks lagu *Buang di Tong Sampah* (atau tulisan tangan guru di papan tulis)
3. Gambar/poster/video tentang lingkungan yang bersih dan sehat
4. Buku siswa


Langkah-langkah kegiatan:

1. Pada awal pertemuan, siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar mereka. Bagaimana mereka pergi ke sekolah? Apakah mereka mengamati keadaan lingkungan sepanjang perjalanan ke sekolah? Apakah terlihat banyak sampah? Apakah lingkungannya indah dipandang?
2. Siswa mengingat kembali pelajaran minggu sebelumnya tentang kebersihan rumah. Siswa menjawab pertanyaan guru, selain menjaga kebersihan rumah, apa lagi yang harus dijaga kebersihannya?




3. Setelah diarahkan oleh guru, siswa diharapkan memahami bahwa menjaga kesehatan dimulai dari kebiasaan hidup bersih. Kesehatan kita dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan sekitar kita, bukan hanya di rumah kita.
4. Siswa membuka buku siswa. Siswa mengamati gambar dan menyatakan pendapatnya tentang gambar itu.
5. Siswa mendengarkan guru bercerita tentang gambar tersebut.
6. Siswa menunjukkan pemahaman mereka dengan cara menceritakan kembali cerita guru dengan bahasa mereka sendiri. Siswa melakukannya dengan cara berpasangan mendengarkan cerita temannya. Mereka dapat saling membantu dalam mengingat dan menceritakan kembali.
7. Guru berkeliling mengecek siswa dan membantu jika diperlukan.
8. Setelah semua mempraktikkan bercerita, siswa diminta mengamati gambar Dayu dan membaca teksnya.
9. Siswa mendengarkan guru menyanyikan lagu *Buang di Tong Sampah* dan siswa menirukan.
10. Siswa mengamati teks lirik lagu *Buang di Tong Sampah* dan membacanya bersama-sama.
11. Siswa berlatih menyanyikan lagu dengan bimbingan guru atau melalui media elektronik.
12. Setelah lancar, siswa menyanyi satu per satu di depan kelas.
13. Setelah kegiatan menyanyi siswa diminta mengingat kembali cerita tentang lingkungan yang bersih dan sehat.
14. Siswa mengamati gambar lingkungan yang bersih pada buku siswa atau menonton video tentang lingkungan yang bersih dan sehat.
15. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan lingkungan yang bersih dan sehat seperti pada gambar tersebut. Apa yang harus dilakukan oleh orang-orang di lingkungan tersebut?

Bacalah ceritanya.
Ceritakan pada temanmu.
Gunakan kalimatmu sendiri.


Ayo Amati 

Amati gambar ini.
Apa yang dilakukan Dayu?



Dayu sedang membuang sampah.
Tempat membuang sampah disebut keranjang sampah atau tempat sampah.
Dayu selalu menjaga kebersihan.
Dayu membuang sampah pada tempatnya.

Subtema 2: Lingkungan Sekitar Kita 37

Ayo Bernyanyi! 

Nyanyikan lagu di bawah ini.
Lakukan bersama teman-temanmu.

Buang di Tong Sampah
Ciptaan: Inneke

Jangan buang sampah sembarangan
Buang sampah di tempatnya
Jangan buang sampah sembarangan
Buang di tong sampah

Agar kamar kita bersih
Agar rumah kita bersih
Lingkungan pun juga bersih
Tubuh kita jadi sehat

38 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Ayo Belajar 

Bersama-sama Menjaga Lingkungan

Perhatikan gambar di bawah ini.



Lingkungan yang bersih membuat kita sehat.
Kita harus menjaga lingkungan agar bersih dan sehat.
Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita?
Diskusikan dengan temanmu.
Setelah itu, sampaikan pendapatmu.

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua
Orang tua mengajak siswa untuk bersama-sama menjaga lingkungan sekitar agar bersih dan sehat.



Subtema 2: Lingkungan Sekitar Kita 39

16. Dengan arahan guru, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 5 - 6 orang. Setiap kelompok berdiskusi tentang bagaimana sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru yang berkeliling mengamati jalannya diskusi.
17. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi masing-masing.

Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

a. Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Menyimak dan Bekerja Sama dengan Teman

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1	Siswa mampu menyimak cerita guru
2	Siswa mampu bekerja sama dengan teman

b. Unjuk Kerja

Rubrik Kemampuan Memahami Teks Lisan dengan Bercerita Berpasangan

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Pemahaman isi teks dengan cara menceritakan kembali kepada teman	Siswa mampu menceritakan kembali seluruh teks dengan tepat dan lengkap	Siswa mampu menceritakan kembali sebagian besar teks dengan tepat dan lengkap	Siswa mampu menceritakan kembali sebagian kecil teks dengan tepat dan lengkap	Siswa belum mampu menceritakan kembali
2.	Kerja sama dengan pasangan	Pasangan terlihat aktif dan saling membantu	Hanya satu orang yang aktif	Pasangan terlihat bekerja sendiri dan tidak saling membantu	Semua tidak aktif



3. Unjuk Kerja Menyanyi

Rubrik menyanyi

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal lirik, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

4. Observasi kegiatan diskusi

Lembar Pengamatan dalam Berdiskusi

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1	Siswa mampu mengikuti diskusi dengan aktif
2	Siswa mampu menyatakan pendapat
3	Siswa mampu menghargai pendapat orang lain



Pemetaan Indiktor Pembelajaran

Matematika

- 3.5 Mengetahui bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.7 Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun-bangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada

Indikator

- Mengamati bentuk-bentuk bangun ruang dengan mengamati gambar dan benda di lingkungan sekitar sekolah
- Mengidentifikasi bentuk bangun ruang balok, tabung, dan bola



Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi kata-kata yang menyusun suatu teks
- Mengidentifikasi teks percakapan dengan tepat
- Mengamati dan memperagakan teks percakapan yang telah disediakan
- Melakukan percakapan dengan dialog yang dibuat sendiri

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

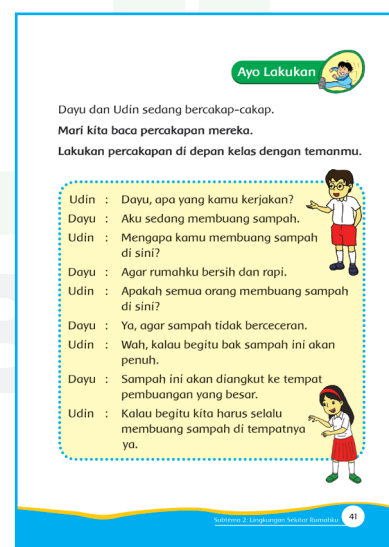
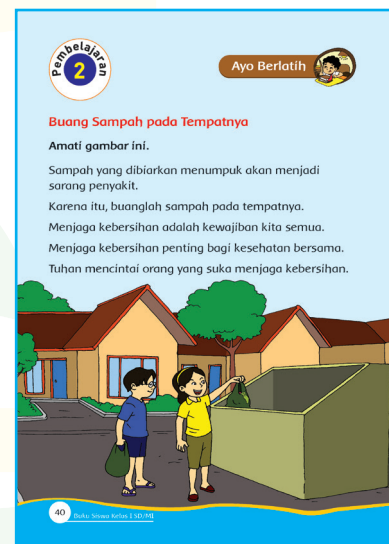
1. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa dapat melakukan percakapan tentang kebiasaan membuang sampah dengan lancar.
2. Setelah berdiskusi dan mengamati benda, siswa dapat membedakan bangun ruang balok dan bukan balok.
3. Setelah berdiskusi dan mengamati benda, siswa dapat membedakan bangun ruang tabung dan bukan tabung.
4. Setelah berdiskusi dan mengamati benda, siswa dapat membedakan bangun ruang bola dan bukan bola.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa
2. Gambar anak sedang membuang sampah
3. Benda-benda beraneka bentuk atau model alat peraga balok, tabung, dan bola

Langkah-langkah kegiatan bagian satu:

1. Siswa mengingat kembali cerita tentang lingkungan yang bersih dan sehat dari pelajaran sebelumnya.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dua orang anak yang sedang bercakap-cakap tentang menjaga kebersihan.
3. Siswa mengamati wacana percakapan di buku siswa.
4. Siswa melihat ciri-ciri teks tersebut, misalnya ada nama tokoh, kalimatnya yang merupakan perkataan si tokoh, dan lain-lain.
5. Siswa mengingat kembali bahwa teks tersebut percakapan dan dibaca dengan cara diperankan dengan sejumlah orang sebagai tokoh dalam teks tersebut.
6. Siswa berlatih membaca teks untuk memahami isinya dengan menggunakan intonasi dan ekspresi yang sesuai.



Ayo Amat!

Benda-Benda di Lingkungan Sekitar



Dayu, Udin, dan teman-teman sedang membersihkan kelas. Mereka membersihkan meja, kursi, dan perlengkapan lainnya. Mereka ingin kelasnya menjadi bersih. Perhatikan benda-benda yang ada pada gambar.

42 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Ayo Amat!

Berikut ini adalah contoh benda-benda berbentuk bangun ruang.

Ayo, kita pelajari.



Benda-benda tersebut berbentuk bola.




Bola tidak mempunyai sisi dan sudut.

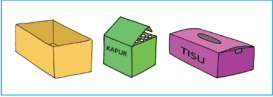


Benda-benda tersebut berbentuk tabung.

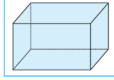
43 Subtema 2: Lingkungan Sekitar Rumahku



Tabung mempunyai alas dan tutup yang berbentuk lingkaran.



Benda-benda tersebut berbentuk balok.



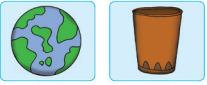

Balok memiliki enam bidang sisi.

44 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI


7. Siswa berlatih percakapan dengan gayanya sendiri. Siswa dapat berlatih berpasangan atau dalam kelompok kecil dan saling memberi masukan kepada temannya.
8. Siswa membawakan percakapan di depan kelas secara bergantian
9. Setelah itu siswa menjawab pertanyaan tentang bentuk-bentuk yang mereka ketahui.
10. Siswa mengingat-ingat bentuk benda yang ada di rumah.
11. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bentuk kaleng, tempat sampah, bola dunia, boks, dan lain-lain.
12. Siswa mengamati benda-benda di kelas atau di luar kelas yang mempunyai bentuk/bangun ruang seperti yang telah disebutkan tadi.
13. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa dan jika memerlukan, dapat bertanya lebih mendalam kepada guru sementara siswa mengerjakan tugas guru berkeliling memonitor kegiatan.

Ayo Kerjakan!


Berilah tanda (✓) pada benda berbentuk bola.



Berilah tanda (✓) pada benda berbentuk tabung.



45 Subtema 2: Lingkungan Sekitar Rumahku



Berilah tanda (✓) pada benda berbentuk balok.

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua
Orang tua mengajak siswa mengamati benda-benda dan menyebutkan bentuk ruangnya.

46 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Unjuk kerja melakukan percakapan

Rubrik Penilaian Percakapan berdasarkan Teks

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan isi percakapan dengan teks	Seluruh percakapan sesuai dengan teks	Setengah bagian atau lebih percakapan sesuai dengan teks	Kurang dari setengah bagian percakapan sesuai dengan teks	Seluruh bagian percakapan belum sesuai dengan teks
2	Kemampuan memperagakan percakapan	Mampu memperagakan percakapan sepenuhnya dengan percaya diri, ekspresif, dan menggunakan intonasi suara yang tepat	Mampu memperagakan percakapan sepenuhnya namun kurang percaya diri, ekspresif, dan kurang menggunakan intonasi suara yang tepat	Mampu memperagakan percakapan namun masih harus dibantu guru	Siswa belum mampu memperagakan percakapan

b. Observasi kegiatan pengamatan pengenalan bangun ruang

Lembar Pengamatan Pengenalan Bangun Ruang

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1	Ketepatan dalam mengidentifikasi bangun ruang (balok, tabung dan bola)
2	Antusiasme dalam kegiatan
3	Kemandirian dalam kegiatan



Pemetaan Indiktor Pembelajaran

PJOK

- 3.3 Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.
- 4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

Indikator

- Mengidentifikasi cara dan aturan permainan tangkap dengan keranjang sampah
- Bermain tangkap bola dengan keranjang sampah

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Membaca nyaring wacana tentang sampah.
- Menjawab pertanyaan sesuai isi wacana.

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Setelah mengamati contoh, siswa dapat bermain lempar-tangkap bola.
2. Siswa dapat membaca nyaring wacana tentang sampah.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi wacana dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Bola kasti/tenis
2. Tiang bola keranjang 2 buah
3. Buku siswa

Langkah-langkah kegiatan:


1. Guru menyampaikan untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat tubuh kita juga harus sehat. Tubuh sehat dengan berolahraga secara teratur.
2. Siswa akan berolahraga memasukkan bola ke keranjang.
3. Satu orang siswa diminta mendampingi guru untuk menjadi pasangan bermain. Siswa lain mengamati guru mencontohkan melempar dan menangkap bola dengan berbagai teknik: melempar dari bawah, melempar sejajar dengan dada, dan melempar dengan melambungkan bola di atas tubuh lalu bola diarahkan ke keranjang bola.
4. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 5 siswa. Siswa lain menjadi penonton.
5. Setiap 5 menit bergantian dengan kelompok lain sampai semua siswa mendapat kesempatan.
6. Pemenangnya adalah kelompok yang paling banyak memasukkan bola ke keranjang kelompok lain.



7. Setelah selesai, lakukan pendinginan dengan menghirup napas dalam-dalam dan dikeluarkan dari mulut beberapa kali.
8. Selesai berolahraga siswa bersiap-siap kembali ke kelas dan melanjutkan kegiatan .
9. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai bagaimana mereka menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah.
10. Setelah diarahkan oleh guru, siswa diharapkan memahami bahwa menjaga kesehatan dimulai dari kebiasaan hidup bersih. Kesehatan kita dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan sekitar kita, bukan hanya di rumah kita.
11. Lalu siswa diajak mengamati buku siswa. Siswa dikenalkan dengan sampah organik dan nonorganik. Siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan.
12. Kemudian salah satu siswa diminta membaca wacana dengan nyaring. Siswa lain menyimak.
13. Guru meminta 2 sampai 3 siswa membaca lalu guru berkeliling mengecek siswa yang membaca untuk menjawab pertanyaan dan membantu jika diperlukan
14. Catatan: Berilah semua anak kesempatan untuk membaca dan bercerita di depan kelas dengan menggunakan nomor urut nama mereka, misalnya untuk membaca dari nomor urut 1 dan untuk bercerita dari nomor urut terakhir. Dengan demikian, semua anak akan mendapat kesempatan.
15. Siswa diajak ke ruang kantor, di sana siswa dan guru mengambil kertas bekas dan sejenisnya.
16. Siswa ke halaman sekolah dan memungut daun-daun yang berserakan.
17. Siswa kembali ke kelas dan dijelaskan mengenai sampah organik dan nonorganik.
18. Sebagai penutup guru menugaskan siswa membawa benda-benda untuk pelajaran esok hari (Membuat kreasi barang bekas).

Ayo Kerjakan

Amati gambar di bawah ini.
Apa yang sedang dilakukan Siti?
Sampaikan pendapatmu.



Ayo Belajar

Memilah Sampah

Siti ikut ibu ke balai desa.
Di sana banyak orang berkumpul.
Hari ini ada kegiatan memilah sampah.
Sampah organik dan sampah nonorganik dipisahkan.
Daun, ranting, sayuran, dan sisa-sisa makanan adalah sampah organik.

48 Buku Siswa Kelas 2 SD/MI


Plastik, kaleng, dan kaca adalah sampah nonorganik.
Siti menemukan kaleng bekas.
Siti membuat tempat pensil dari kaleng bekas itu.
Siti merasa senang.
Siti ikut menjaga kebersihan lingkungan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Pergi ke mana Ibu dan Siti?
.....
2. Bagaimana mereka memilah sampah?
.....
3. Berikan contoh sampah organik.
.....
4. Berikan contoh sampah nonorganik.
.....

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua
Orang tua mengajak siswa memilah sampah.



Subtema 2: Lingkungan Sekitar Rumahku 49

IAIN JEMBER



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Unjuk kerja

Rubrik Penilaian Bermain Tangkap Bola dengan Keranjang Sampah

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan melakukan gerak lokomotor dalam melempar bola	Siswa mampu melempar bola mengarah ke keranjang sebanyak 10 kali	Siswa 1-2 kali menunjukkan ketidakmampuan melempar bola mengarah ke keranjang	Siswa 3-4 kali menunjukkan ketidakmampuan melempar bola mengarah ke keranjang	Siswa lebih dari 4 kali menunjukkan ketidakmampuan melempar bola mengarah ke keranjang
2	Kemampuan melakukan gerak nonlokomotor dalam menangkap bola dengan keranjang sampah	Siswa mampu menangkap bola dengan keranjang	Siswa 3-5 kali menunjukkan ketidakmampuan menangkap bola dengan keranjang	Siswa 6-10 kali menunjukkan ketidakmampuan menangkap bola dengan keranjang	Siswa lebih dari 11 kali menunjukkan ketidakmampuan menangkap bola dengan keranjang
3	Kemampuan mengikuti aturan permainan dan menunjukkan sportivitas	Siswa melakukan gerakan sesuai dengan tahapan permainan	Siswa 1-2 kali melanggar tahapan permainan	Siswa 3-4 kali melanggar tahapan permainan	Siswa belum mampu mengikuti tahapan permainan

b. Rubrik Kemampuan Membaca

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan membaca teks sederhana	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman isi teks deskripsi sederhana	Siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Siswa mampu menjawab setengah bagian atau lebih jumlah pertanyaan yang diajukan	Siswa mampu menjawab kurang dari setengah jumlah pertanyaan yang diajukan	Siswa belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi kosakata yang menyusun teks deskriptif tentang benda-benda yang berhubungan dengan kebersihan.
- Menjelaskan arti kosakata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan

Pembelajaran
4

SBDP

- 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat, serta fungsinya dalam membuat prakarya
- 4.13 Membuat karya kreatif dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel

Indikator

- Menentukan barang bekas yang akan dibuat menjadi mainan sederhana
- Membuat mainan kupu-kupu dari barang bekas

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

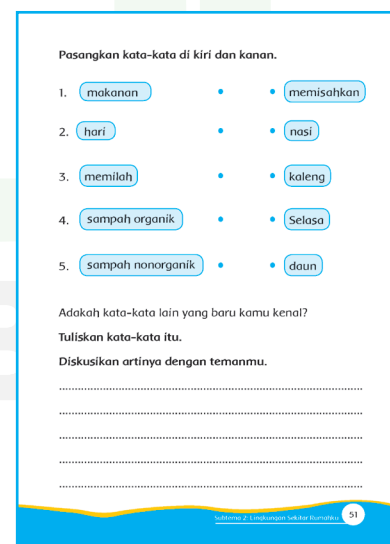
1. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat kosa kata yang menyusun teks .
2. Setelah mengidentifikasi siswa mampu menjelaskan arti kosa kata-kosa kata baru yang ada dalam wacana.
3. Setelah mengamati contoh dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membuat kupu-kupu dari barang-barang bekas berbentuk tabung.

Media dan alat pembelajaran:

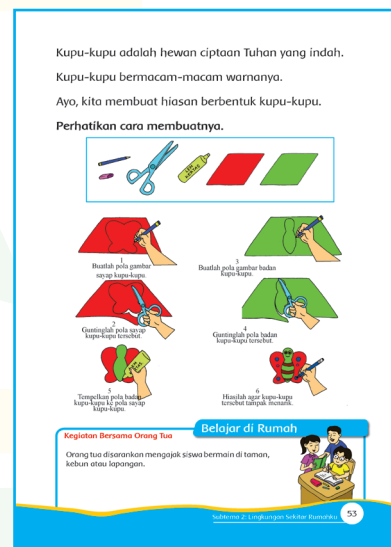
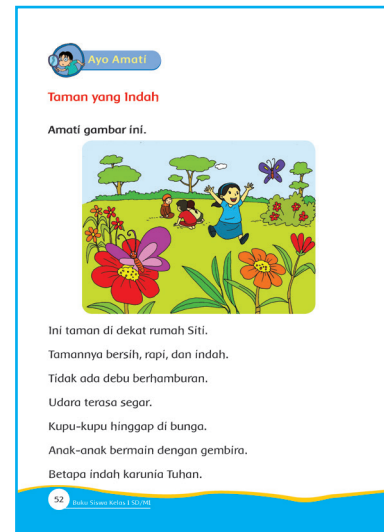
1. Buku siswa
2. Barang-barang bekas berbentuk tabung, misalnya kaleng minuman ringan, gelondong tisu toilet, gulungan yang dibuat dari kertas bekas yang cukup tebal, dll.
3. Kertas warna-warni, spidol/pensil warna/krayon, gunting, selotip dan lem

Langkah-langkah kegiatan:

1. Setelah membaca nyaring, siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana mereka membuang sampah di rumah. Apakah dibuang di bak sampah? Apakah dibuang di sungai, atau ditimbun di halaman? Bagaimana cara membuang sampah yang baik? Apakah mereka harus memilah sampah?
2. Setelah menyimak penjelasan dan contoh dari guru, siswa mengingat kembali kata-kata yang berhubungan dengan kebersihan (jika diperlukan siswa dapat membaca kembali wacana pada pembelajaran hari sebelumnya).
3. Siswa mencari kata-kata baru dalam wacana tersebut.
4. Siswa mengungkapkan pendapat tentang arti kata-kata tersebut berdasarkan wacana, dengan bimbingan guru.



5. Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.
6. Selanjutnya siswa diminta menyiapkan barang-barang bekas berbentuk tabung, misalnya kaleng minuman ringan, gelondong tisu toilet, gulungan yang dibuat dari kertas bekas yang cukup tebal, dan lain-lain, yang telah dibawa dari rumah.
7. Siswa membuka buku siswa dan mengamati gambar kupu-kupu di taman yang indah.
8. Siswa mendengar penjelasan guru bahwa taman yang bersih dan terawat akan menarik kupu-kupu untuk datang.
9. Siswa mendengar penjelasan guru bahwa mereka akan membuat mainan kupu-kupu dari benda-benda yang mereka bawa.
10. Siswa menyiapkan barang bekas yang mereka bawa. Siswa memahami bahwa benda-benda tersebut berbentuk tabung. Jika tidak ada benda berbentuk tabung, siswa dapat membuat sendiri dengan menggulung kertas bekas yang cukup tebal.
11. Siswa menyimak penjelasan guru bagaimana membuat mainan kupu-kupu.
12. Siswa membuat mainan kupu-kupu seperti dicontohkan guru dan mengembangkan sesuai dengan kreativitas mereka.
13. Contoh karya:



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

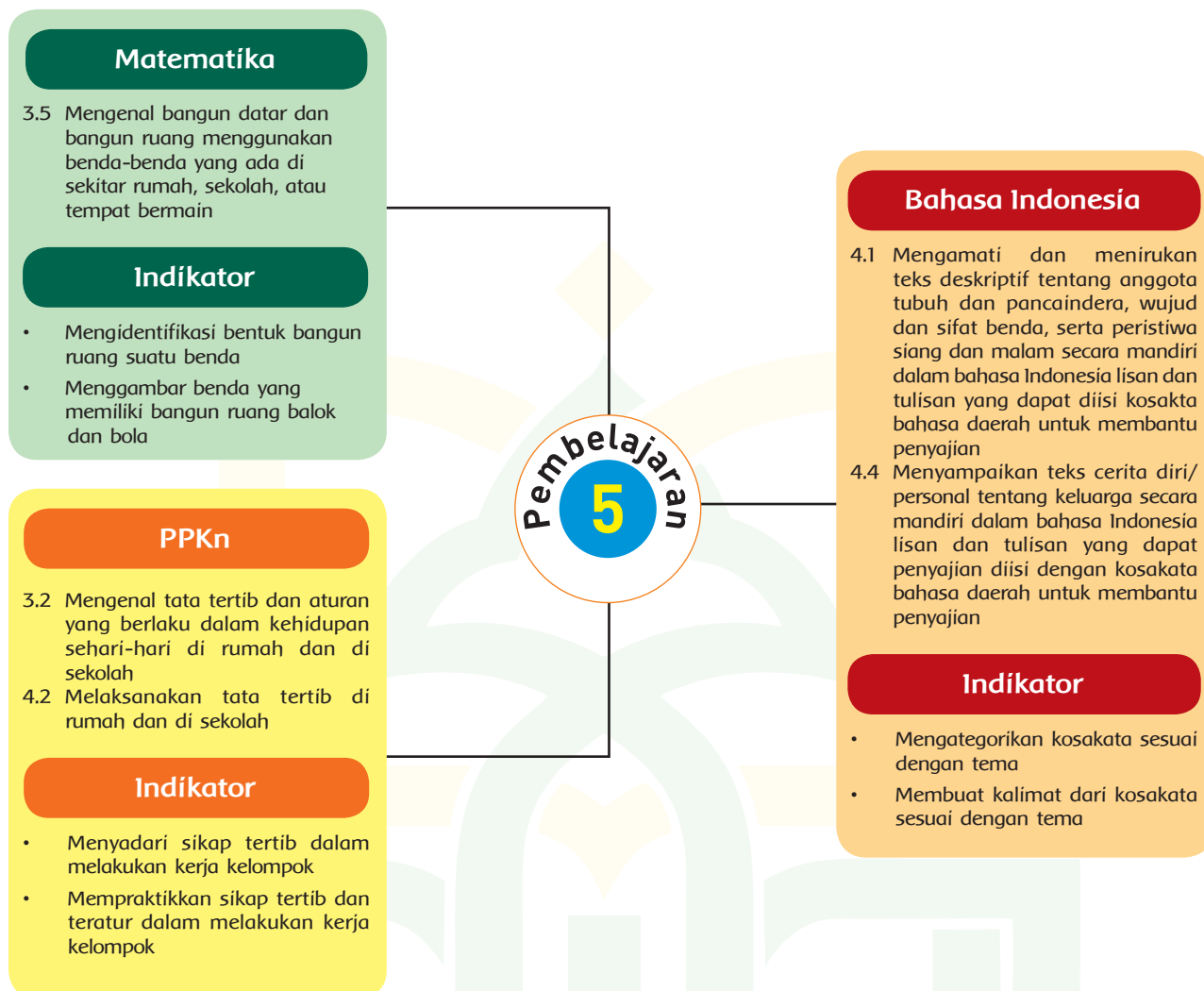
a. Unjuk kerja

Rubrik Membuat Mainan Kupu-Kupu

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kreativitas	Menunjukkan tiga aspek (bentuk, penggunaan warna, dan penambahan hiasan)	Menunjukkan dua dari tiga aspek	Menunjukkan satu dari tiga aspek	Belum memenuhi semua aspek
2	Kerapian dalam menggunting dan menempel	Menunjukkan semua hasil guntingan dan tempelan yang rapi	Menunjukkan salah satu hasil guntingan atau tempelan yang rapi	Menggunting dan menempel dengan bantuan guru	Belum mampu menggunting dan menempel



Pemetaan Indikator Pembelajaran



IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

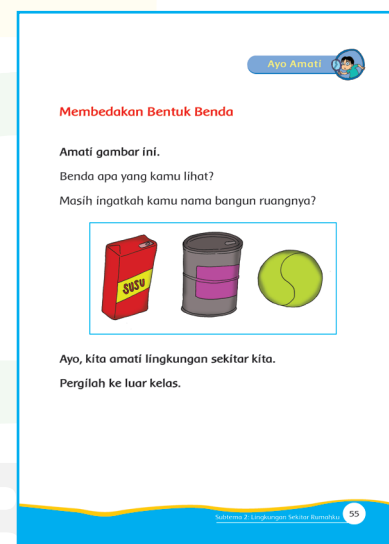
1. Siswa dapat membuat kalimat tentang lingkungan sekitar rumah yang bersih dan sehat.
2. Setelah melakukan pengamatan di luar kelas, siswa bekerja sama menggambar benda yang mereka lihat dan menuliskan nama bentuknya.

Media dan alat pembelajaran:

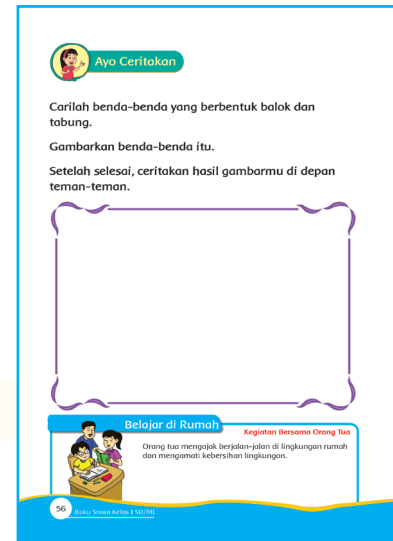
1. Buku siswa
2. Benda-benda di sekitar sekolah

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa menjawab pertanyaan guru. Contoh pertanyaan: apakah kamu pernah bekerja sama dengan teman-teman untuk melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan? (misalnya menghias lingkungan dalam merayakan hari kemerdekaan, kerja bakti, lomba kebersihan lingkungan, dan sebagainya).
2. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan itu, apa yang dilakukan setiap orang?
3. Guru menyampaikan cerita tentang perlunya bergotong royong membersihkan dan menghias lingkungan dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan.
4. Siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 4-5 anak. Mereka bekerja sama dalam kelompok dan membuat kalimat sesuai arahan guru.
5. Siswa diingatkan bahwa mereka tidak hanya harus menghasilkan kalimat baru, tetapi juga harus bekerja sama dengan baik dalam waktu yang ditentukan.
6. Setiap kelompok diminta membacakan kalimatnya.
7. Agar lebih seru, guru menjadikannya sebuah kompetisi antarkelompok.



8. Contoh kalimat yang diharapkan, misalnya Dayu dan Siti menyapu taman. Udin memotong rumput. Ayah Edo membersihkan selokan yang tersumbat, dan lain-lain.
9. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru, bahwa mereka akan belajar menggambar bangun ruang balok dan tabung dengan melihat benda-benda di sekitarnya (benda-benda dapat disiapkan oleh guru, misalnya keranjang sampah berbentuk tabung dan kotak kemasan, botol minuman berbentuk tabung, dll).
10. Siswa diajak ke luar kelas dan melihat lingkungan sekitar untuk mengamati benda-benda sesungguhnya.
11. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Mereka bekerja sama menggambar benda yang mereka lihat dan menuliskan nama bentuknya.
12. Setelah waktu pengamatan selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas.
13. Setelah semua kelompok menyampaikan laporan, guru melakukan konfirmasi dan penguatan konsep yang baru dipelajari.
14. Siswa menyampaikan kesan-kesan mereka dalam mengikuti kegiatan.



IAIN JEMBER



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Unjuk Kerja membuat kalimat

Rubrik Penilaian Membuat Kalimat

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan membuat kalimat dari kata yang ditentukan	Kelompok mampu membuat kalimat dari semua kata yang ditentukan dengan tepat	Kelompok mampu membuat kalimat dari sebagian besar kata yang ditentukan dengan tepat	Kelompok mampu membuat kalimat dari sebagian kecil kata yang ditentukan dengan tepat	Kelompok belum mampu membuat kalimat dari semua kata yang ditentukan dengan tepat
2	Ketepatan waktu penyelesaian tugas	Kelompok mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan	Kelompok mampu menyelesaikan tepat waktu	Kelompok mampu menyelesaikan terlambat maksimal 5 menit dari waktu yang ditentukan	Kelompok tidak mampu menyelesaikan dari waktu yang ditentukan
3	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Sebagian besar anggota kelompok berpartisipasi aktif	Sebagian kecil anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

b. Pengamatan kegiatan mengamati bangun ruang

Lembar Pengamatan kegiatan mengamati bangun ruang berbagai benda

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi guru
2	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan
3	Siswa dapat menyampaikan hasil pengamatan
4	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya



Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Indikator

1. Mengidentifikasi cara dan aturan lomba memilah barang bekas
2. Mempraktikkan lomba memilah barang bekas



Matematika

- 3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

Indikator

1. Mengidentifikasi bentuk bangun ruang suatu benda
2. Mengelompokkan benda berdasarkan bangun ruang

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

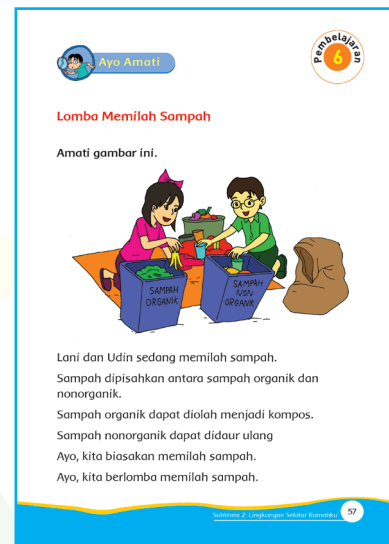
1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi benda-benda yang masuk dalam kelompok sampah organik dan non organik.
2. Setelah mengidentifikasi benda-benda yang masuk dalam kelompok sampah organik dan non organik, siswa mampu melakukan pengelompokan sampah organik dan sampah non organik.
3. Setelah bekerja dalam kelompok, siswa dapat mengungkapkan alasan tindakannya dan perasaan.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap sportif.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat memasang benda dengan bentuk ruangnya.

Media dan alat pembelajaran:

1. Keranjang sampah
2. Berbagai sampah organik dan nonorganik di sekitar sekolah
3. Berbagai sampah organik dan nonorganik, jika perlu telah disiapkan guru, misalnya botol minum bekas, kotak minum kemasan, dan lain-lain
4. Keranjang sampah

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mengingat kembali tentang sampah organik dan nonorganik.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang lingkungan yang kotor. Siswa akan bekerja berkelompok untuk membersihkan lingkungan dengan cara mengumpulkan dan memilah sampah.
3. Siswa menuju luar ruang kelas untuk memulai kegiatan.



4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan dua keranjang sampah, satu untuk sampah organik dan satu untuk sampah nonorganik.
5. Setiap kelompok berlomba mengumpulkan sampah sebanyak-banyaknya dalam waktu yang ditentukan.
6. Setelah waktu yang ditentukan berakhir, siswa berkumpul untuk melihat kelompok mana yang mengumpulkan sampah terbanyak sebagai pemenang.
7. Siswa mengungkapkan alasan mereka menggolongkan suatu jenis sampah sebagai organik dan nonorganik.
8. Siswa mengungkapkan perasaan mereka dalam mengikuti kegiatan.
9. Selanjutnya siswa akan menggunakan sampah yang telah dikelompokkan dalam lomba memilah sampah untuk kegiatan berikut ini.
 - Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa sampah nonorganik akan didaur ulang, namun harus dikelompokkan dulu berdasarkan bentuknya.
 - Siswa mengerjakan latihan di buku siswa.

Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Pengamatan kegiatan memilah barang bekas

Lembar Lomba Memilah Barang Bekas

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1	Siswa mampu mengelompokkan barang bekas dengan tepat (organik atau non organik)
2	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan
3	Siswa menunjukkan sikap tertib selama kerja kelompok



Kegiatan alternatif :

- Selain membuat kupu-kupu dari barang bekas bentuk tabung, siswa dapat membuat mainan dari barang bekas berbentuk balok (misalnya kardus bekas kemasan susu bubuk).
- Setelah siswa memahami konsep bangun ruang, siswa dapat ditugaskan membawa benda berbentuk balok, tabung, dan bola dari rumah. Siswa juga diminta menunjukkan dan menjelaskan bentuk ruang benda itu di depan kelas.

Remedial:

Guru mengulang konsep bangun ruang bagi siswa yang belum memahaminya.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

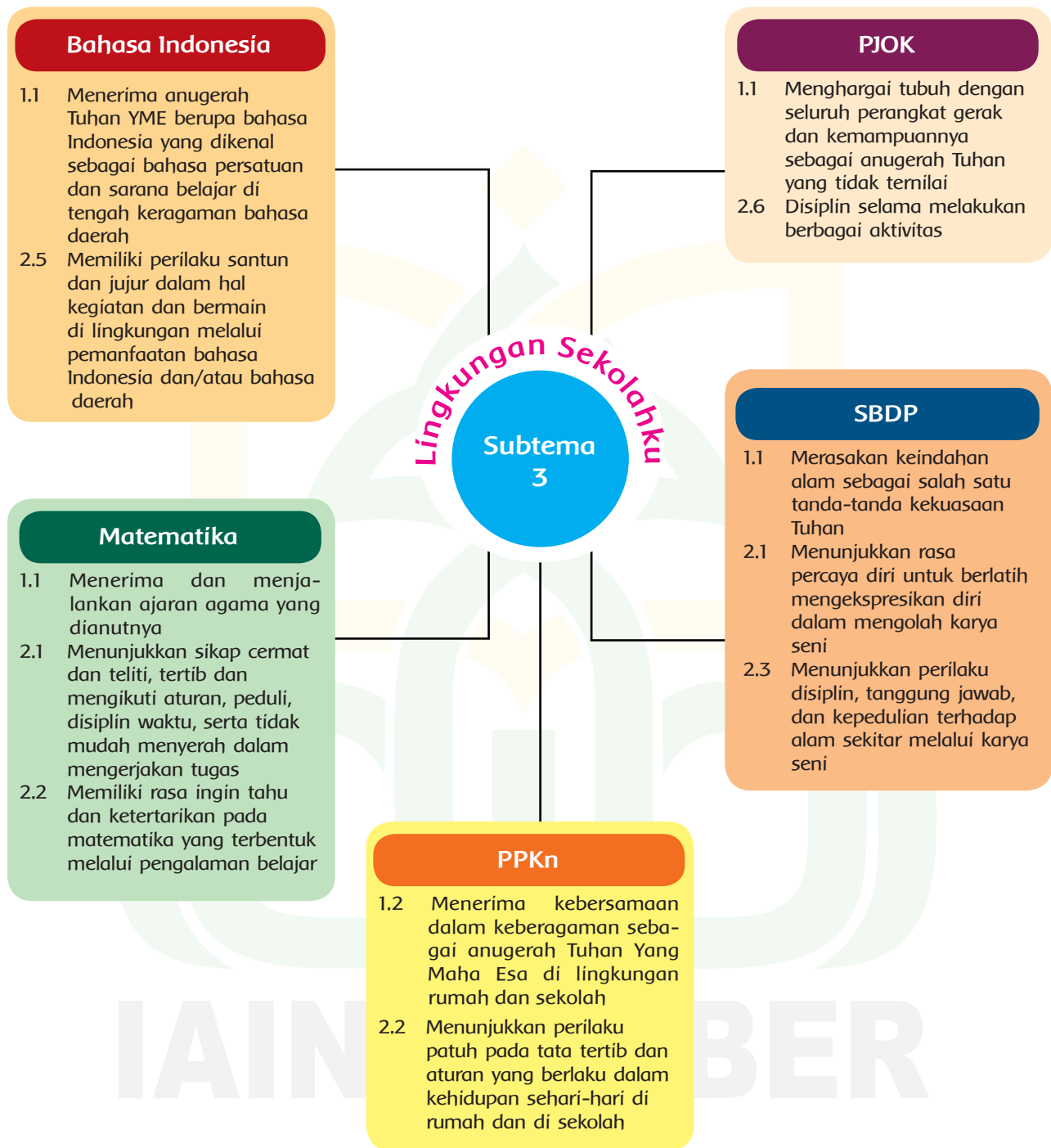
3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



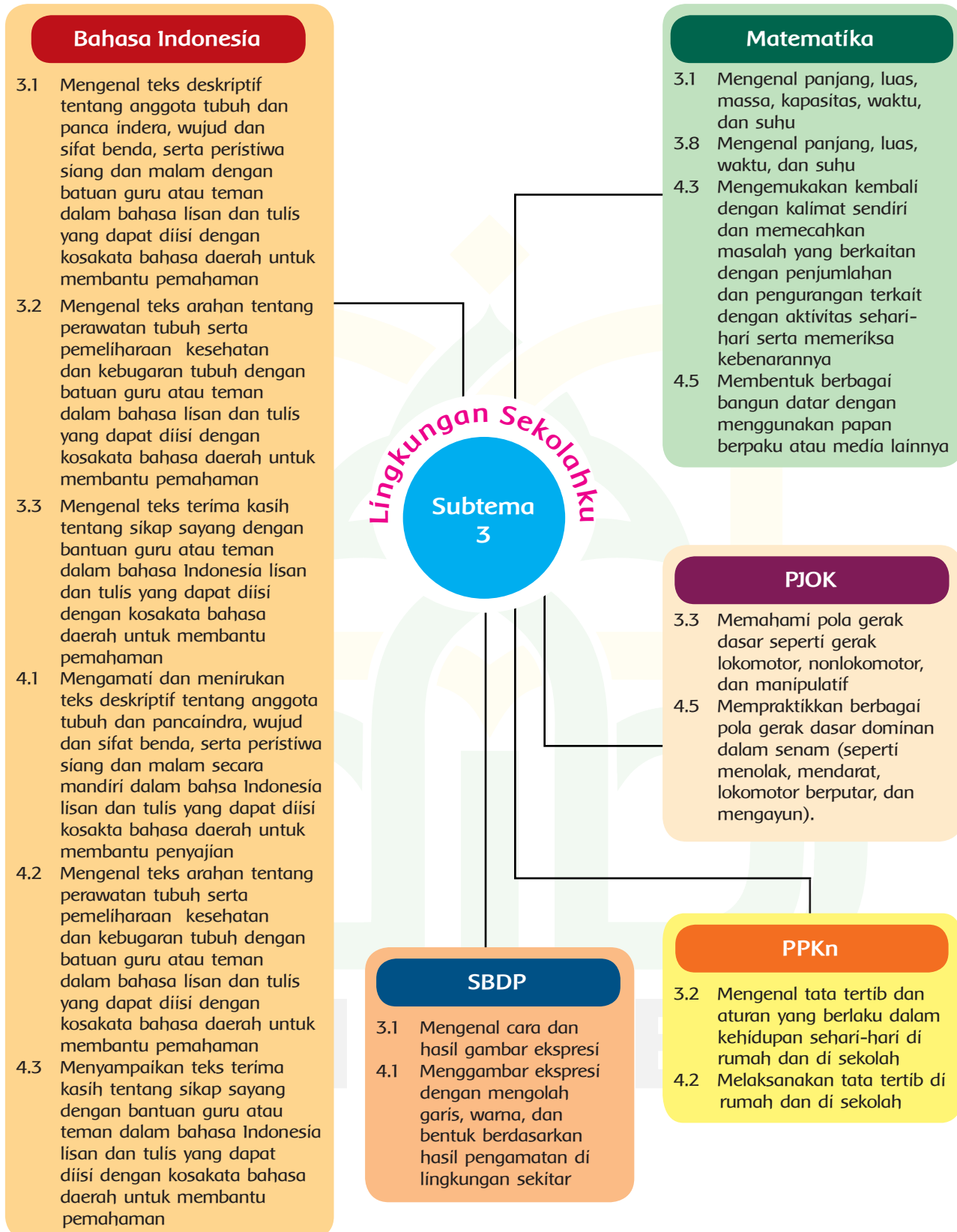
SUBTEMA 3: LINGKUNGAN SEKOLAHKU

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



SUBTEMA 3: LINGKUNGAN SEKOLAHKU

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Subtema 3: Lingkungan Sekolahku

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan yang Dikembangkan
<p>Pembelajaran 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan Syair Lagu tentang Lingkungan Bersih dan Sehat Serta Memahaminya Menyanyi dan Memainkan Alat Musik Ritmis 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Mengetahui poster dan memahami teknik mewarnai dan isi cerita</p> <p>Keterampilan Mendengarkan, menceritakan kembali, menyanyi, dan memainkan alat musik ritmis</p>
<p>Pembelajaran 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendiskusikan Perilaku Tertib dan Teratur Membuat Kartu Ucapan Terima Kasih dan Menyampaikannya 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Perilaku tertib dan ucapan terima kasih.</p> <p>Keterampilan Bertanya, berdiskusi, mengomunikasikan, dan melaporkan</p>
<p>Pembelajaran 3</p> <ol style="list-style-type: none"> Bermain Lompat Tali Membaca Nyaring dan Memahami Isi Bacaan 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Cara membaca dengan intonasi yang benar</p> <p>Keterampilan Membaca, menceritakan kembali, menjelaskan, dan melakukan gerak nonlokomotor</p>
<p>Pembelajaran 4</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun Huruf Menjadi Kata sambil Bermain Mengukur Luas Permukaan Benda 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Mengetahui cara mengukur panjang dan berat benda dengan satuan tidak baku</p> <p>Keterampilan Mengamati, membandingkan, dan menyimpulkan</p>
<p>Pembelajaran 5</p> <ol style="list-style-type: none"> Bermain Menyusun Kalimat Berkelompok Mengukur dan Membandingkan Luas Benda 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Mengetahui teknik menulis dengan benar</p> <p>Keterampilan Menulis, mengukur, dan membandingkan</p>
<p>Pembelajaran 6</p> <ol style="list-style-type: none"> Senam Kesegaran Jasmani Membuat Gambar Berseri dan Mewarnai 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Pentingnya kebersihan</p> <p>Keterampilan Melakukan gerak senam, membuat cerita, dan mewarnai</p>



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menceritakan kembali isi teks lagu tentang benda yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi lagu



SBDP

- 3.2 Mengenal pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis
- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu
- 4.8 Memainkan pola irama lagu bertanda bilangan 2 dan 3 dengan alat musik ritmis

Indikator

- Mengidentifikasi alat musik ritmis
- Menyanyi lagu "Keranjang Sampah" dengan lancar
- Menceritakan dengan bahasa sendiri isi lagu "Keranjang Sampah"
- Memainkan alat musik ritmis sesuai irama lagu

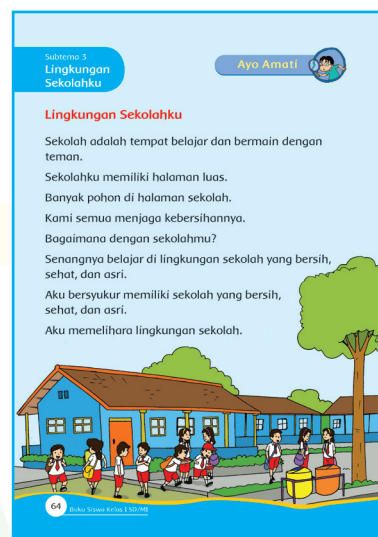
IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi isi syair lagu tentang benda yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi teks lagu dengan tepat.
3. Setelah menjawab pertanyaan, siswa mampu menceritakan kembali syair lagu yang didengar dengan tepat.
4. Setelah mendengarkan lagu, siswa mampu menyanyikan lagu tersebut dengan lancar.
6. Setelah menyanyikan lagu dengan lancar, siswa dapat menyanyikan lagu tersebut dengan tepat.
6. Setelah bernyanyi, siswa dapat memainkan alat musik ritmis mengikuti pola ketukan yang sesuai.

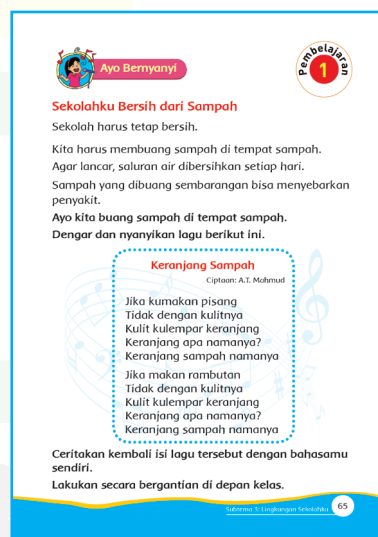


Media dan alat pembelajaran:

1. Teks lagu *Keranjang Sampah*.
2. Alat bantu mendengarkan (radio *tape* atau guru menyanyikan langsung).
3. Lagu *Keranjang Sampah*.
4. Alat musik ritmis (kastanyet, triangle, marakas, rebana, atau benda-benda lain yang bisa difungsikan sebagai alat musik ritmis seperti botol dan kaleng).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa berdoa dan melakukan rutinitas awal pelajaran sesuai dengan arahan guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya. Kemudian, guru menjelaskan bahwa mereka akan mendengarkan lagu mengenai lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.



3. Siswa mendengarkan guru menyanyikan lagu berjudul *Keranjang Sampah*.
4. Siswa menyimak isi lagu yang diperdengarkan oleh guru dengan tenang dan tertib.
5. Setelah mendengarkan lagu, siswa diminta menceritakan kembali isi lagu yang didengarkan dengan bahasa mereka sendiri di depan kelas secara bergantian.
6. Setelah itu, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai isi lagu.
7. Kemudian siswa menyelesaikan lembar kerja yang ada di buku siswa secara individu.
8. Setelah mempelajari isi lagu pada kegiatan sebelumnya, siswa memperhatikan guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut dan siswa menyimak dengan tenang dan tertib.
9. Siswa menyanyikan lagu tersebut bersama-sama.
10. Setelah lancar menyanyikan lagu tersebut bersama-sama, siswa memperhatikan guru mencontohkan cara bermain alat musik ritmis mengikuti pola irama lagu.
11. Guru membagi siswa berdasarkan kelompok alat musik yang dibawanya.
12. Guru meminta sebagian siswa menyanyi, dan guru memainkan salah satu alat musik mengikuti irama lagu. Siswa yang tidak menyanyi diminta mengikuti permainan musik seperti yang dilakukan guru.
13. Setelah mengulang beberapa kali, guru meminta siswa bergantian yang menyanyi sekarang main alat musik dan sebaliknya.
14. Siswa melakukannya berulang-ulang.
15. Sebagai penutup guru menyampaikan bahwa kita dapat bermain musik ritmis dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar kita.

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai teks lagu.

1. Apa judul lagu itu?
.....
2. Siapa penciptanya?
.....
3. Buah apa yang ada dalam syair lagu tersebut?
.....
4. Di mana kita harus membuang sampah?
.....
5. Mengapa kita tidak boleh membuang sampah sembarangan?
.....

Sekarang nyanyikan lagu tersebut.
Mainkan alat musik sesuai dengan irama lagu tersebut.
Ikuti petunjuk gurumu.

66 Buku Siswa Kelas I SD/MI

Ayo Amati

Perhatikan gambar alat musik di bawah ini.
Pernahkah kamu memainkannya?

gendang tamborin
marakas rebana

Alat musik di atas dapat diganti dengan benda di sekitar kita.
Benda-benda yang dapat mengeluarkan suara yang mirip.
Misalnya baskom, botol, galon, dan lain-lain.

67

Pasangkan gambar benda dengan alat musik yang suaranya mirip.

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua
Orang tua mengajak siswa menjaga kebersihan dengan selalu membuang sampah pada tempatnya.

68 Buku Siswa Kelas I SD/MI



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

Unjuk kerja menyanyikan lagu dan memainkan alat musik

Rubrik Menyanyikan Lagu dan Memainkan Alat Musik

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi dengan birama 2/4	Memenuhi empat aspek (hafal lirik, nada tepat, ketukan tepat, dan ekspresi muncul)	Memenuhi tiga dari empat aspek	Memenuhi dua dari empat aspek	Memenuhi satu dari 4 aspek
2	Kemampuan memainkan alat musik dengan birama 2/4	Ketukan selalu tepat, tidak ada kesalahan sama sekali	Terdengar satu sampai dengan tiga kesalahan dalam ketukan	Terdengar empat sampai enam kali kesalahan ketukan	Terdengar lebih dari enam kali kesalahan

IAIN JEMBER



Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

- 3.2 Mengenal tata tertib serta aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

Indikator

- Mengidentifikasi perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- Memberikan paling sedikit 3 contoh perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- Menunjukkan perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah



Bahasa Indonesia

- 3.3 Mengenal teks terima kasih tentang sikap sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.3 Menyampaikan teks terima kasih tentang sikap sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

Indikator

- Mengidentifikasi kalimat yang merupakan ungkapan terima kasih
- Menyusun kalimat yang menyatakan terima kasih dengan tepat
- mempraktikkan cara menyampaikan terima kasih secara lisan dan tulisan kepada petugas kebersihan sekolah

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

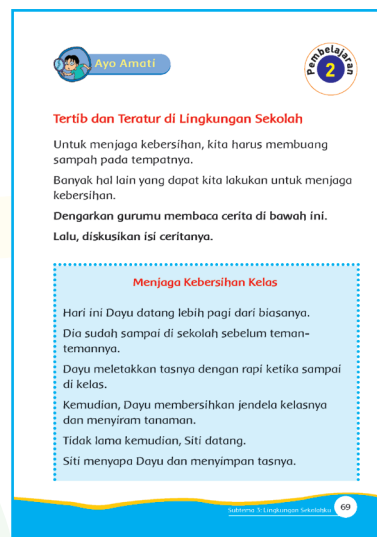
1. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku tertib dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa memberi contoh perilaku tertib dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. Setelah memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi cara menyampaikan ucapan terima kasih.
4. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat membuat ucapan terima kasih secara tertulis lewat kartu ucapan dengan benar.
5. Setelah membuat kartu ucapan terima kasih, siswa dapat menyampaikan ucapan terima kasih secara lisan dengan lancar.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Kartu ucapan yang masih kosong.
3. Peralatan untuk menghias kartu (kertas warna-warni, krayon, gunting, lem, dan lain-lain).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa berdoa dan melakukan rutinitas awal pelajaran sesuai dengan arahan guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan mendiskusikan tentang sikap tertib dalam menjaga kebersihan sekolah.
3. Setelah mendengarkan guru membacakan cerita, siswa mendiskusikan tentang perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan arahan guru.



4. Siswa belajar mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri dengan bimbingan dan rangsangan guru
5. Setelah itu siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang.
6. Masing-masing kelompok mendiskusikan perilaku yang harus mereka tunjukkan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
7. Setelah diskusi, masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
8. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok di buku siswa.
9. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.
10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang betapa pentingnya pekerjaan petugas kebersihan di sekolah dan guru akan meminta siswa membuat ucapan terima kasih kepada petugas kebersihan sekolah.
11. Kemudian, siswa membuat ucapan terima kasih yang akan ditujukan kepada petugas kebersihan sekolah di atas kartu yang sudah disiapkan guru.
12. Setelah selesai siswa diminta menunjukkan kartu yang sudah dibuatnya kepada guru untuk dinilai.
13. Setelah semua kartu selesai, guru mengajak siswa menemui petugas kebersihan sekolah dan menyerahkan kartu ucapan terima kasih yang sudah dibuatnya kepada petugas tersebut, sambil mengucapkan terima kasihnya secara lisan.
14. Kemudian, siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan arahan guru.

Buatlah kelompok.
Diskusikan sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
Diskusikan kebiasaan yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel di bawah ini.

Nama anggota kelompok	Kebiasaan dalam menjaga kebersihan sekolah

Sampaikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas.

71

Ayo Kerjakan

Sudahkah kamu ikut menjaga kebersihan lingkungan? Selesaikan soal di bawah ini. Berilah tanda (✓) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.

72

Ayo Lakukan

Sekolah Bersih karena Kita Peduli

Para petugas kebersihan berjasa dalam menjaga kebersihan sekolah. Kita harus berterima kasih kepada mereka.

Buatlah kartu ucapan terima kasih untuk petugas kebersihan di sekolahmu. Tuliskan dengan kalimat yang santun dan jelas. Setelah kartumu selesai, temuilah petugas kebersihan sekolah. Berikan kartu ucapanmu kepadanya. Sampaikan ucapan terima kasihmu.

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua
Orang tua membiasakan siswa menjaga kebersihan di rumah.

73



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Observasi

Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Partisipasi dalam diskusi kelompok
2.	Partisipasi dalam penyelesaian tugas
3.	Partisipasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan

b. Unjuk kerja

Rubrik Penilaian Menyampaikan Ucapan Terima Kasih

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Membuat kartu ucapan terima kasih	Memenuhi tiga aspek (kalimat tepat, bentuk unik, dan warna menarik)	Hanya memenuhi dua dari tiga aspek	Hanya memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kemampuan menyampaikan ucapan terima kasih	Memenuhi 3 aspek (ucapan lancar, santun, dan percaya diri)	Hanya memenuhi 2 dari 3 aspek	Hanya memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek



Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

- 3.2 Mengetahui konsep bergerak secara seimbang dan cepat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.4 Mempraktikkan aktivitas pengembangan kebugaran jasmani untuk melatih keseimbangan dan kecepatan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator

- Mengidentifikasi gerak melompat dengan seimbang secara benar
- Melakukan gerakan melompati tali yang diputar dengan tepat

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Membaca teks bacaan sesuai tema dengan intonasi dan ejaan yang benar
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi bacaan dengan tepat
- Menceritakan kembali isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri dengan benar

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Setelah mendengarkan penjelasan dan melihat contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi gerakan melompat tali atau karet yang diputar dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat melakukan gerakan melompat tali atau karet yang diputar dengan tepat.
3. Dengan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi teks tentang benda yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan.
4. Setelah mengidentifikasi teks, siswa dapat membaca teks dengan nyaring dan lancar.
5. Setelah membaca nyaring, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa mereka sendiri dengan tepat.
6. Setelah menceritakan kembali, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi bacaan.

Pembelajaran 3

Ayo Lakukan

Olahraga Penting untuk Menjaga Kesehatan

Bermain lompat tali adalah kegiatan yang menyenangkan.

Bermain lompat tali melatih keseimbangan dan kecepatan gerak.


Dengan menjaga kesehatan tubuh, kita ikut menjaga kesehatan lingkungan.

Tubuh yang sehat tidak tertular penyakit.

Sekarang lakukan permainan tali bersama teman-temanmu.

Permainan ini dilakukan oleh dua kelompok.

Lakukan dengan penuh semangat.



74 • Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Media dan alat pembelajaran:

1. Tali dari karet gelang sepanjang minimal 3 meter sejumlah setengah dari jumlah kelompok yang akan dibentuk (Jika ada 8 kelompok, maka talinya 4).
2. Cerita dari buku siswa atau sumber lain yang sesuai subtema.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang permainan lompat tali dan manfaatnya dalam melatih keseimbangan dan kecepatan gerak tubuh. Guru juga menjelaskan bahwa bermain lompat tali dapat menyehatkan tubuh.
2. Siswa memperhatikan guru mencontohkan permainan lompat tali. Adapun aturan mainnya adalah sebagai berikut.

Ayo Ceritakan

Sekolahku Bersih dan Sehat

Mari membaca nyaring.

Perhatikan gurumu mencontohkan cara membaca dengan benar.

Kemudian, berlatihlah melakukannya sendiri.

Sekolahku Bersih dan Sehat

Aku senang belajar di sekolah.

Lingkungan sekolahku bersih dan nyaman.

Halamannya selalu disapu.

Tidak ada sampah berserakan.

Lingkungannya segar dan hijau.

Banyak pohon ditanam di sekolahku.

Setiap hari tanamannya disiram.

Udara di sekolahku menjadi segar.

Ruang kelas di sekolahku juga bersih.

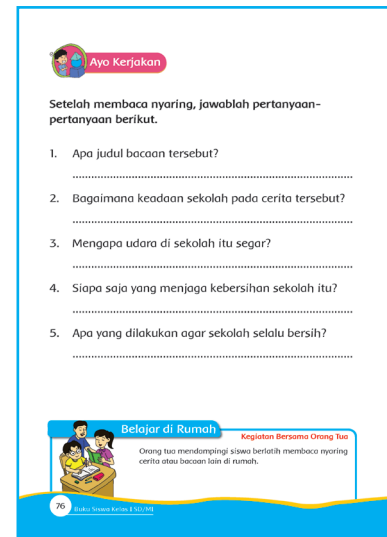
Semua bekerja sama menjaga kebersihan.

Tidak ada yang membuang sampah sembarangan.

75 • Lingkungan Sekolahku



- a. Permainan dilakukan oleh dua kelompok.
 - b. Jumlah anggota kelompok sama banyak.
 - c. Kedua kelompok menentukan siapa yang lebih dulu bermain dan siapa yang jadi penjaga.
 - d. Kelompok penjaga bertugas mengayun tali karet untuk dilompati oleh kelompok pemain.
 - e. Satu per satu anggota kelompok melompati tali mulai dari 1 lompatan. Jika ada anggota kelompok yang tidak berhasil melompati tali, maka berarti anggota kelompok tersebut sudah tidak boleh bermain. Sisa pemain satu per satu melanjutkan dengan 2 lompatan. Dan seterusnya sampai dengan 10 lompatan sekaligus.
 - f. Kelompok pemenang adalah yang berhasil sampai kepada 10 lompatan tanpa kehabisan pemain.
3. Siswa mempraktikkan permainan lompat tali dengan kelompok pasangan masing-masing.
 4. Setelah melakukan permainan siswa melakukan refleksi.
 5. Kemudian guru mengulas kembali dan melakukan reflexi kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian guru menjelaskan bahwa selanjutnya siswa akan belajar membaca nyaring.
 6. Siswa menyimak guru mencontohkan cara membaca dengan intonasi dan ejaan yang benar.
 7. Siswa secara bersama-sama mengikuti guru membaca kalimat demi kalimat dari bacaan tersebut (guru harus memberikan penekanan-penekanan pada intonasi dan ejaan yang perlu diperhatikan oleh siswa).
 8. Kemudian, beberapa siswa secara mandiri membaca teks dengan nyaring bergantian (guru bisa meminta siswa membaca per paragraf bergantian. Guru juga harus mengupayakan pada setiap kesempatan latihan membaca, siswa harus secara merata mendapat giliran).
 9. Setelah beberapa siswa membaca nyaring secara mandiri, guru meminta seluruh siswa membaca kembali bersama-sama teks bacaan tersebut.
 10. Siswa melakukan tanya jawab tentang isi bacaan termasuk pesan moral dari isi bacaan tersebut dengan arahan guru.
 11. Setelah itu siswa mengerjakan lembar kerja yang ada di dalam buku siswa.



IAIN JEMBER



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Observasi Lembar Pengamatan Permainan Lompat Tali

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Kemampuan melakukan gerakan mengayun tali
2.	Antusiasme dalam permainan
3.	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan

IAIN JEMBER



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

- 3.8 Mengetahui panjang, luas, waktu, dan suhu
- 4.5 Membentuk berbagai bangun datar dengan menggunakan papan berpaku atau media lainnya

Indikator

- Mengidentifikasi luas suatu area
- Menjelaskan cara mengukur luas permukaan benda dengan menggunakan persegi satuan dan papan berpaku
- Mengukur luas permukaan benda dengan alat ukur tidak baku



Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi huruf-huruf sebagai penyusun kata
- Menjelaskan arti kata yang telah dipelajari
- Menyusun huruf menjadi kata yang bermakna

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Melalui permainan, siswa mampu menyusun huruf menjadi kata yang berhubungan dengan benda dan lingkungan dengan tepat.
2. Setelah menyusun huruf, siswa mampu mengucapkan kata-kata yang berhubungan dengan benda dan lingkungan dengan tepat.
3. Melalui pengalaman langsung, siswa mengenal konsep luas dengan benar.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Beberapa set kartu huruf a sampai z (jumlah set huruf sesuai jumlah kelompok yang akan dibentuk dalam kelas).
3. Bujur sangkar satuan dari karton berukuran 5 cm x 5 cm.
4. Papan berpaku (jarak satu paku dengan paku yang lain sama).
5. Karet gelang.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari paling banyak 4 orang, lalu guru memberikan 1 set kartu huruf yang sudah disiapkan kepada masing-masing kelompok (Jika jumlah siswa di kelas 20 orang maka jumlah set hurufnya ada 5 set).
3. Siswa mendengarkan aturan permainan yang akan dilakukan. Aturannya adalah sebagai berikut: Guru menentukan huruf secara acak satu per satu, lalu siswa dalam kelompok memilih kartu huruf yang sudah ditetapkan guru, setelah itu dalam waktu 1 menit setiap kelompok diminta menyusun kata dari huruf-huruf tersebut).

Ayo Lakukan

Menyusun Huruf Menjadi Kata

Mari belajar tentang lingkungan sekolah sambil bermain menyusun huruf.

Siapkan kartu huruf dari a sampai z.

Ambillah kartu-kartu huruf yang disebutkan oleh gurumu.

Susunlah huruf-huruf tersebut menjadi kata.



Subtema 3: Lingkungan Sekolah 77

Ayo Kerjakan


Kamu sudah berlatih menyusun huruf menjadi kata. Sekarang selesaikan latihan di bawah ini.

Pasangkan susunan huruf dengan kata yang tepat.

e s o i k a h	•	tanaman
a m s p h a	•	bersih
r e i s h b	•	segar
h i a m n a a	•	sampah
g e s r a	•	sekolah
m a n t a n a	•	hijau
h j u a i	•	halaman

78 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

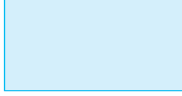
4. Guru menyebutkan huruf yang akan disusun menjadi kata. Siswa memilih huruf yang ditentukan oleh guru (misalnya e, m, p, a, n, y, dan u).
5. Masing-masing kelompok diberi waktu paling lama 2 menit untuk menyusun kartu huruf tersebut menjadi kosakata yang bermakna.
6. Kelompok yang sudah selesai menyusun huruf lalu mengucapkan "Bingo" bersama-sama. Guru meminta kelompok tersebut mengucapkan bersama-sama kata yang sudah mereka bentuk.
7. Kelompok yang menang adalah yang paling sering menyelesaikan tugas menyusun huruf menjadi kata lebih dulu dari kelompok lain.
8. Setelah bermain dalam kelompok siswa mengerjakan lembar kerja yang ada di buku siswa secara individu.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang luas area dengan mengamati keadaan lingkungan, misalnya mengamati ruang kelas, halaman sekolah, lapangan upacara dan lain-lain. Sebelum menghitung luas area yang besar dapat dimulai dengan cara yang sederhana terlebih dahulu. Misalnya mengukur luas permukaan buku pelajaran, mengukur luas permukaan bangku atau meja tulis.
10. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5–6 orang (atau disesuaikan dengan kondisi kelas).
11. Setiap kelompok mendapatkan papan berpaku dan bujur sangkar satuan serta karet yang sudah disiapkan guru.
12. Guru memberikan contoh cara melakukan kegiatan mengukur luas suatu area dengan menggunakan papan berpaku dan bujur sangkar satuan. Guru menunjukkan luas area tertentu dengan meletakkan karet di papan berpaku seperti yang dicontohkan di buku siswa. Guru juga menunjukkan cara lain untuk menentukan luas area adalah dengan menggunakan bujur sangkar satuan yang disusun menutupi area tertentu. Misalnya permukaan buku ditutupi oleh bujur sangkar satuan.
13. Siswa mempraktikkan cara menentukan luas permukaan 4 benda yang ada di kelas (luas satu ubin kelas, luas permukaan buku tulis, buku bacaan, kertas berwarna, dll), dengan menggunakan kedua alat yang sudah disiapkan sesuai dengan petunjuk kegiatan yang ada di buku siswa.

Ayo Belajar 


Mengenal Luas Permukaan

Sekolah kita memiliki halaman dan taman. Sekolah juga memiliki kelas-kelas. Di dalam kelas ada kursi dan meja. Bentuk permukaannya berbeda-beda. Semua permukaan benda memiliki luas. Ayo, belajar mengenal luas.

Perhatikan gambar di bawah ini.



Tahukah kamu berapa luasnya?
Untuk memahami luas, lakukan kegiatan berikut.
Ambillah potongan persegi seperti contoh di bawah.



Potongan persegi itu disebut persegi satuan.

Matematika 1 | Lingkungan Sekolah 79

Tutuplah permukaan gambar bangun datar tersebut dengan potongan persegi satuan.




Hitunglah jumlah persegi yang diperlukan untuk menutupi gambar.
Jumlah persegi itulah luas gambar bangun datar tersebut.
Cara lain adalah menggunakan papan berpaku dan karet gelang.

Lihatlah gambar di bawah ini.



Matematika 1 | Lingkungan Sekolah 80

Ayo Kerjakan 

Buatlah bentuk bangun datar dengan menggunakan karet dan papan berpaku.
Hitung luasnya dengan menghitung banyak kotak papan berpaku.

Buatlah area yang luasnya:

1. 6 kotak
2. 4 kotak
3. 8 kotak
4. 9 kotak
5. 10 kotak

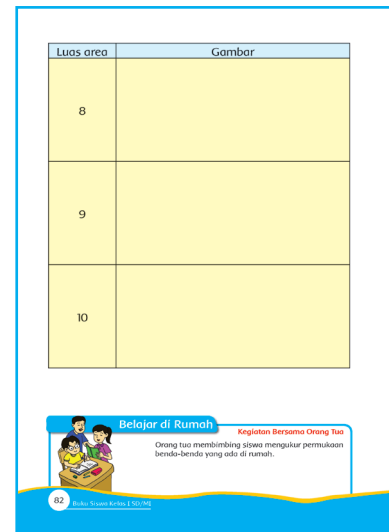
Buatlah gambarnya pada kolom di bawah ini.

Luas area	Gambar
6	
4	

Matematika 1 | Lingkungan Sekolah 81



14. Setelah selesai masing-masing kelompok menyampaikan laporan hasil kerjanya di depan kelas, menunjukkan bagaimana mereka menentukan luas benda-benda yang telah mereka pilih.
15. Setelah semua kelompok menyampaikan laporannya guru mengulas kembali tentang cara mengukur luas area.
16. Sebagai penutup, siswa menyelesaikan soal latihan di buku siswa.



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Observasi kegiatan menyusun huruf

Lembar pengamatan kegiatan menyusun huruf

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Ketepatan menyusun huruf
2.	Antusiasme dalam permainan
3.	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan

IAIN JEMBER



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

- 3.1 Mengetahui panjang, luas, massa, kapasitas, waktu, dan suhu
- 4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- Membandingkan luas area melalui pengamatan gambar atau benda-benda dengan tepat
- Mengurutkan gambar/benda-benda berdasarkan luas permukaannya dengan tepat
- Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas area

Pembelajaran
5

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi kalimat yang sesuai dengan struktur dan ejaan yang benar
- Membuat kalimat dengan struktur dan ejaan yang benar

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Melalui permainan, siswa dapat menyusun kata yang berhubungan dengan benda-benda yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan menjadi kalimat dengan benar.
2. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menentukan gambar yang paling luas dan paling sempit dengan tepat
3. Setelah menentukan mana area paling luas dan paling sempit, siswa dapat mengurutkan gambar berdasarkan urutan paling luas sampai paling sempit dan sebaliknya dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Gambar atau benda-benda yang mudah diamati luas permukaannya (papan tulis, buku, kertas, lantai kelas, pintu kelas, jendela kelas, dan lain-lain).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa berdoa dan melakukan rutinitas kelas sebelum memulai pelajaran dengan arahan guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan bermain sambil belajar membuat kalimat.
3. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang. Diusahakan semua kelompok jumlahnya sama.
4. Lalu semua kelompok duduk berbaris berbanjar ke belakang.
5. Lalu guru secara bergilir memberikan satu kata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan dan benda-benda yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan kepada kelompok, dan setiap kelompok harus membuat kalimat dari kata tersebut dengan cara, setiap anak menyumbangkan satu kata. Diawali dari anak yang paling depan. Lalu, disambung dengan anak

Ayo Lakukan

Membuat Kalimat yang Berhubungan dengan Lingkungan

Mari mempelajari lingkungan sekolah.
Pelajari kata-kata yang berhubungan dengan lingkungan sekolah.
Ayo, bermain sambil membuat kalimat.
Lakukan secara berkelompok.
Duduklah berbaris ke belakang.
Mulai dengan satu kata yang sama pada semua kelompok.

83

Anggota paling depan memulai dengan menyebutkan satu kata.
Teman di belakangnya menambah satu kata.
Lakukan seterusnya sampai teman paling belakang sehingga terbentuk kalimat.
Pemenangnya adalah yang berhasil membuat kalimat yang benar.

Ayo Kerjakan

Sekarang buatlah kalimatmu sendiri dengan menggunakan kata di bawah ini.

sekolahku
.....
halaman
.....
bersih
.....
tanaman
.....
sampah
.....
segar
.....

84

Ayo Lakukan

Membandingkan Luas

Kamu sudah belajar menentukan luas permukaan meja di kelas.
Sekarang kita akan membandingkan luas beberapa benda.
Carilah 4 macam benda di kelasmu.
Ukurlah luas permukaan masing-masing.
Gunakan potongan kertas sebagai persegi satuan.

85

- di belakangnya dan seterusnya. Kalimatnya harus benar dan bermakna. Kelompok yang berhasil membuat kalimat terpanjang dengan benar itulah pemenangnya.
6. Permainan dilakukan selama beberapa putaran sampai semua siswa nampak lebih terampil dalam menyusun kalimat.
 7. Setelah itu semua siswa berlatih menulis kalimat di buku masing-masing.
 8. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana membandingkan luas permukaan benda dengan menunjukkan dua buah gambar atau permukaan benda yang ada di kelas (misalnya 2 atau lebih buku yang berbeda luas permukaannya). Lalu siswa menentukan mana yang paling luas dan mana yang paling sempit.
 9. Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4–5 orang.
 10. Secara berkelompok siswa diminta mengumpulkan 4 benda yang dapat dibandingkan luas permukaannya. Lalu siswa melakukan pengamatan terhadap benda-benda tersebut dan mencatat hasil kerja kelompoknya di lembar kerja yang ada di dalam buku siswa.
 11. Setelah selesai masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya.
 12. Sebagai penutup siswa diminta mengerjakan soal latihan individu di dalam buku siswa.

Catrolah hasil kerjamu pada tabel di bawah ini. Kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini.

No.	Nama benda	Luasnya
1. persegi satuan
2. persegi satuan
3. persegi satuan
4. persegi satuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Benda apa yang luas permukaannya paling besar?
.....

Benda apa yang luas permukaannya paling kecil?
.....

Urutkan dari yang permukaannya paling luas!
.....

86 Buku Guru Kelas I SD/MI

Ayo Kerjakan

Selesaikan soal berikut ini. Berilah tanda (✓) untuk yang lebih luas.

a.

b.

c.

d.

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua
Orang tua membantu siswa membandingkan luas benda-benda yang ada di rumah.

87



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.	...												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Observasi kegiatan menulis

Lembar Pengamatan Praktik Menulis

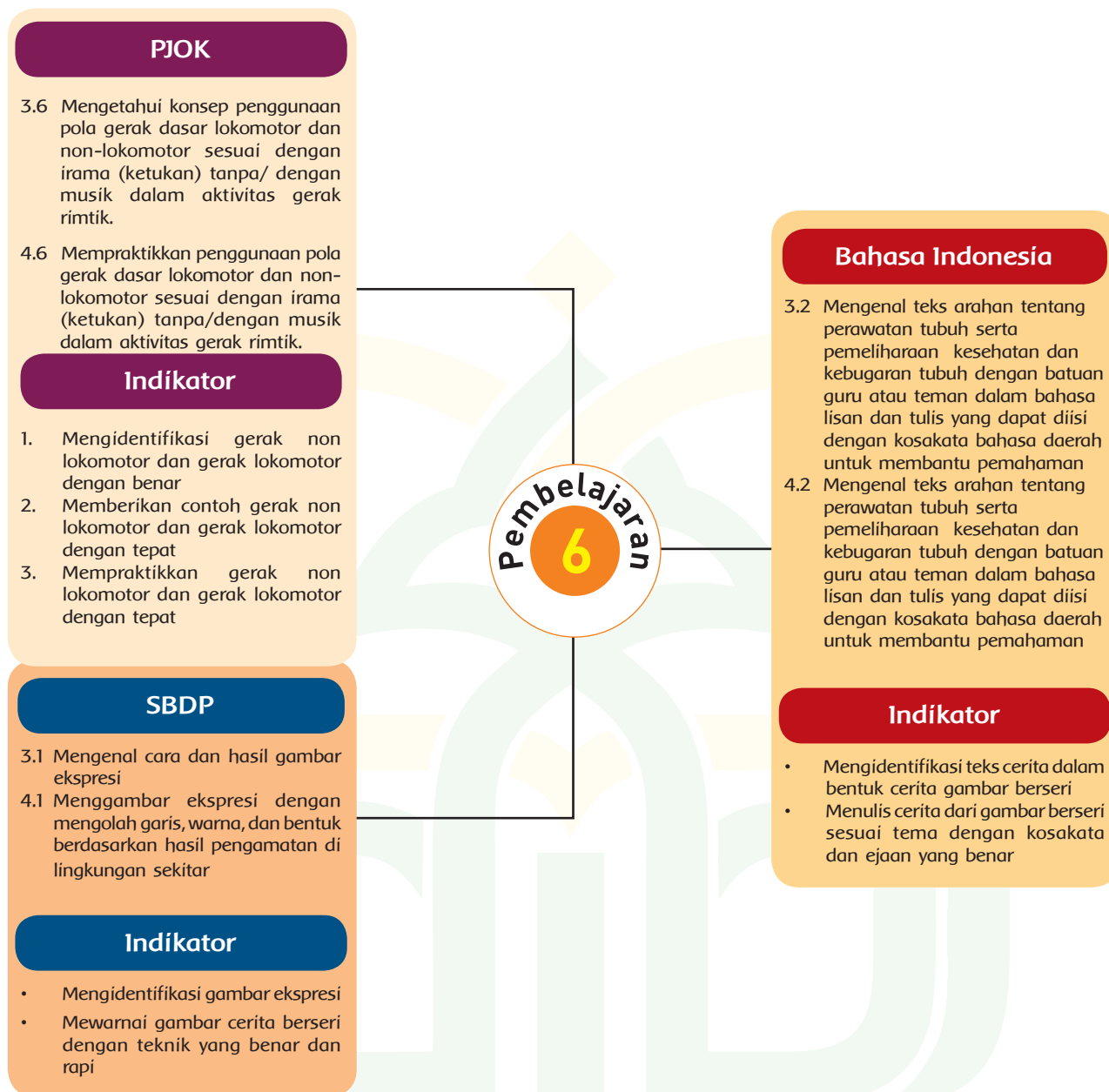
No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Kelancaran dalam menulis
2.	Kemampuan menulis secara proporsional
3.	Kejelasan tulisan
4.	Kerapian tulisan

b. Unjuk kerja kegiatan mengamati dan membandingkan luas permukaan benda
 Rubrik Mengamati dan Membandingkan Luas Permukaan Benda

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan hasil kerja	Mengukur dan mengurutkan luas permukaan empat benda dengan tepat	Mengukur dan mengurutkan luas permukaan tiga benda dengan tepat	Mengukur dan mengurutkan luas permukaan dua benda dengan tepat	Belum mampu atau hanya dapat mengukur dan mengurutkan luas permukaan satu benda dengan tepat
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok aktif	Sebagian besar anggota kelompok terlibat aktif	Sebagian kecil anggota kelompok terlibat aktif	Seluruh anggota kelompok pasif



Pemetaan Indikator Pembelajaran



IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Melalui kegiatan praktik, siswa dapat melakukan gerakan-gerakan dasar senam dengan benar sesuai petunjuk guru.
2. Melalui kegiatan praktik, siswa mampu menulis cerita dari gambar berseri yang telah disiapkan dengan kosakata yang tepat.
3. Melalui kegiatan praktik, siswa dapat menulis cerita dengan ejaan yang benar.
4. Setelah menulis dengan ejaan yang benar, siswa juga dapat membuat kalimat yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan struktur yang benar.
5. Setelah menulis cerita tentang pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh sesuai dengan ketentuan
6. Setelah menulis cerita siswa dapat mewarnai gambar cerita berseri sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Media dan alat pembelajaran:

1. Kaset senam kesegaran jasmani.
2. *Audio player*.
3. Gambar berseri (lihat di buku siswa).
4. Pensil berwarna.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa menyimak penjelasan dan contoh guru bahwa dengan melakukan senam badan menjadi sehat. Jika penduduknya sehat maka lingkungan pun jadi sehat. Salah satu cara menjaga kesehatan penduduk biasanya diadakan senam bersama.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan melakukan senam kesegaran jasmani bersama-sama, seperti yang sering dilakukan oleh warga pada setiap hari libur.

Pembelajaran 6

Ayo Lakukan

Memelihara Kesehatan dengan Berolahraga

Mari memelihara kesehatan tubuh kita. Lakukan senam kesegaran jasmani bersama teman-teman. Ikuti gerakan gurumu. Jangan lupa lakukan dulu pemanasan. Gerakan senam menyetakan tubuh. Tubuh kita sehat karena lingkungan kita sehat.

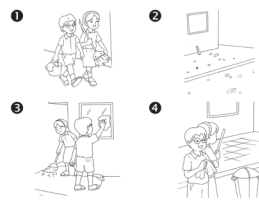


88

Ayo Berlatih

Menuliskan Cerita Gambar Berseri dan Mewarnainya

Kita sudah belajar membuat kalimat. Sekarang kita akan menulis cerita. Kita akan menulis cerita tentang kegiatan membersihkan sekolah. Tulislah cerita berdasarkan urutan gambar di bawah. Gunakan halaman 90 untuk menulis ceritamu. Setelah selesai, warnailah gambarnya. Kerjakan dengan rapi.



Subtema 3: Lingkungan Bersih dan Sehat 89



3. Siswa melakukan pemanasan sebelum melakukan senam kesegaran jasmani.
4. Siswa melakukan senam kesegaran jasmani sesuai arahan guru.
5. Selesai kegiatan guru mengajak siswa melakukan refleksi kegiatan yang baru dilakukan.
6. Kemudian guru melanjutkan kegiatan dengan menjelaskan bahwa pada pertemuan sebelumnya mereka sudah bermain sambil belajar membuat kalimat. Kali ini mereka akan belajar membuat cerita yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dan kebersihan lingkungan dari gambar berseri yang sudah ditentukan.
7. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang harus mereka lakukan.
8. Siswa menyiapkan alat-alat yang diperlukan dengan arahan guru.
9. Lalu, siswa mulai mengerjakan tugas menulis cerita dan mewarnai gambar cerita berseri dengan tenang dan tertib.
10. Setelah selesai, siswa merapikan kembali semua peralatan dan meja yang digunakan sehingga kelas menjadi rapi kembali.
11. Kemudian, dengan arahan guru siswa melakukan refleksi kegiatan yang baru saja mereka lakukan.



IAIN JEMBER



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan





a. Observasi kegiatan senam

Lembar Pengamatan Kegiatan Senam

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Ketepatan dalam melakukan gerakan senam
2.	Antusiasme dalam mengikuti senam
3.	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan senam

b. Unjuk kerja menulis cerita dan menghias gambar

Rubrik Menulis Cerita dan Menghias Gambar Cerita Berseri

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan menulis cerita	Memenuhi empat aspek (isi cerita sesuai tema, struktur kalimat benar, penulisan kata tidak ada kesalahan, cerita tuntas sesuai waktu yang ditentukan)	Hanya memenuhi tiga dari empat aspek	Hanya memenuhi dua dari empat aspek	Hanya memenuhi satu dari empat aspek
2	Kemampuan mewarnai	Memenuhi empat aspek (teknik penarikan garis warna searah, warna menutup seluruh objek gambar, menunjukkan kemampuan gradasi warna, hasil kerja rapi)	Hanya memenuhi tiga dari empat aspek	Hanya memenuhi dua dari empat aspek	Hanya memenuhi satu dari empat aspek



Kegiatan alternatif:

- Bermain alat musik ritmis dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar sekolah
- Melakukan observasi langsung, saat akan mendiskusikan perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan

Remedial:

Guru melakukan pengulangan konsep luas bagi siswa yang belum memahami.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

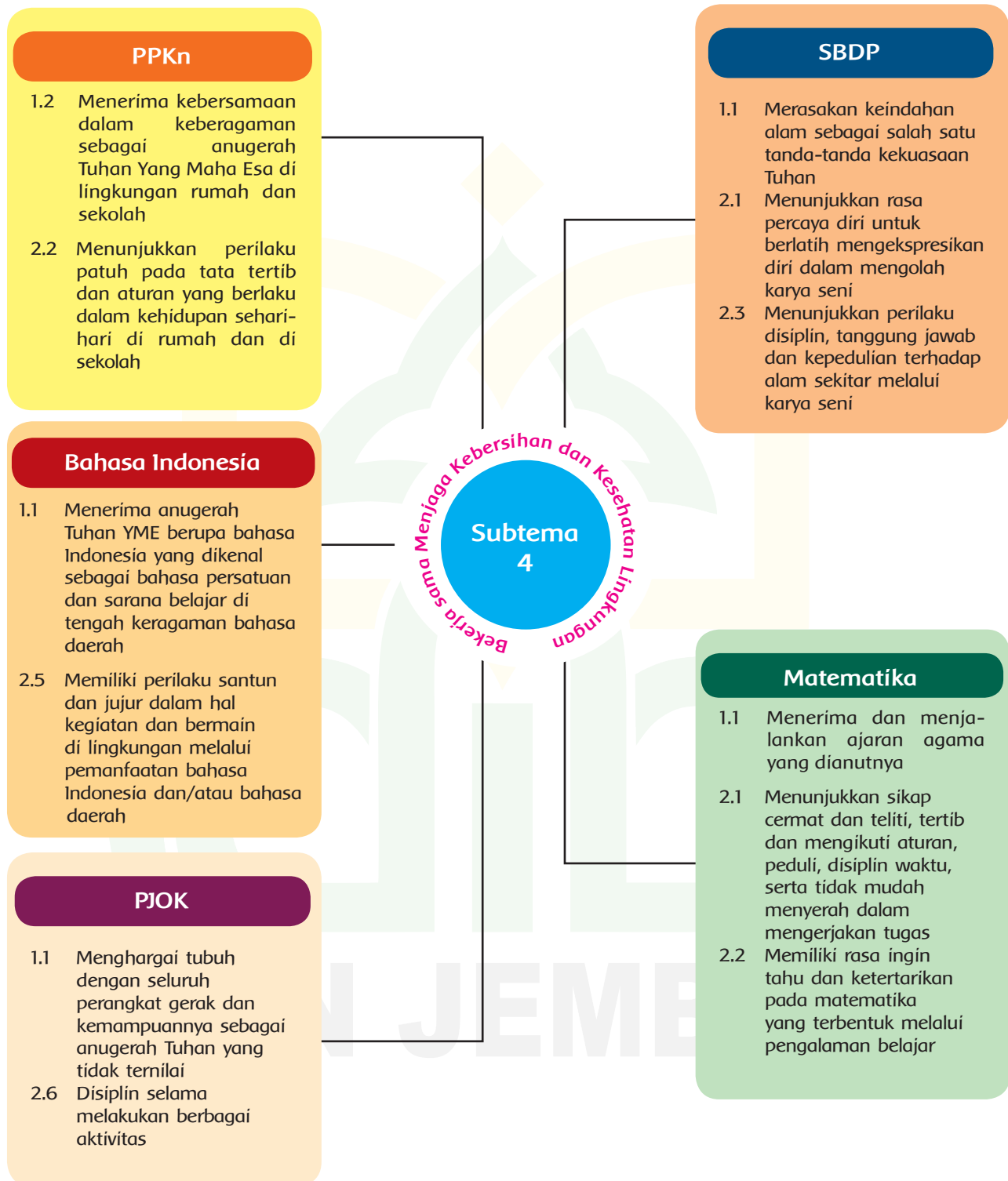
3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



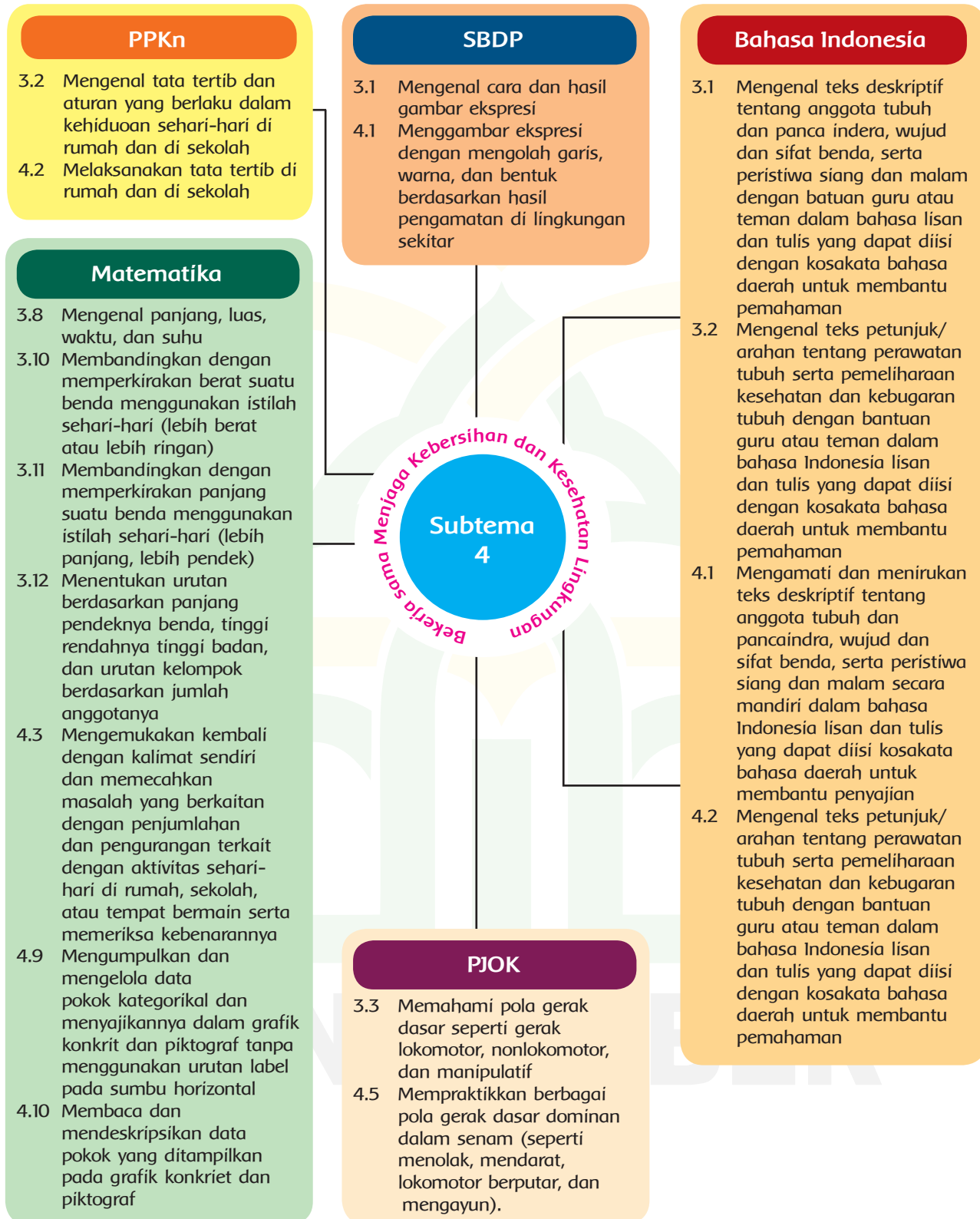
SUBTEMA 4: BEKERJA SAMA MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



SUBTEMA 4: BEKERJA SAMA MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Subtema 4:

Bekerja sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Yang Dikembangkan
 <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan Cerita dan Menceritakan Kembali Mewarnai Poster 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Mengetahui poster dan memahami teknik mewarnai dan isi cerita</p> <p>Keterampilan Mendengarkan, menceritakan kembali, dan mewarnai</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan Mewawancarai Teman tentang Perilaku Tertib dan Teratur dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Membuat Grafik 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Wawancara dan cara menyajikan data berupa grafik gambar</p> <p>Keterampilan Bertanya, menceritakan kembali, serta membuat grafik dan melaporkan.</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Senam Mempraktekkan Perilaku Tertib dan Teratur dalam Mengikuti Kegiatan Senam Membaca Nyaring Teks tentang Kesehatan Lingkungan 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Cara membaca dengan intonasi yang benar</p> <p>Keterampilan Senam, membaca, menceritakan kembali, dan menjelaskan</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Menyusun Huruf Membentuk Kata Mengukur Panjang dan Berat Benda 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Mengetahui cara mengukur panjang dan berat benda dengan satuan tidak baku</p> <p>Keterampilan Mengamati, membandingkan, dan menyimpulkan</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Menulis Kalimat Menyelesaikan Soal Cerita. 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Mengetahui teknik menulis dengan benar</p> <p>Keterampilan Menulis dan memecahkan masalah</p>
 <ol style="list-style-type: none"> Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Menggambar Suasana Kerja Bakti 	<p>Sikap Disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor</p> <p>Keterampilan Menggambar dan melakukan gerak dasar</p>



Pemetaan Indiktor Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi teks cerita yang berhubungan dengan anggota tubuh dan sifat benda dalam kaitan menjaga kebersihan lingkungan dengan benar
- Menceritakan kembali isi teks yang didengar, yang berhubungan dengan anggota tubuh dan sifat benda dalam kaitan menjaga kebersihan lingkungan dengan bahasa sendiri
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi cerita

Pembelajaran 1

SBDP

- 3.1 Menenal cara dan hasil gambar ekspresi
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- Mengidentifikasi hasil gambar ekspresi berupa poster
- Mewarnai poster sesuai dengan ketentuan

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

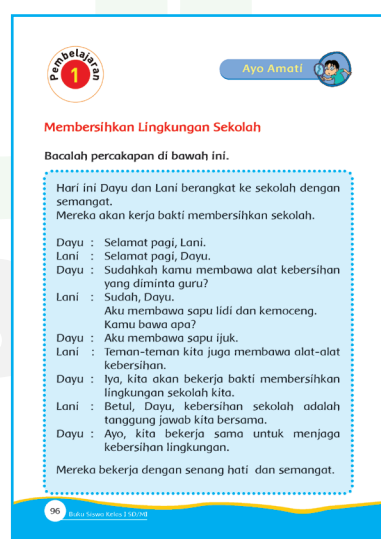
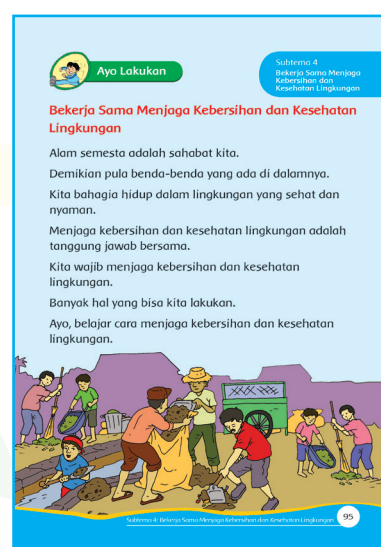
1. Setelah mendengarkan cerita guru, siswa dapat mengidentifikasi cerita yang didengar dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri isi cerita yang didengarnya dengan tepat sesuai isi cerita.
3. Setelah menceritakan kembali dengan bahasa sendiri, siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar sesuai isi cerita.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mewarnai poster sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh guru dengan rapi.

Media dan alat pembelajaran:

1. Teks cerita sesuai tema (di dalam buku siswa).
2. Alat bantu cerita.
3. Gambar poster sesuai tema.
4. Alat mewarnai (krayon atau sejenisnya).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa berdoa dan melakukan rutinitas awal pelajaran sesuai arahan guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan belajar tentang cara bekerja sama menjaga kebersihan lingkungan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan dari kegiatan pembelajaran hari ini.
3. Guru memulai pelajaran dengan bercerita (membacakan cerita dari buku) sesuai subtema yang akan dibahas.
4. Siswa menyimak cerita yang disampaikan oleh guru dengan tenang dan tertib.



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

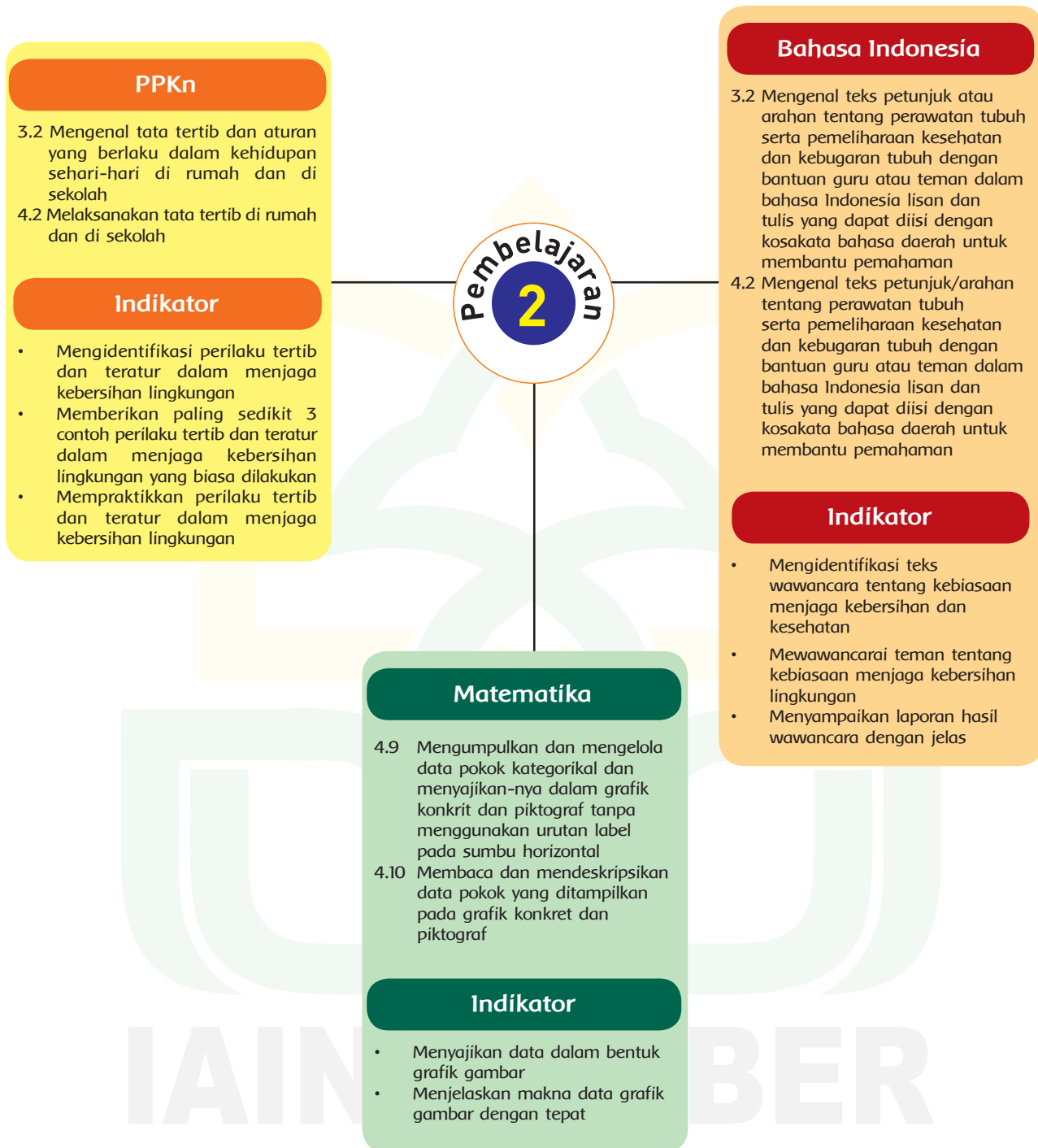
a. Unjuk kerja.

Rubrik Penilaian Mewarnai Poster

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Teknik Pewarnaan	Warna menutup seluruh objek gambar, menggunakan warna melebihi ketentuan minimal	Warna menutup seluruh objek gambar, menggunakan warna sesuai ketentuan minimal	Warna tidak menutup seluruh objek gambar secara penuh, menggunakan warna sesuai ketentuan minimal	Warna tidak menutup seluruh objek gambar, menggunakan jumlah warna di bawah ketentuan minimal
2	Kualitas kerja	Tarikan garis warna searah dan rapi, selesai tepat waktu	Hasil kerja rapi, tetapi tidak tepat waktu	Hasil kerja tidak rapi, tetapi selesai tepat waktu	Hasil kerja tidak rapi dan tidak tepat waktu



Pemetaan Indikator Pembelajaran



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mempraktikkan perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan tepat.
3. Setelah diskusi, siswa mewawancarai teman tentang kebiasaan mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan benar.
4. Setelah melakukan wawancara, siswa menyajikan data hasil wawancara dalam bentuk grafik gambar dengan tepat.
5. Setelah melakukan wawancara, siswa dapat menyampaikan laporan hasil wawancara di depan kelas dengan menggunakan data hasil wawancara yang sudah dibuat sebelumnya dengan tepat.
6. Setelah melakukan wawancara, siswa dapat menyampaikan laporan hasil wawancara dengan percaya diri.
7. Setelah mendengarkan laporan hasil wawancara teman, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dan temannya terkait laporan hasil wawancara yang disampaikan dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Data hasil wawancara.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendiskusikan tentang perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan arahan guru.



2. Siswa belajar mengemukakan pendapatnya dengan bimbingan guru.
3. Kemudian, siswa diminta mengerjakan lembar kerja tentang perilaku tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan di buku siswa.
4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang dengan arahan guru
5. Salah satu anggota kelompok diminta mewawancarai anggotanya untuk menanyakan apa kebiasaan yang mereka lakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang lain mencatat hasil wawancara tersebut di dalam bentuk tabel grafik gambar yang sudah disiapkan di buku siswa.
6. Setelah wawancara setiap kelompok membuat grafik gambar hasil wawancara kelompok masing-masing.
7. Setelah selesai semua kelompok mengumpulkan tugas masing-masing.
8. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan melanjutkan kegiatan yang sudah dilakukan pada kegiatan sebelumnya (wawancara).
9. Masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan laporan hasil wawancaranya.
10. Kelompok lain mendengarkan laporan yang disampaikan oleh temannya.
11. Setiap satu kelompok selesai menyampaikan laporannya, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa lain, terkait dengan laporan kelompok tersebut.
12. Siswa diminta mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang maju menyampaikan laporan hasil wawancaranya dan anggota kelompok yang ditanya menjawab pertanyaan temannya.
13. Setelah semua kelompok maju, guru melakukan konfirmasi ulang tentang maksud grafik gambar/piktograf dan cara membaca dan memahami data pada grafik gambar.
14. Siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan arahan guru.



□ □

Ayo Lakukan 

Menyampaikan Laporan Hasil Wawancara

Wawancarai temanmu.
Tanyakan kebiasaan mereka dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
Mintalah temanmu memberikan sekurang-kurangnya 2 (dua) kebiasaan.
Tuliskan hasil wawancaramu pada tabel berikut ini.

No.	Nama teman	Kebiasaan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan

Subtema 8: Belajar Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan 101

Berdasarkan data yang kamu peroleh, buatlah grafik gambarnya.
Caranya sebagai berikut.
Kelompokkan perilaku yang sama.
Hitung jumlah siswa yang melakukannya.
Misalnya:

1. Membuang sampah pada tempatnya dilakukan oleh 3 orang.
2. Menyapu halaman dilakukan oleh 4 orang.
3. dilakukan oleh orang.

Kemudian, buat grafik gambarnya.
Lihat contoh di bawah ini.

★ ★ ★	★ ★ ★ ★	
Membuang sampah pada tempatnya	Menyapu halaman

102

Ayo Bekerja Sama 

Buatlah grafik gambar sesuai hasil wawancara.
Kerjakan pada tabel di bawah ini.
Bekerjasamalah dengan temanmu.
Setelah selesai, tunjukkan hasil kerjamu di depan temanmu.

Tabel Hasil Wawancara

....
------	------	------

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua
Orang tua diharapkan membimbing siswa membiasakan diri menjaga kebersihan.



103

Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Diskusi

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Partisipasi dalam mengemukakan pendapat
2.	Partisipasi dalam bertanya
3.	Partisipasi dalam menjawab pertanyaan

b. Menyampaikan laporan hasil wawancara

Lembar pengamatan menyampaikan laporan hasil wawancara

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Keberanian dalam menyampaikan laporan
2.	Kelancaran dalam menyampaikan laporan
3.	Kejelasan isi laporan
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan



Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

- 3.6 Mengetahui konsep penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak rimitik.
- 4.6 Mempraktikkan penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak rimitik.

Indikator

- Mengidentifikasi gerakan senam yang dicontohkan oleh guru
- Melakukan gerak senam dengan benar

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengetahui teks petunjuk atau arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Mengetahui teks petunjuk atau arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

Indikator

- Mengidentifikasi teks arahan tentang cara menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan
- Membaca teks bacaan sesuai tema dengan intonasi dan ejaan yang benar
- Menceritakan kembali isi teks yang dibaca dengan bahasa sendiri dengan benar
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi bacaan dengan tepat

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Setelah mendengarkan penjelasan dan melihat contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi gerakan senam dengan benar.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat melakukan gerakan senam dengan benar.
3. Dengan melakukan praktik membaca, siswa dapat membaca nyaring dengan lancar.
4. Setelah membaca nyaring, siswa dapat memahami isi bacaan dengan cara menceritakan kembali isi cerita dengan tepat.
5. Setelah menceritakan kembali, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi bacaan dengan benar.
6. Melalui kegiatan senam, siswa mampu menunjukkan perilaku tertib dan teratur dengan benar.

Media dan alat pembelajaran:

1. Tape recorder
2. Kaset musik senam
3. Cerita dari buku siswa atau sumber lain yang sesuai subtema

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang senam dan manfaatnya bagi kesehatan.
2. Siswa juga mendengarkan penjelasan guru bahwa senam juga biasa dilakukan oleh kelompok-kelompok masyarakat dalam suatu lingkungan yang bertujuan agar masyarakat di lingkungan itu sehat badannya.
3. Siswa juga mendengarkan penjelasan guru bahwa dalam senam juga ada gerakan memutar dan mengayun.
4. Siswa mengikuti gerakan senam yang dicontohkan oleh guru.
5. Setelah melakukan senam siswa melakukan refleksi kegiatan dengan arahan guru.

Pembelajaran 3

Ayo Lakukan

Menjaga Kesehatan dengan Senam Bersama

Kesehatan diri dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan.

Salah satu cara menjaga kesehatan diri adalah melakukan senam bersama.

Ayo, kita senam mengikuti irama.

Ikuti petunjuk gurumu.



104

Ayo Membaca

Mengenal Lingkungan Bersih dan Sehat

Bacalah cerita di bawah ini.

Bacalah dengan benar.

Bekerja Sama Membersihkan Lingkungan

Pada hari Minggu, warga Desa Suka Makmur mengadakan kerja bakti.



105

Mereka bangun pagi dengan semangat.

Lalu, melakukan senam pagi di depan balai desa.

Setelah senam, badan terasa segar.

Warga menyiapkan alat-alat untuk kerja bakti.

Ada sapu lidi, cangkul, golok, gunting rumput, garu, dan arit.

Mereka membersihkan sampah, rumput liar, dan selokan.

Mereka bekerja dengan senang dan semangat.

Mereka selalu ingat bahwa kebersihan pangkal kesehatan.

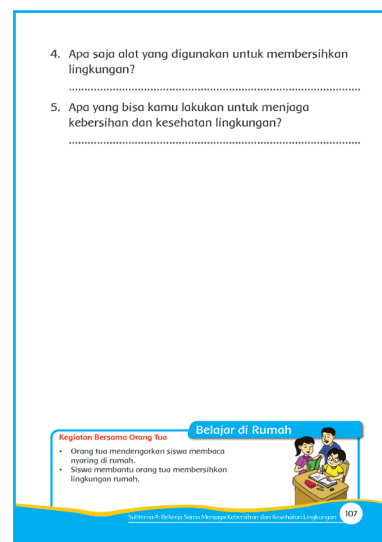
Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa judul lain yang cocok untuk cerita di atas?
2. Apa pesan cerita tersebut?
3. Mengapa warga senang dan bersemangat bekerja bakti?

106

6. Kemudian guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada sesi pertama, kemudian menjelaskan bahwa selanjutnya siswa akan belajar membaca nyaring.
7. Siswa menyimak guru mencontohkan cara membaca dengan intonasi dan ejaan yang benar.
8. Siswa secara bersama-sama mengikuti guru membaca kalimat demi kalimat dari bacaan tersebut (guru harus memberikan penekanan-penekanan pada intonasi dan ejaan yang perlu diperhatikan oleh siswa).
9. Kemudian, beberapa siswa secara mandiri membaca teks dengan nyaring bergantian (guru bisa meminta siswa membaca per paragraf bergantian. Guru juga harus mengupayakan pada setiap kesempatan latihan membaca, siswa harus secara merata mendapat giliran).
10. Setelah beberapa siswa membaca nyaring secara mandiri, guru meminta seluruh siswa membaca kembali bersama-sama teks bacaan tersebut.
11. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang isi bacaan termasuk pesan moral dari isi bacaan tersebut.
12. Setelah itu siswa mengerjakan lembar kerja yang ada di dalam buku siswa



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Observasi

Lembar Pengamatan Kegiatan Senam

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Ketepatan dalam melakukan gerakan senam
2	Antusiasme dalam mengikuti senam
3	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Menyusun huruf menjadi kata yang berhubungan dengan lingkungan
- Menjelaskan arti kata yang telah dipelajari



Matematika

- 3.8 Mengenal panjang, luas, waktu, dan suhu
- 3.10 Membandingkan dengan memperkirakan berat suatu benda dengan menggunakan istilah sehari-hari (lebih berat dan lebih ringan)

Indikator

- Mengukur panjang benda dengan persegi satuan
- Mengukur berat benda dengan menggunakan timbangan dan koin sebagai anak timbangannya.
- Membandingkan panjang benda berdasarkan hasil pengamatan
- Membandingkan berat benda berdasarkan hasil pengamatan

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Melalui permainan, siswa dapat menyusun huruf menjadi kata yang sesuai tema secara tepat minimal 5 kata.
2. Melalui kegiatan praktik, siswa dapat mengukur dan membandingkan panjang benda yang biasa dibuang sebagai sampah rumah tangga (bekas-bekas kemasan barang berupa botol, kaleng dan kardus).
4. Setelah mengukur, siswa membandingkan panjang benda yang biasa dibuang sebagai sampah rumah tangga (bekas-bekas kemasan barang berupa botol, kaleng, dan kardus).
5. Melalui kegiatan praktik, siswa dapat mengukur dan membandingkan berat benda yang biasa dibuang sebagai sampah rumah tangga (bekas-bekas kemasan barang berupa botol, kaleng, dan kardus).
6. Setelah mengukur, siswa membandingkan panjang dan berat benda yang biasa dibuang sebagai sampah rumah tangga (bekas-bekas kemasan barang berupa botol, kaleng, kardus, dll).

Media dan alat pembelajaran:

1. Beberapa set kartu huruf (sesuai jumlah kelompok yang akan dibentuk dalam kelas).
2. Karton untuk menempel kartu huruf.
3. Lem.
4. Timbangan atau neraca (disiapkan oleh guru/minta bantuan orang tua siswa membawakan).
5. Beberapa plastik berisi potongan persegi panjang satuan yang dibuat dari guntingan pita berukuran 10 cm sebanyak 20 guntingan tiap plastiknya.
6. Bekas kemasan barang yang sudah tidak terpakai dan biasanya jadi sampah (dibawa setiap siswa dari rumah)
7. Kantong plastik berisi 20 kelereng.

Pembelajaran 4

Ayo Berlatih

Kata yang Berhubungan dengan Kebersihan Lingkungan

Ayo, belajar menyusun huruf menjadi kata.
Kata yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan.
Kamu bisa menggunakan semua huruf atau sebagian.
Huruf juga boleh digunakan berulang kali.
Tulis kata yang dapat dibentuk dari huruf-huruf tersebut.

a b c e g h i j
k l m p r s t u

Contoh :
h r m u a = rumah

Tuliskan kata-kata yang berhasil kamu bentuk di bawah ini.

.....

.....

Ayo Kerjakan

Susunlah huruf-huruf di bawah ini.
Bentuklah menjadi kata yang berhubungan dengan kerja bakti.

b r h e s i
.....

u s a p
.....

r t i a
.....

l a n s k o e
.....

a g n c l u k
.....



Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari paling banyak 4 orang, lalu guru memberikan 1 set kartu huruf yang sudah disiapkan kepada masing-masing kelompok (Jika jumlah siswa di kelas 20 orang maka jumlah set hurufnya ada 5 set).
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan kegiatan yang harus diikuti. Masing-masing kelompok diberi waktu paling lama 15 menit untuk menyusun kartu huruf tersebut menjadi kosakata yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan.
4. Masing-masing kelompok menuliskan kosakata yang berhasil mereka susun pada secarik kertas.
5. Kelompok yang paling banyak menuliskan kosakata berarti pemenangnya (sebaiknya guru menyiapkan *reward* khusus bagi kelompok pemenang).
6. Setelah bermain dalam kelompok siswa mengerjakan lembar kerja yang ada di buku siswa secara individu.
7. Setelah semua siswa menyerahkan tugas, guru melanjutkan pelajaran.
8. Siswa diminta kembali membentuk kelompok terdiri dari 5–6 orang.
9. Masing-masing siswa dalam kelompok mengumpulkan barang-barang yang sudah dibawa dari rumah.
10. Setiap kelompok menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk mengukur dan membandingkan panjang dan berat benda-benda yang sudah dibawa dari rumah.
11. Siswa menyimak guru memberikan contoh, cara melakukan kegiatan mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku, seperti jengkal, langkah, tombak, tali dan persegi panjang satuan. Guru juga memberikan contoh cara mengukur berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku, salah satunya dengan menggunakan kelereng.
12. Setelah mengerti bagaimana cara melakukan kegiatan, siswa mempraktikkan cara mengukur panjang dengan bujur sangkar satuan dan mengukur berat benda dengan menggunakan timbangan dan koin.

Ayo Lakukan

Mengukur Panjang dan Berat Benda

Setiap hari kita membuang sampah. Makin banyak sampah yang kita buang, makin besar tumpukan sampah. Coba ukur barang-barang bekas yang akan kamu buang. Contohnya botol dan kardus bekas. Gunakan guntingan pita untuk mengukur panjangnya. Gunakan timbangan dan kelereng untuk mengukur beratnya. Perhatikan gambar di bawah ini agar kamu lebih mudah melakukannya.



110 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Ukur dan bandingkan panjang dan berat benda-benda tersebut.

Catatalah pada tabel di bawah ini.

No.	Nama Benda	Panjang (berdasarkan banyak guntingan pita)	Berat (berdasarkan banyaknya kelereng)
1.	Botol air mineral	... guntingan pita	... kelereng
2.			
3.			
4.			
5.			

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan hasil pengamatanmu.

Benda mana yang paling berat?
.....

Benda mana yang paling panjang?
.....

111



13. Masing-masing kelompok mencatat hasil pengukurannya agar bisa membandingkan antara satu benda dengan benda yang lain.
7. Setelah selesai masing-masing kelompok menyampaikan laporan hasil kerjanya di depan kelas.
8. Setelah semua kelompok menyampaikan laporannya guru menjelaskan bagaimana pengaruh benda-benda itu jika dibuang sembarangan. Guru juga melatih logika berpikir siswa dengan cara menghubungkan berat benda dengan semakin banyaknya orang yang membuang benda-benda itu di alam dan pengaruhnya terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan.
9. Sebagai penutup, siswa melakukan refleksi kegiatan dengan arahan guru.



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

IAIN JEMBER



3. Penilaian keterampilan

a. Unjuk kerja praktik mengukur dan membandingkan panjang dan berat benda

Rubrik Penilaian Praktik Mengukur dan Membandingkan Panjang dan Berat Benda

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan dalam melakukan pengukuran	Seluruh benda diukur dengan tepat	Terdapat satu sampai dua ketidaktepatan dalam mengukur	Terdapat lebih dari dua sampai dengan separuh jumlah benda tidak tepat diukur	Lebih dari separuh jumlah benda tidak tepat diukur
2.	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Selesai sebelum waktu yang ditentukan	Selesai tepat waktu	Terlambat maksimal lima menit	Terlambat dari lima menit
3.	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Sebagian besar anggota kelompok terlibat aktif	Sebagian kecil anggota kelompok terlibat aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif



Pemetaan Indiktor Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi teks dekskripsi tentang anggota tubuh dan wujud benda
- Menulis kalimat dengan ejaan dan teknik yang benar



Matematika

- 3.11 Membandingkan dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang atau lebih pendek)
- 4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktifitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- Menjawab soal cerita yang melibatkan operasi penjumlahan dengan tepat
- Menjawab soal cerita yang melibatkan operasi pengurangan dengan benar

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

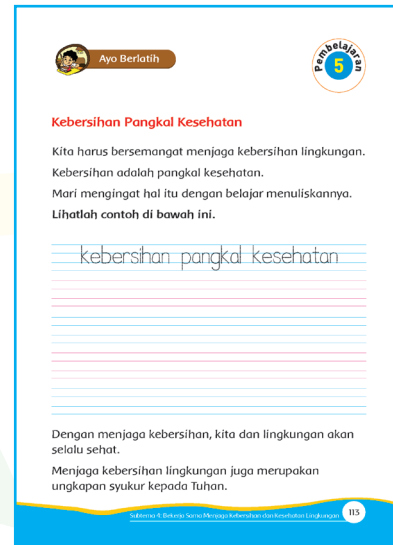
1. Setelah memperhatikan contoh dari guru, siswa juga dapat menulis kalimat dengan benar.
2. Melalui permainan dan latihan soal, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan atau pengurangan terkait dengan panjang benda dengan benar.
3. Melalui permainan dan latihan soal, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan atau pengurangan terkait dengan berat benda dengan benar.

Media dan alat pembelajaran:

1. Buku siswa.
2. Kertas HVS kuarto bertuliskan POS 1, POS 2, POS 3, POS 4, POS 5, sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk.
3. Nomor urut sejumlah kelompok.
4. Selotip (isolasi) dan gunting.
5. Lembaran kertas bertuliskan 1 (satu) soal cerita tentang panjang/berat benda untuk diletakkan di tiap pos ditulis dengan ukuran huruf yang cukup besar agar terbaca oleh siswa dari jarak kira-kira 1–2 meter. (contoh dapat di lihat pada lampiran).

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa berdoa dan melakukan rutinitas kelas sebelum memulai pelajaran dengan arahan guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuannya. Guru menjelaskan bahwa manusia memiliki banyak cara mengajak orang untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Salah satu caranya dengan membuat peribahasa. Salah satu peribahasa yang sering digunakan untuk



mengingatkan kita agar ingat tentang pentingnya kebersihan adalah “Kebersihan pangkal kesehatan”. Guru menjelaskan maksud dari peribahasa tersebut agar siswa memahaminya.

Guru juga dapat meminta siswa memberikan contoh kalimat-kalimat lain yang mengajak kita agar menjaga kebersihan. Misalnya kebersihan sebagian dari iman, dan sejenisnya.

3. Siswa memperhatikan guru mencontohkan bagaimana menulis kalimat dengan teknik yang benar di papan tulis.
4. Beberapa siswa diminta secara sukarela mempraktikkannya di papan tulis (guru mendorong keberanian siswa dengan meminta siswa menunjuk tangan apabila berani maju).
5. Setelah itu semua siswa berlatih menulis dengan teknik yang benar di buku masing-masing.
6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4–5 orang. Masing-masing kelompok memilih nomor urut yang sesuai dengan nomor pos yang ada. Nomor yang diperoleh menunjukkan pos mana yang akan mereka tuju pertama kali. Setelah itu mereka akan berputar searah jarum jam jika telah selesai mengerjakan soal di pos tersebut, begitu seterusnya sampai waktu yang ditetapkan guru.
7. Siswa mendengarkan aba-aba dari guru, sebagai tanda mulai mengerjakan (bisa menggunakan peluit agar lebih bersemangat). Untuk tiap pos diberi waktu 3–5 menit. Ketika aba-aba berpindah dibunyikan maka masing-masing kelompok harus bertukar posisi/ berpindah searah jarum jam), meskipun ada yang belum selesai.
8. Siswa boleh mendiskusikan jawaban soal secara berkelompok, namun masing-masing anggota kelompok harus menuliskan jawaban di kertas/buku latihan masing-masing. Setelah waktu mengerjakan habis (ditandai dengan bunyi peluit) setiap kelompok harus pindah ke pos soal selanjutnya.
9. Demikian seterusnya sampai semua pos sudah di datangi oleh setiap kelompok.
10. Siswa dan guru membahas penyelesaian masing-masing soal di setiap pos. Siswa saling mengecek jawaban.

Ayo Berlatih 

Selesaikan soal berikut ini.
Mana yang lebih panjang dan mana yang lebih pendek?

1. Dayu dan Lani sedang membersihkan debu dengan menggunakan kemoceng.



Ini kemoceng Dayu.



Ini kemoceng Lani.

Kemoceng Dayu lebih daripada kemoceng Lani.
2. Udin dan Siti sedang menyapu.



Ini sapu Udin.




Ini sapu Siti.

Sapu Udin lebih daripada sapu Siti.


115

Mana yang lebih berat dan mana yang lebih ringan?

3. Edo dan Beni sedang mengumpulkan barang-barang bekas. Lalu, mereka menimbang. Edo menimbang botol bekas. Beni menimbang kaleng bekas.




Hasil timbangan Edo




Hasil timbangan Beni

Mana yang lebih berat?
4. Ayah dan Ibu sedang mengumpulkan kertas-kertas yang tidak terpakai. Lalu, kertas-kertas itu ditimbang.



Hasil timbangan Ayah



Hasil timbangan Ibu

Hasil timbangan siapakah yang lebih berat?
.....

116



11. Siswa dan guru melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan
12. Setelah itu masing-masing siswa mengerjakan latihan soal cerita.

Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan

a. Observasi praktik menulis

Lembar Pengamatan Praktik Menulis

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Kelancaran dalam menulis
2.	Kemampuan menulis secara proporsional
3.	Kejelasan tulisan
4.	Kerapian tulisan



Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBDP

3.1 Mengetahui cara dan hasil gambar ekspresi
4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- Mengidentifikasi gambar ekspresi
- Menggambar suasana kerja bakti membersihkan lingkungan



PJOK

3.3 Memahami pola gerak dasar seperti gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif
4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dasar dominan dalam senam (seperti menolak, mendarat, lokomotor berputar, dan mengayun).

Indikator

- Mengidentifikasi gerak non lokomotor dan gerak lokomotor dengan benar
- Memberikan contoh gerak non lokomotor dan gerak lokomotor dengan tepat
- Mempraktikkan gerak non-lokomotor dan gerak lokomotor dengan tepat

IAIN JEMBER



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mendengarkan arahan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara menjaga kebersihan lingkungan.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mempraktikkan cara membersihkan lingkungan dengan benar sesuai petunjuk guru.
3. Setelah melakukan kerja bakti, siswa dapat menjelaskan manfaat menjaga kebersihan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan mendengarkan petunjuk guru, siswa dapat membuat gambar ekspresi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dengan tepat.

Media dan alat pembelajaran:

1. Alat-alat kebersihan yang dibawa dari rumah.
2. Kertas gambar A3.
3. Krayon atau alat mewarnai.
4. Pensil.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan sekolah.
3. Siswa menyiapkan alat-alat kebersihan yang sudah dibawa dari rumah.
4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5–6 orang.
5. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas untuk membersihkan bagian-bagian tertentu dari kelas/ sekolah (guru harus sudah membagi area yang

Ayo Lakukan

Kerja Bakti juga Menyehatkan Badan

Melakukan gerakan-gerakan tubuh yang teratur dapat menyehatkan tubuh.
Kita dapat melakukannya sambil bekerja sama membersihkan sekolah.
Buatlah kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang.
Setiap kelompok bertugas membersihkan bagian-bagian yang sudah ditentukan.
Siapkan alat-alat kebersihan.
Mulailah melakukan kerja bakti sesuai petunjuk gurumu.

Subtema 4: Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan
117



akan dibersihkan sesuai jumlah kelompok yang akan dibentuk).

6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya kerja sama dalam melakukan kerja kelompok.
7. Siswa melakukan kerja bakti sesuai petunjuk guru, sementara guru memantau kerja setiap kelompok. Setelah waktu yang ditetapkan selesai, semua siswa berkumpul bersama guru. Kemudian, guru mengajak semua kelompok melihat hasil kerja semua kelompok satu per satu.
8. Kemudian, perwakilan dari satu kelompok mengomentari pekerjaan kelompok lain. Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara memberikan komentar yang santun atas hasil kerja temannya.
9. Setelah itu, siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan, khususnya dikaitkan dengan kerjasama menjaga kebersihan lingkungan.
10. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa setelah melakukan kerja bakti pada kegiatan sebelumnya mereka akan menggambar suasana kerja bakti.
11. Siswa menyimak penjelasan dari guru bahwa mereka akan menggambar tentang suasana kerja bakti yang menyenangkan. Semua bekerja sama dan merasa gembira melakukan kerja bakti.
12. Siswa menyimak kriteria yang akan dinilai yang disampaikan oleh guru dengan kalimat yang dimengerti oleh siswa (kriteria dapat dilihat pada rubrik).
13. Siswa menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk menggambar.
14. Siswa menggambar suasana kerja bakti menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
15. Siswa mewarnai gambar yang dibuatnya.
16. Setelah selesai siswa merapikan kembali meja dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan.
17. Siswa melakukan refleksi kegiatan yang baru saja dilakukan.



Penilaian:

1. Penilaian sikap:

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Udin												
2.	Lani												
3.	Siti												
4.												

2. Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis (Lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian keterampilan





a. observasi praktik membersihkan lingkungan

Lembar Pengamatan Praktik Membersihkan Lingkungan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Ketertiban
2.	Kerja sama
3.	Keterampilan menggunakan alat-alat kebersihan

b. Unjuk kerja menggambar

Rubrik Penilaian Menggambar

No.	Kriteria	 Sangat Baik 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Kualitas gambar	Memenuhi lima aspek (komposisi bentuk objek gambar proporsional, warna gambar penuh, sudah menunjukkan kemampuan gradasi warna, gambar menggambarkan suasana yang menyenangkan, gambar rapi)	Memenuhi empat dari lima aspek	Memenuhi tiga dari lima aspek	Memenuhi dua dari lima aspek
2.	Ketepatan waktu penyelesaian	Selesai sebelum waktu yang ditentukan	Selesai tepat waktu	Terlambat maksimal lima menit	Terlambat lebih dari lima menit
3.	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif dan saling mendukung	Sebagian besar anggota kelompok aktif dan saling mendukung	Sebagian kecil anggota kelompok aktif dan saling mendukung	Semua anggota terlihat pasif



Kegiatan alternatif:

- Kegiatan mewarnai poster dapat diganti dengan kegiatan menggambar ekspresi
- Kegiatan mewawancarai teman dapat diganti dengan kegiatan bercakap-cakap atau sosiodrama tentang kebiasaan menjaga kebersihan

Remedial:

Guru mengulang konsep panjang dan berat bagi siswa yang belum memahaminya.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



Daftar Pustaka

- Andrew, Moira, *Words with Wings*. 1991. *Ideas for Writing Different Forms and Contexts for Teacher of Children Aged Five to Eleven*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Ardley, Neil. 2003. *Buku Ilmu Pengetahuanku: Warna*. Semarang: Krisna Sakti.
- B. Flora, Sherrill. (1994). *The Early Childhood & Kindergarten Calender*. Newton Avenue South Minneapolis: T.S. Denison & Company, Inc., .
- Branstetter, Kacy and F. Douglas, Vincent. 1993. *Comprehensive Curriculum of Basic Skill*. USA: American Education Publishing.
- Cooper, J. David and Jhon J. Pikulski. 1996. *Teacher's Book – A Resource for Planning and Teaching*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Dunbar, Bev. 2003. *Number Games and Activities for 0-10*. New South Wales: Blake Education.
- Foresman, Scott and Addison Wesley. 2004. *Mathematic*. Illinois: Pearson Education.
- Gek, Tan Bee. 2003. *My Big Book of 8 Smart Ways*. Singapore: Ednovation.
- Herrera, Mario and Theresa Zanatta. 2000. *New Parade 1*. New York: Longman.
- James, Frances and Ann Kerr. 1993. *On First Reading*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Khanali, Shireen. 2010. *My Pals are Here! Science (International Edition) Teacher's Guide 1B*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. 2001. *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho. 2004. *Maths 1B*. Singapore: Federal Publications.
- Kudin, Faridah. 2002. *I'm Healthy: Activity Book Primary 5*. Singapore: EPB Pan Pacific.
- Moorcroft, Christine. 2005. *Developing Citizenship: Year 1*. London: A & C Black.
- Muchlis, dan Azmy. 1990. *Lagu-Lagu untuk Sekolah Dasar dan Lanjutan: Lagu Daerah*. Jakarta: Musika.
- Newell, Sandra dan Bev Stubbs. 1999. *Targeting Society and Environment: Lower Primary*. New South Wales: Blake Education.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Robinson, Anne. 2006. *Fun for Movers Teacher's Book*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tan, David B. Y. 2002. *Child's Play Science*. Singapore: Earlybird Books.
- Tan, Julie. 2006. *Tune in Music*. Singapore: Longman.
- Treloar, Frances and Steve Thompson. 2006. *Move with English A: Teacher's Book*. Singapore; Marshall Cavendish Education.



Lampiran

1

Si Nyamuk Nakal

Papa T. Bob
4/4

1 0 3 3 3 3 3 4 3 5 3 0 1 0 3 3 3 4 3

Ba nyak se mut di ru mah ku u u ga ra ga ra ka

5 2 0 4 0 2 2 2 3 2 1 1 6 4 1

mu u ma las ber sih ber sih di ka mar ku

9 6 6 6 6 1 6 4 1 5 5 5 5 3 4 3 2

ba nyak nya muk di ka mar ku ba nyak se mut a duh ma ma

13 0 2 2 2 5 4 3 2 1 0 3 5 3 5 6 5 2 4 2 4

a ku ja di su sah ti dur nya muk nya muk na kal la lat la lat

19 5 4 2 2 2 2 4 3 2 1

na kal su ka nya meng go da a ku

1

Keranjang Sampah

A.T. Mahmud
2/4

C = Do

1 0 5 5 5 6 0 5 3 1 0 5 5 5 6 0 5 4 2 0 5 5 5

Ji ka ku ma kan pi sang ti dak de ngan ku lit nya ku lit ku

11 6 0 5 4 2 0 5 5 5 5 0 4 2 3 0 5 5 5 5 0 4 2 1

lem par kran jang keran jang a pa na ma nya kran jang sam pah na ma nya



Buang di Tong Sampah

Inneke
4/4

D = Do

1 0 0 0 5 1 1 1 1 1 3 6 5 3 0 3 5

Ja ngan bu ang sam pah sem ba ra ngan sem ba

4 4 3 0 6 5 3 0 5 1 1 1 1 1 3 6

ra ngan di tem pat nya ja ngan bu ang sam pah sem ba

7 5 3 0 3 5 5 4 2 1 0 4 6 5 4 6

ra ngan bu ang di tong sam pah. A gar ka mar ki

11 5 3 0 5 0 0 2 4 3 2 4 3 4 0 5 0 0 4 6 5 4 6

ta ber sih a gar ru mah ki ta ber sih ling ku ngan pun ju

15 5 3 0 5 0 4 2 2 2 3 4 2 5

ga ber sih tu buh ki ta ja di se hat

IAIN JEMBER



Kegiatan Matematika

POS 1

Panjang sapu ijuk Siti 16.

Panjang sapu Lani 12.

Sapu siapa yang lebih panjang?

Berapa panjang bedanya?



Pos 2

Berat kardus Beni sama dengan 8 kelereng.

Berat kardus Udin sama dengan 10 kelereng.

Kardus siapa yang lebih ringan?

Berapa kelereng bedanya?

POS 3

Panjang botol Edo 6 guntingan pita.

Botol Dayu lebih panjang 3 dari botol Edo.

Berapa panjang botol Dayu?



POS 4

Buku ayah beratnya 15 kelereng.

Buku ibu 10 kelereng.

Berapa kelereng berat buku ibu?



BIODATA PENULIS



Nama : Yatik Septi Wulandari
NIM : 084134046
Tempat,Tanggal Lahir: Banyuwangi, 17 September 1995
Alamat : Kebunrejo, Rt : 02, Rw : II,
Kalibaru-Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah

Riwayat Pendidikan :

- a. SDN 3 Kalibaru Kulon lulus tahun 2007
- b. SMP Negeri 1 Kalibaru lulus tahun 2010
- c. SMKN Kalibaru lulus tahun 2013
- d. IAIN Jember lulus tahun 2017

Pengalaman Organisasi :

- a. Pengurus OSIS SMPN Kalibaru
- b. Dewan Galang pramuka SMPN Kalibaru
- c. Pengurus OSIS SMKN Kalibaru
- d. Pengurus Dewan Ambalan Mustika Asyari Pramuka SMKN Kalibaru
- e. Anggota Dewan Kerja Ranting Kalibaru
- f. Anggota Racana Ki Bagus Pangalasan dan Retno Arum Pramuka IAIN Jember

IAIN JEMBER